



**BADAN
PANGAN
NASIONAL**



**PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN
FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS (FSVA)
KOTA LANGSA**



**DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN
DAN PERIKANAN KOTA LANGSA
TAHUN 2023**



WALIKOTA LANGSA

SAMBUTAN

WALIKOTA LANGSA

**PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN
(FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS – FSVA)
TAHUN 2023**

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas terbitnya dan atau selesainya Buku yang berjudul “Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA)” Tahun 2023.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa ketahanan pangan selalu menjadi isu strategis, karena pemenuhan pangan merupakan hak setiap warga Negara yang harus dijamin kuantitas dan kualitasnya, aman dan bergizi untuk mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, aktif dan produktif.

Undang – undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamankan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.

Untuk mewujudkan ketahanan pangan banyak hal yang harus diperhatikan, karena keberhasilan pencapaian produksi pangan atau ketersediaan pangan belum sepenuhnya menjamin tercapainya ketahanan pangan. Hal ini mengingat pangan tersebut belum tentu sepenuhnya dapat diakses dan dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Faktor – faktor

yang mempengaruhi dalam aspek ketersediaan pangan suatu daerah adalah tersedianya lahan pertanian, sarana dan prasarana penyedia pangan. Aspek pangan, yang menjadi tolak ukur adalah tingkat kesejahteraan penduduk dan ketersediaan akses penghubung. Pada Aspek pemanfaatan pangan adalah rumah tangga dengan akses air bersih dan jumlah tenaga kesehatan yang cukup dan memadai terhadap jumlah penduduk.


Informasi tentang Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pengambil keputusan dalam perencanaan program, penentuan sasaran serta intervensi kerawanan pangan dan gizi. Mengingat hal tersebut maka perlu disusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA). FSVA merupakan peta tematik yang menggambarkan visualisasi geografis dari hasil analisa data indikator kerentanan terhadap kerawanan pangan.

Saya berharap, Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas- FSVA) selalu dimutakhirkan agar potret ketahanan dan kerentanan pangan terkini dapat mencerminkan kondisi dan fakta terbaru sebagai hasil dari pembangunan yang telah dilakukan. Sinergi lintas sektor perlu terus ditingkatkan dalam program intervensi kerentanan pangan agar seluruh Wilayah Kota Langsa menjadi tahan pangan dan setiap individu sehat, cerdas, aktif, dan produktif.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih kepada Tim Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Langsa, Badan Pusat Statistik Kota Langsa dan lintas sektor Dinas terkait yang telah bekerja keras demi terwujudnya sebuah buku Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) tahun 2023. Semoga menjadi sumbangsih demi kemajuan Kota Langsa dan bermanfaat bagi kita semua.

Dengan memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, Pemerintah Kota Langsa berharap kepada seluruh lapisan masyarakat agar dengan adanya buku ini dapat terus mewujudkan cita-cita pembangunan Kota Langsa untuk terus maju dan berkarya.

Aamiin Yaa Rabbal'aalamiin.

Langsa, Desember 2023
PJ. WALIKOTA LANGSA

SYARIDIN, S.Pd. M.Pd.

KATA PENGANTAR


Undang – undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi mengamanatkan tentang pentingnya penyediaan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk keperluan perencanaan dan evaluasi program sekaligus sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan gizi.

Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)* disusun pada tingkat Nasional, Provinsi, serta Kabupaten/Kota. FSVA menyediakan berbagai informasi bagi para pengambil keputusan sebagai salah satu dasar untuk menyusun perencanaan program dan kebijakan ketahanan pangan dan gizi termasuk upaya dalam pengentasan daerah rentan rawan pangan.

Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Langsa bersama Badan Pusat Statistik Kota Langsa dan lintas sektor Dinas terkait menyusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/*Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)* tahun 2023 yang akan diperbaharui setiap tahunnya. Panduan penyusunan FSVA disusun untuk mempermudah para petugas dalam memahami konsep dan penyusunan FSVA di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Panduan FSVA tahun 2023 dilengkapi dengan empat modul dimana Modul I berisi tentang penjelasan indikator FSVA, Modul II tentang analisis FSVA, Modul III tentang pemetaan menggunakan *software* Quantum-GIS, dan Modul IV tentang FSVA Interaktif.

Dalam penyusunan Buku Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan - FSVA tahun 2023 dapat dilakukan berbagai penyesuaian agar peta yang dihasilkan lebih mencerminkan kondisi aktual dan solusi program serta lokus intervensi agar tepat sasaran.

Kepala Dinas Pangan, Pertanian,
Kelautan dan Perikanan Kota Langsa



BANTA AHMAD, S.ST.Pi

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Ketersediaan informasi ketahanan pangan yang akurat, komprehensif, dan tertata dengan baik sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi, karena dapat memberikan arah dan rekomendasi kepada pembuat keputusan dalam penyusunan program, kebijakan, serta pelaksanaan intervensi di tingkat pusat dan daerah. Penyediaan informasi ketahanan pangan sejalan dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi yang mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi.
2. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA*) merupakan peta tematik yang menggambarkan visualisasi geografis dari hasil analisa data indikator kerentanan terhadap kerawanan pangan. Informasi dalam FSVA menjelaskan lokasi wilayah rentan terhadap kerawanan pangan dan indikator utama daerah tersebut rentan terhadap kerawanan pangan.
3. FSVA Kabupaten merupakan peta yang menggambarkan situasi ketahanan dan kerentanan pangan wilayah desa. Indikator yang digunakan dalam penyusunan FSVA merupakan turunan dari tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Pemilihan indikator didasarkan pada: (i) keterwakilan 3 pilar ketahanan pangan (ii) tingkat sensitifitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; dan (iii) ketersediaan data tersedia secara rutin untuk periode tertentu yang mencakup seluruh wilayah desa. Enam indikator digunakan dalam penyusunan FSVA Kabupaten.
4. Indikator pada aspek ketersediaan pangan adalah (1) Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk; dan (2) Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga. Indikator pada akses pangan adalah (1) Rasio penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap total jumlah penduduk; dan (2) Desa dengan akses penghubung kurang memadai. Indikator pada aspek pemanfaatan pangan adalah: (1) Rasio rumah tangga tanpa akses air bersih; dan (2) Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk.
5. Desa/kelurahan diklasifikasikan dalam 6 kelompok ketahanan pangan dan gizi berdasarkan pada tingkat keparahan dan penyebab dari situasi ketahanan pangan dan gizi. Desa/kelurahan di Prioritas 1, 2 dan 3 merupakan wilayah rentan pangan dengan klasifikasi Prioritas 1 tingkat rentan pangan tinggi, Prioritas 2 rentan pangan sedang, dan priroritas 3 rentan pangan rendah. Desa/kelurahan di Prioritas 4, 5, dan 6

merupakan wilayah tahan pangan dengan klasifikasi prioritas 4 tahan pangan rendah, prioritas 5 tahan pangan sedang, sedangkan prioritas 6 yaitu tahan pangan tinggi.

6. Hasil analisis data tahun 2022, peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan - FSVA tahun 2023 menunjukkan bahwa desa rentan pangan Prioritas 3 sebanyak 3 desa dari 66 desa (4,55%), Desa prioritas 3 terdapat 3 desa yang tersebar 1 desa di kecamatan Langsa Timur; 1 Desa di kecamatan Langsa Lama; dan 1 Desa dikecamatan Langsa Baro.
7. Karakteristik desa rentan pangan ditandai dengan kurangnya lahan pertanian, sarana dan prasarana pangan, tingkat kesejahteraan penduduk, dan jumlah tenaga kesehatan.
8. Program-program peningkatan ketahanan pangan dan menangani kerentanan pangan desa diarahkan pada kegiatan:
 - a. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, listrik, rumah sakit), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakkan ekonomi wilayah.
 - b. Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra produksi dengan mengoptimalkan sumberdaya pangan lokal.
 - c. Penyediaan tenaga kesehatan.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN WALIKOTA LANGSA	i
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi	3
1.3. Metodologi	7
BAB 2 KETERSEDIAAN PANGAN	12
2.1. Lahan Pertanian.....	12
2.2. Produksi Pangan	12
2.3. Sarana dan Prasarana Penyedia Pangan	18
2.4. Strategi Pemenuhan Ketersediaan Pangan	19
BAB 3 AKSES TERHADAP PANGAN	21
3.1. Penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah.....	21
3.2. Akses Penghubung/transportasi	22
3.3. Strategi Peningkatan Akses Pangan	24
BAB 4 PEMANFAATAN PANGAN	25
4.1. Akses Air Bersih	25
4.2. Akses Tenaga Kesehatan	26
4.3. Dampak (outcome) dari status kesehatan	26
4.4. Strategi Peningkatan Pemanfaatan Pangan	29
BAB 5 KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT	33
5.1. Kondisi Ketahanan Pangan	33
5.2. Faktor Penyebab Kerentanan Pangan	35
BAB 6 REKOMENDASI KEBIJAKAN	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator FSVA Kota Langsa	7
Tabel 1.2 Bobot Indikator Individu	10
Tabel 2.1 Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian di Kota Langsa, Tahun 2018-2022 (Ton).....	13
Tabel 2.2 Produksi Total Serealia per Tahun dan Laju Pertumbuhan Produksi Tahun 2018-2022	14
Tabel 2.3 Produksi Padi di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018-2022 (Ton).....	15
Tabel 2.4 Produksi Jagung di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018-2022 (Ton).....	16
Tabel 2.5 Produksi Ubi Kayu di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018-2022 (Ton).....	16
Tabel 2.6 Produksi Ubi Jalar di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018-2022 (Ton).....	17
Tabel 2.7 Sebaran desa di Kota Langsa menurut rasio sarana prasarana ekonomi berdasarkan prioritas, Tahun 2022.....	18
Tabel 3.1 Persentase Penduduk Miskin di Kota Langsa, Tahun 2018-2022	22
Tabel 3.2 Sebaran desa di Kota Langsa menurut tingkat kesejahteraan terendah berdasarkan skala prioritas, Tahun 2022.....	22
Tabel 4.1 Sebaran desa berdasarkan rumah tangga tanpa akses air bersih Berdasarkan skala prioritas, Tahun 2022.....	25
Tabel 4.2 Sebaran rasio tenaga kesehatan di desa berdasarkan skala prioritas, Tahun 2022	26
Tabel 4.3 Jumlah Penderita Gizi Buruk di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018-2022	27

Tabel 4.4 Jumlah Kematian Ibu Saat Melahirkan dan Jumlah Kematian Balita di Kota Langsa menurut Kecamatan Tahun 2022	28
Tabel 5.1 Sebaran Jumlah Desa di Kota Langsa berdasarkan Prioritas, hasil analisis data Tahun 2022	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian di Kota Langsa, Tahun 2022 (Ton)	13
Grafik 2.2	Produksi Total Serealia Menurut Kecamatan di Kota Langsa, 2022 (Ton)	14
Grafik 2.3	Produksi Padi di Kota Langsa Menurut Kecamatan, Tahun 2018-2022 (Ton)	15
Grafik 2.5	Produksi Ubi Kayu di Kota Langsa Menurut Kecamatan, Tahun 2018-2022 (Ton).....	17
Grafik 2.6	Produksi Ubi Jalar di Kota Langsa Menurut Kecamatan, Tahun 2022 (Ton)	18
Grafik 2.7	Sebaran desa di Kota Langsa menurut rasio sarana prasarana ekonomi berdasarkan prioritas, Tahun 2022.....	19
Grafik 4.3	Jumlah Penderita Gizi Buruk di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018-2022	27
Grafik 4.4	Jumlah Kematian Ibu Saat Melahirkan dan Jumlah Kematian Balita di Kota Langsa Menurut Kecamatan Tahun 2022	28
Grafik 5.1	Sebaran Jumlah Desa di Kota Langsa Berdasarkan Prioritas Tahun 2022.....	34
Grafik 5.2	Sebaran Jumlah Desa Prioritas 1, 2 dan 3 menurut Kecamatan di Kota Langsa Tahun 2022	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi.....	5
Gambar 6.1 Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Langsa terdiri dari 5 kecamatan dan 66 desa dengan total penduduk Tahun 2022 sebesar 186.211 jiwa (data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Langsa, tahun 2022). Secara geografis terletak dibagian Selatan garis khatulistiwa. Secara Astronomis Kota Langsa terletak antara 04°24'35.68"- 04°33'47.03" Lintang Utara dan 97°53'14.59"- 98°04'42.16" Bujur Timur. Kota Langsa di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur dan Selat Malaka, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur dan Kabupaten Aceh Tamiang, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tamiang dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur yang memiliki wilayah daratan seluas 239,83 km² atau 23.983 ha dan wilayah perairan (laut) diperkirakan seluas \pm 15,45 km² atau 1.545 ha. Secara klimatologis, Kota Langsa memiliki pola tipe curah hujan tipe iklim C (agak basah), yaitu daerah basah memiliki curah hujan lebih dari 2.000 mm per tahun dan daerah kering memiliki curah hujan kurang dari 2.000 mm per tahun. Suhu udara berkisar 28°C – 33°C serta berada pada ketinggian antara 0 – 29 mdpl, kelembaban nisbi Kota Langsa rata – rata 75%. Secara topografi Kota Langsa terletak pada dataran aluviasi pantai dengan elevasi berkisar 8 m dari permukaan laut dibagian barat daya dan selatan dibatasi oleh pegunungan lipatan bergelombang sedang, dengan elevasi sekitar 75 m, sedangkan dibagian timur merupakan endapan rawa – rawa dengan penyebaran cukup luas. (*Kota Langsa dalam Angka*, BPS, 2023).

Perekonomian Kota Langsa tergantung pada kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor. Hal ini sesuai dengan wilayah Kota Langsa yang berstatus Kota, dimana perekonomian bertumpu pada kategori non pertanian. Sektor ini memiliki peranan sebesar 28,06 persen dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Kota Langsa Tahun 2022. Akibat pandemi COVID-19, persentase kontribusi kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebagai pemegang peranan terbesar terhadap perekonomian di Kota Langsa menurun dibandingkan tahun 2021 yang memiliki persentase sebesar 28,16 persen. Salah satu kategori dominan yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Kota Langsa yaitu sektor Jasa-jasa yang terdiri dari beberapa kategori yaitu: Kategori Jasa Perusahaan, Kategori Administrasi Pemerintahan,

Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, Kategori Jasa Pendidikan, Kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Kategori Jasa Lainnya. Dalam perekonomian Kota Langsa, sektor Jasa-Jasa memberikan kontribusi hampir mencapai 20 persen dari total perekonomian. Kategori pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki peranan sebesar 8,86 persen. Kategori ini dapat dikatakan mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana kategori ini memiliki peranan sebesar 8,71 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kategori pertanian, kehutanan dan perikanan memiliki ketahanan terhadap pandemi COVID-19.

Pada tahun 2020, ekonomi Kota Langsa mengalami pertumbuhan negatif, yaitu sebesar -1,12 persen. Pertumbuhan ekonomi Langsa yang negatif disebabkan pada tahun 2020 awal mula terjadinya virus covid-19, dimana banyak sektor ekonomi yang tidak bisa memproduksi secara maksimal karena mengikuti peraturan pemerintah terkait pembatasan jam operasi untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Pada tahun 2021, walaupun masih terdapat pandemi covid-19, akan tetapi perekonomian di Kota Langsa mulai bangkit, hal ini ditunjukkan dengan angka pertumbuhan ekonomi yang tumbuh hingga sebesar 3,92 persen dan terus bertumbuh hingga pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Kota Langsa mencapai 4,78 persen.

Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi.

Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, baik di tingkat pusat maupun tingkat lokal, untuk lebih memprioritaskan intervensi dan program berdasarkan kebutuhan dan potensi dampak kerawanan pangan yang tinggi. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan / *Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA* sebagai instrumen untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Di tingkat nasional FSVA disusun sejak tahun 2002 bekerja sama dengan *World Food Programme (WFP)*. Kerjasama tersebut telah menghasilkan Peta Kerawanan Pangan (*Food Insecurity Atlas - FIA*) pada tahun 2005. Pada tahun 2009, 2015, 2018 disusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA*).

Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional disusun pula FSVA Provinsi dengan analisis sampai tingkat kecamatan dan FSVA Kabupaten/Kota dengan analisis sampai tingkat desa. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat sampai level yang paling bawah. FSVA kabupaten telah disusun sejak tahun 2012 dan dimutakhirkan pada tahun 2016. Untuk mengakomodir perkembangan situasi ketahanan pangan dan pemekaran wilayah desa, maka dilakukan pemutakhiran FSVA Kabupaten/Kota pada tahun 2023.

Seperti halnya FSVA Nasional dan Provinsi, FSVA Kabupaten/Kota menyediakan sarana bagi para pengambil keputusan untuk secara cepat dalam mengidentifikasi daerah yang lebih rentan, dimana investasi dari berbagai sektor seperti pelayanan jasa, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap penghidupan, ketahanan pangan dan gizi masyarakat pada tingkat desa.

Pengembangan FSVA tingkat desa merupakan hal yang sangat penting, dimana kondisi ekologi dan kepulauan yang membentang dari timur kebarat, kondisi iklim yang dinamis dan keragaman sumber penghidupan masyarakat menunjukkan adanya perbedaan situasi ketahanan pangan dan gizi di masing-masing wilayah. FSVA Kabupaten akan menjadi alat yang sangat penting dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mengurangi kesenjangan ketahanan pangan.

1.2. Kerangka Konsep Ketahanan Pangan Dan Gizi

Peran pangan bukan hanya penting untuk memenuhi kebutuhan fisik dasar dan mencegah kelaparan, namun lebih jauh dari itu peran pangan dengan kandungan gizi di dalamnya bagi kecerdasan bangsa dan peningkatan kualitas hidup manusia untuk menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif dan produktif seperti disebutkan dalam definisi ketahanan pangan. Kecukupan pemenuhan pangan dalam jumlah dan mutunya berkorelasi dengan produktivitas kerja dan pertumbuhan otak

serta kecerdasan dan pada akhirnya berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam undang-undang didefinisikan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi Negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Menimbang pentingnya ketahanan pangan dalam pembangunan nasional, Bab III Undang-undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa Pemerintah harus melakukan perencanaan penyelenggaraan pangan. Pada pasal 6, penyelenggaraan pangan diarahkan untuk mewujudkan kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan.

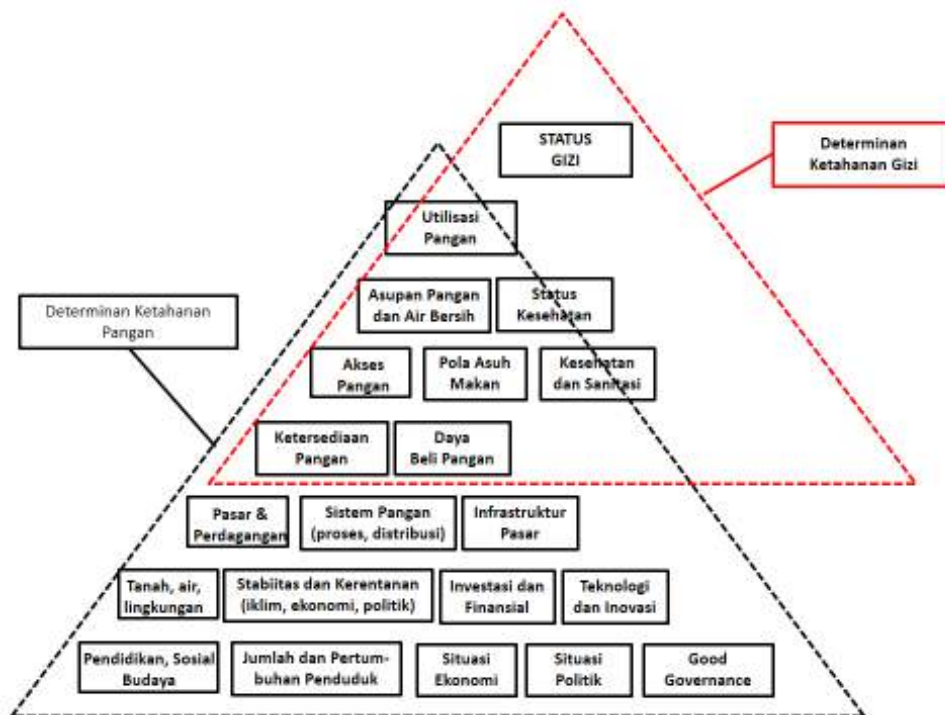
Definisi ketahanan pangan (*food security*) yang dianut oleh *Food and Agricultural Organisation* (FAO) dan dirujuk oleh UU Pangan saat ini mengacu pada konsep awal *food security* yang dihasilkan oleh *World Food Summit* tahun 1996. Merujuk pada konsep tentang pentingnya *nutrition security* yang diajukan oleh Unicef pada awal tahun 1990an yang menambahkan aspek penyakit infeksi sebagai penyebab masalah gizi disamping ketahanan pangan rumah tangga, maka *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) menyebut konsep ketahanan pangan FAO tersebut sebagai *Food and Nutrition Security*. Pada tahun 2012 FAO¹ mengajukan definisi *food security* menjadi *food and nutrition security* untuk menyempurnakan konsep dan definisi sebelumnya.

Upaya FAO ini sejalan dengan upaya *Standing Committee on Nutrition* (SCN), suatu lembaga non struktural yang juga berada di bawah United Nations (PBB) yang pada tahun 2013² juga merekomendasikan penyempurnaan definisi ketahanan pangan (*food security*) menjadi ketahanan pangan dan gizi (*food and nutrition security*). Dalam pemahaman baru ini, perwujudan ketahanan pangan tidak hanya berorientasi pada upaya penyediaan pangan dalam jumlah yang cukup bagi setiap individu, namun juga harus disertai upaya untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan pangan bagi terciptanya status gizi yang baik bagi setiap individu. Dalam konteks ini optimalisasi utilisasi pangan tidak cukup hanya dari kualitas pangan yang dikonsumsi, namun juga harus didukung oleh terhindarnya setiap individu dari penyakit infeksi yang dapat mengganggu tumbuh kembang dan kesehatan melalui kecukupan air bersih dan kondisi sanitasi lingkungan dan hygiene yang

¹Disampaikan pada Committee on World Food Security, 36th sessions of 15-22 October 2012, Rome-Italia

²Disampaikan pada UNSCN Meeting of the Minds and Nutrition Impact of Food System, 25-28 March di New York

baik. Kerangka pikir ketahanan pangan dan gizi ini dituangkan dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi
(Sumber: FAO dan UNSCN)

Analisis dan pemetaan FSVA dilakukan berdasarkan pada pemahaman mengenai **ketahanan pangan dan gizi** seperti yang tercantum dalam Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi (Gambar 1.1). Kerangka konseptual tersebut dibangun berdasarkan tiga pilar ketahanan pangan, yaitu: ketersediaan, akses dan pemanfaatan pangan, serta mengintegrasikan gizi dan kerentanan di dalam keseluruhan pilar tersebut.

Ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri, cadangan pangan, serta pemasukan pangan (termasuk didalamnya impor dan bantuan pangan) apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Ketersediaan pangan dapat dihitung pada tingkat nasional, regional, kecamatan dan tingkat masyarakat.

Akses pangan adalah **kemampuan rumah tangga untuk memperoleh** cukup pangan yang bergizi, melalui satu atau kombinasi dari berbagai sumber seperti: produksi dan persediaan sendiri, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu daerah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu jika mereka tidak mampu secara fisik, ekonomi atau sosial, mengakses jumlah dan keragaman makanan yang cukup.

Pemanfaatan pangan merujuk pada **penggunaan pangan oleh rumah tangga** dan **kemampuan individu** untuk menyerap dan memetabolisme zat gizi. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan dan penyiapan makanan, keamanan air untuk minum dan memasak, kondisi kebersihan, kebiasaan pemberian makan (terutama bagi individu dengan kebutuhan makanan khusus), distribusi makanan dalam rumah tangga sesuai dengan kebutuhan individu (pertumbuhan, kehamilan dan menyusui), dan status kesehatan setiap anggota rumah tangga. Mengingat peran yang besar dari seorang ibu dalam meningkatkan profil gizi keluarga, terutama untuk bayi dan anak-anak, pendidikan ibu sering digunakan sebagai salah satu *proxy* untuk mengukur pemanfaatan pangan rumah tangga.

Dampak gizi dan kesehatan merujuk pada status gizi individu, termasuk defisiensi mikronutrien, pencapaian morbiditas dan mortalitas. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pangan, serta praktek-praktek perawatan umum, memiliki kontribusi terhadap dampak keadaan gizi pada kesehatan masyarakat dan penanganan penyakit yang lebih luas.

Kerentanan dalam peta ini selanjutnya merujuk pada kerentanan terhadap **kerawanan pangan dan gizi**. Tingkat kerentanan individu, rumah tangga atau kelompok masyarakat ditentukan oleh pemahaman terhadap faktor-faktor risiko dan kemampuan untuk mengatasi situasi tertekan.

Kerawanan pangan dapat menjadi kondisi yang kronis atau transien. **Kerawanan pangan kronis** adalah ketidakmampuan jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan pangan minimum dan biasanya berhubungan dengan struktural dan faktor-faktor yang tidak berubah dengan cepat, seperti iklim setempat, jenis tanah, sistem pemerintahan daerah, infrastruktur publik, sistem kepemilikan lahan, distribusi pendapatan dan mata pencaharian, hubungan antar suku, tingkat pendidikan, sosial budaya/adat istiadat dll.

Kerawanan pangan transien adalah ketidakmampuan sementara yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan pangan minimum yang sebagian besar berhubungan dengan faktor dinamis yang dapat berubah dengan cepat/tiba-tiba seperti penyakit menular, bencana alam, pengungsian, perubahan fungsi pasar, tingkat hutang dan migrasi. Perubahan faktor dinamis tersebut umumnya menyebabkan kenaikan harga pangan yang lebih mempengaruhi penduduk miskin dibandingkan penduduk kaya, mengingat sebagian besar dari pendapatan penduduk miskin digunakan untuk membeli makanan. Kerawanan pangan transien yang berulang dapat menyebabkan kerawanan aset rumah tangga,

menurunnya ketahanan pangan dan akhirnya dapat menyebabkan kerawanan pangan kronis.

1.3. Metodologi

Kerentanan pangan dan gizi adalah masalah multi-dimensional yang memerlukan analisis dari sejumlah parameter. Kompleksitas masalah ketahanan pangan dan gizi dapat dikurangi dengan mengelompokkan indikator *proxy* ke dalam tiga kelompok yang berbeda tetapi saling berhubungan, yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan/akses rumah tangga terhadap pangan dan pemanfaatan pangan secara individu. Pertimbangan gizi, termasuk ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan bergizi tersebar dalam ketiga kelompok tersebut.

Indikator

Kerentanan terhadap kerawanan pangan tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten, memiliki karakteristik masing-masing sehingga tidak semua indikator nasional maupun provinsi dapat digunakan untuk memetakan kerentanan terhadap kerawanan pangan di tingkat kabupaten. Pemilihan indikator FSVA Kabupaten didasarkan pada: (i) hasil review terhadap pemetaan daerah rentan rawan pangan yang telah dilakukan sebelumnya; (ii) tingkat sensitivitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; (iii) keterwakilan pilar ketahanan pangan dan gizi; dan (iv) ketersediaan data pada seluruh desa.

Indikator yang digunakan dalam FSVA Kabupaten terdiri dari 6 (enam) indikator yang mencerminkan tiga aspek ketahanan pangan.

Tabel 1.1. Indikator FSVA Kota Langsa

Indikator	Definisi	Sumber Data
A. Aspek Ketersediaan Pangan		
Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Luas lahan pertanian dibandingkan dengan jumlah penduduk	ATR BPN, 2019
Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran dll) dibandingkan jumlah rumah tangga desa	BPS Kota Langsa, 2021 Jumlah Rumah Tangga (Disdukcapil Kota Langsa, 2022)

B. Aspek Akses terhadap Pangan		
Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah (penduduk dengan tingkat kesejahteraan pada Desil 1) dibandingkan jumlah penduduk desa	Disdukcapil Kota Langsa, 2022 Dinas Sosial Kota Langsa, 2022
Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan kriteria :(1) Desa dengan sarana transportasi darat tidak dapat dilalui sepanjang tahun; (2) Desa dengan sarana transportasi air atau udara namun tidak tersedia angkutan umum	BPS Kota Langsa, 2021 BAPPEDA Kota Langsa, 2022
C. Aspek Pemanfaatan Pangan		
Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	Jumlah rumah tangga desil 1 s/d 4 dengan sumber air bersih tidak terlindung dibandingkan jumlah rumah tangga desa	Dinas Kesehatan Kota Langsa, 2021 Bappeda Kota Langsa, 2021
Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	Jumlah tenaga kesehatan terdiri atas: 1) Dokter umum/spesialis; 2) dokter gigi; 3) bidan; 4) tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan jumlah penduduk desa	Dinas Kesehatan Kota Langsa, 2021 BPS Kota Langsa, 2021

Metode Analisis

1. Analisis Indikator Individu

Analisis indikator individu dilakukan dengan mengelompokkan indikator individu kedalam beberapa kelas berdasarkan metode sebaran empiris. Sementara itu data kategorik mengikuti standar pengelompokan yang sudah ditetapkan oleh BPS.

2. Analisis Komposit

Metodologi yang diadopsi untuk analisis komposit adalah dengan menggunakan metode pembobotan. Metode pembobotan digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relative indikator terhadap masing-masing aspek ketahanan pangan. Metode pembobotan dalam penyusunan FSVA mengacu pada metode yang dikembangkan oleh *The Economist Intelligence Unit* (EIU) dalam penyusunan *Global Food Security Index* (EIU 2016 dan 2017) dan *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) dalam penyusunan *Gobal Hunger Index* (IFPRI 2017). Goodridge (2007) menyatakan jika variabel yang digunakan dalam perhitungan indeks berbeda, maka perlu dilakukan secara tertimbang (pembobotan) untuk membentuk indeks agregat yang disesuaikan dengan tujuannya.

Langkah-langkah perhitungan analisis komposit adalah sebagai berikut :

- a. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan *z-score* dan *distance to scale* (0 – 100)
- b. Menghitung skor komposit kabupaten/kota dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

$$Y(j) = \sum_{n=1}^9 a_i X_{ij} \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

- Y_j : Skor komposit kabupaten/kota ke-j
- a_i : Bobot masing-masing indikator
- X_{ij} : Nilai standarisasi masing-masing indikator pada kabupaten/kota ke-j

Besaran bobot masing – masing indikator dibagi sama besar untuk setiap aspek ketahanan pangan, karena setiap aspek memiliki peran yang sama besar terhadap penentuan ketahanan pangan wilayah. Bobot untuk setiap indikator mencerminkan signifikansi atau pentingnya indikator tersebut dalam menentukan tingkat ketahanan pangan suatu wilayah.

Tabel 1.2 Bobot Indikator Individu

No	Indikator	Bobot	
		Kabupaten	Kota
1.	Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	1/6	-
2.	Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	1/6	1/3
Sub Total		1/3	1/3
3.	Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	1/6	1/6
4.	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	1/6	1/6
Sub Total		1/3	1/3
5.	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	1/6	1/6
6.	Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	1/6	1/6
Sub Total		1/3	1/3

c. Mengelompokan desa/kelurahan ke dalam 6 kelompok prioritas berdasarkan *cut off point* komposit. Skor komposit yang dihasilkan pada masing-masing wilayah dikelompokkan ke dalam 6 kelompok berdasarkan *cut off point* komposit. *Cut off point* komposit merupakan hasil penjumlahan dari masing-masing perkalian antara bobot indikator individu dengan *cut off point* indikator individu hasil standarisasi *z-score* dan *distance to scale* (0-100).

$$K(j) = \sum_{n=1}^9 a_i C_{ij} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

K_j : *cut off point* komposit ke-J

a_i : Bobot indikator ke-i

C_{ij} : Nilai standarisasi *cut off point* indikator ke-I kelompok ke-j

Wilayah yang masuk ke dalam kelompok 1 adalah desa/kelurahan yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada desa/kelurahan dengan kelompok di atasnya, sebaliknya wilayah pada kelompok 6 merupakan desa/kelurahan yang memiliki ketahanan pangan paling baik. Penting untuk menegaskan kembali bahwa sebuah desa/kelurahan yang diidentifikasi sebagai relatif lebih tahan pangan (kelompok Prioritas 4-6), tidak berarti semua penduduk di dalamnya juga tahan pangan. Demikian juga, tidak semua penduduk di desa/kelurahan Prioritas 1-3 tergolong rentan pangan.

3. Pemetaan

Hasil analisis indikator individu dan komposit kemudian divisualisasikan dalam bentuk peta. Peta-peta yang dihasilkan menggunakan pola warna seragam dalam gradasi warna merah dan hijau. Gradasi merah menunjukkan variasi tingkat kerentanan pangan tinggi dan gradasi hijau menggambarkan variasi kerentanan pangan rendah. Untuk kedua kelompok warna tersebut, warna yang semakin tua menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari ketahanan atau kerentanan pangan.

BAB 2

KETERSEDIAAN PANGAN

Undang-undang Pangan No. 18 tahun 2012 mendefinisikan ketersediaan pangan sebagai kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Produksi pangan adalah kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali, dan/atau mengubah bentuk Pangan. Sedangkan cadangan pangan nasional adalah persediaan pangan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk konsumsi manusia dan untuk menghadapi masalah kekurangan pangan, gangguan pasokan dan harga, serta keadaan darurat. Penyediaan pangan diwujudkan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat, rumah tangga dan perseorangan secara berkelanjutan.

Mayoritas bahan pangan yang diproduksi maupun didatangkan dari luar wilayah harus masuk terlebih dahulu ke pasar sebelum sampai ke rumah tangga. Oleh karena itu, selain kapasitas produksi pangan, keberadaan sarana dan prasarana penyedia pangan seperti pasar akan terkait erat dengan ketersediaan pangan di suatu wilayah.

2.1. Lahan Pertanian

Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk adalah perbandingan antara luas lahan pertanian dengan jumlah penduduk di wilayah desa tersebut. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai salah satu indikator dalam aspek ketersediaan pangan karena lahan pertanian memiliki korelasi yang positif terhadap tingkat ketersediaan pangan dengan mempengaruhi kapasitas produksi pangan¹. Oleh sebab itu, semakin tinggi rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk maka diasumsikan ketersediaan pangan juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

2.2. Produksi Pangan

Berdasarkan Tabel 2.2 dan Gambar 2.2, umbi-umbian di Kota Langsa produksi rata – rata selama 5 tahun sebesar 155,602 ton. Hal ini disebabkan oleh sedikitnya petani yang melakukan penanaman dan

¹ Yudhistira (2013) Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Fakultas Ekonomi

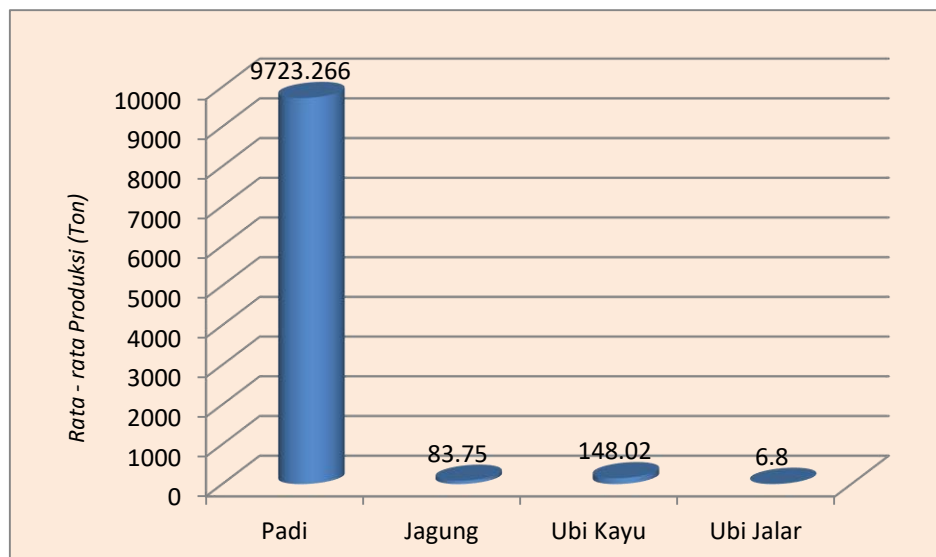
berkurangnya luas tanam yang disebabkan oleh alih fungsi lahan. Secara rata – rata, produksi padi selama 5 tahun terakhir sebesar 9.723,266 ton, yaitu dari pencapaian produksi 11.157 ton pada tahun 2018 menjadi 10.314,53 ton pada tahun 2022. Hal ini disebabkan karena faktor alam dan semakin berkurangnya ketersediaan lahan pertanian dimana lahan pertanian beralih fungsi menjadi lahan untuk pembangunan gedung dan infrastruktur lainnya.

Tabel 2.1 Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian di Kota Langsa, Tahun 2018-2022 (Ton)

Serealia	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata 5 tahun
Padi	11.157	9.361	9.036,6	8.747,2	10.314,53	9.723,266
Jagung	0	39	292	87,75	0	83,75
Ubi Kayu	80	60	369,01	190	45	148,802
Ubi Jalar	0	0	0	18	16	6,8

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Langsa

Grafik 2.1 Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian di Kota Langsa, Tahun 2022 (Ton)



Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Langsa

Tahun 2022, total produksi serealia dan umbi-umbian mencapai; 10.314,53 ton padi, 16 ton ubi jalar dan 45 ton ubi kayu. Total produksi serealia dan laju pertumbuhan produksi tahun 2018-2022 menunjukkan penurunan pertumbuhan sebesar -1,56%, yaitu dari total produksi tahun 2018 sebesar 11.157 ton menjadi 10.314,53 ton pada tahun 2022.

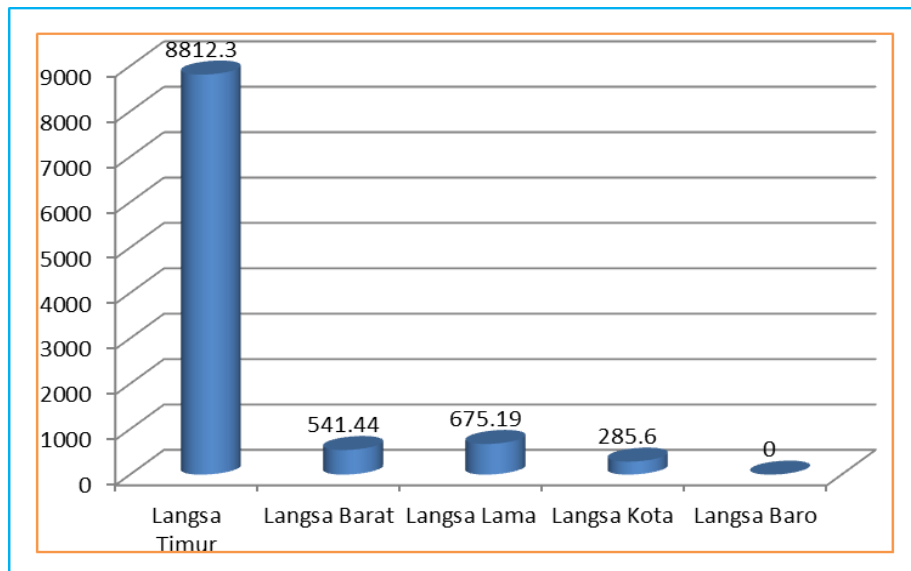
Sebaran total produksi sereal selama 5 tahun terbesar terjadi pada tahun 2018, yaitu sebesar 11.157 ton dan terkecil pada tahun 2021 sebesar 8.834,95 ton. Produksi sereal tahunan dan laju pertumbuhannya dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.2 Produksi Total Sereal per Tahun dan Laju Pertumbuhan Produksi Tahun 2018-2022

Kecamatan	Produksi Total Sereal (Ton)					Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per Tahun 2018 - 2022
	2018	2019	2020	2021	2022	
Langsa Timur	9.381,4	7.494,9	7.585	7.398,3	8.812,3	-1,24%
Langsa Barat	678	704	448	355,9	541,44	-4,48%
Langsa Lama	618,4	679,4	789,6	707,4	675,192	1,77%
Langsa Kota	479,2	482,7	214	285,6	285,6	-9,83%
Langsa Baro	0	39	292	87,75	0	0%
Jumlah	11.157	9.400	9.328,6	8.834,95	10.314,53	-1,56%

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Langsa

Grafik 2.2 Produksi Total Sereal menurut Kecamatan di Kota Langsa, Tahun 2022 (ton)



Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Langsa

Padi

Produksi padi pada tingkat kecamatan di Kota Langsa selama 5 tahun terakhir (2018-2022) telah dianalisis dan disajikan pada Tabel 2.4. Pada tahun 2022 produksi padi mengalami penurunan di Kecamatan Langsa Lama sebesar -4,55% dibandingkan pada tahun 2021. Peningkatan

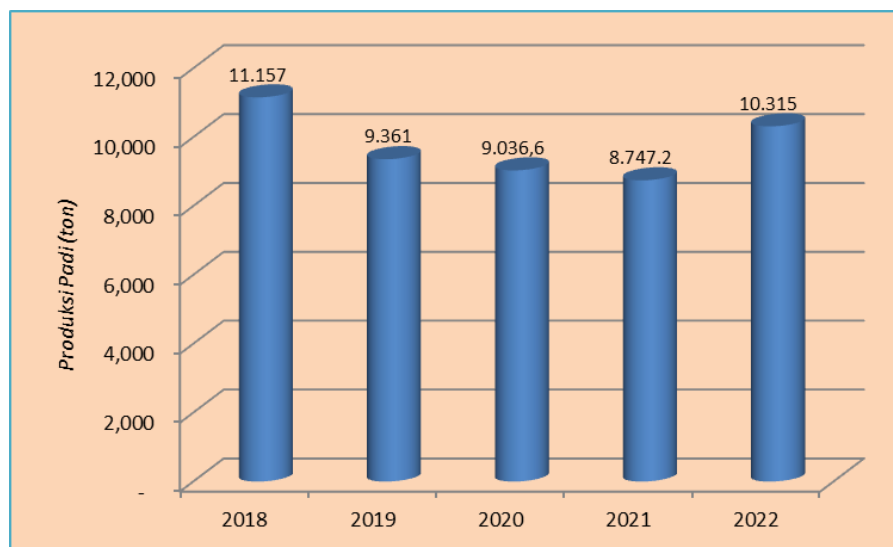
terjadi di kecamatan Langsa Timur sebesar 19.11% dan Langsa Barat sebesar 52,13% pada tahun 2022. Produksi padi tertinggi di Kota Langsa sebesar 11,157 ton pada tahun 2018.

Tabel 2.3 Produksi Padi di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018 - 2022 (Ton)

No.	Kecamatan	Padi				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Langsa Timur	9.381,4	7.494,9	7.585	7.398,3	8.812,3
2.	Langsa Barat	678	704	448	355,9	541,44
3.	Langsa Lama	618,4	679,4	789,6	707,4	675,192
4.	Langsa Kota	479,2	482,7	214	285,6	285,6
5.	Langsa Baro	0	0	0	0	0
Jumlah		11.157	9.361	9.036,6	8.747,2	10.314,53

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Langsa

Grafik 2.3 Produksi Padi di Kota Langsa Menurut Kecamatan, Tahun 2018 - 2022 (Ton)



Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Langsa

Jagung

Pada tahun 2022 Kota Langsa tidak ada produksi jagung. Hal ini dikarenakan kurangnya minat petani untuk menanam jagung, karena sulitnya para petani untuk melakukan pemasaran hasil panennya disamping harga jual jagung yang berfluktuasi.

Rincian produksi jagung tahun 2018-2022 disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.4 Produksi Jagung di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018 - 2022 (Ton)

Kecamatan	Jagung				
	2018	2019	2020	2021	2022
1. Langsa Timur	0	0	0	0	0
2. Langsa Lama	0	0	0	0	0
3. Langsa Barat	0	0	0	0	0
4. Langsa Baro	0	0	289	87,75	0
5. Langsa Kota	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	289	87,75	0

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Langsa

Ubi Kayu

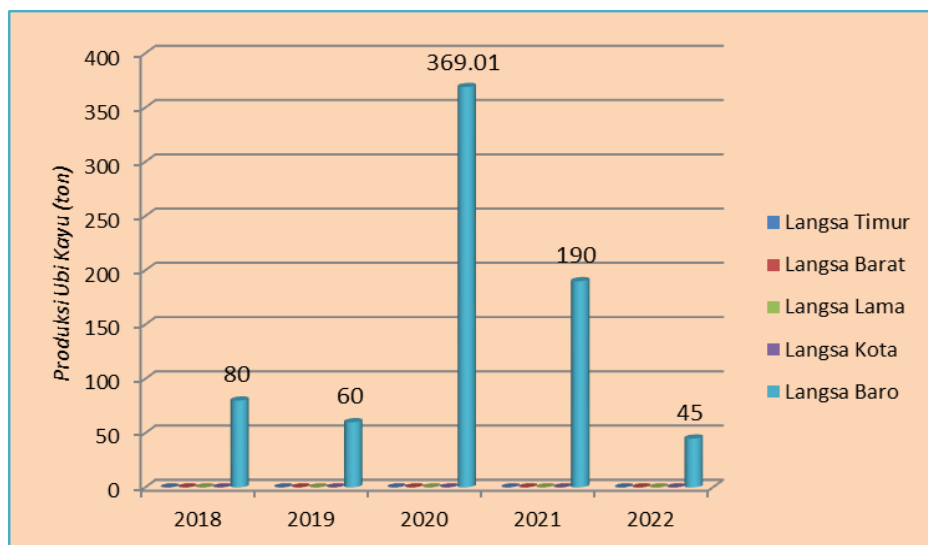
Produksi ubi kayu menurun ditahun 2022 sebanyak 45 ton dibandingkan dengan tahun 2021 produksi ubi kayu mencapai 190 ton . Tahun 2019 sebanyak 60 Ton dan tahun 2018 sebanyak 80 Ton. Produksi ubi kayu tertinggi di tahun 2020 sebesar 369,01 Ton. Daerah yang merupakan sentra produksi ubi kayu meliputi kecamatan Langsa Baro. Rincian produksi ubi kayu tahun 2018-2022 disajikan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.5 Produksi Ubi Kayu di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018 - 2022 (Ton)

Kecamatan	Ubi Kayu				
	2018	2019	2020	2021	2022
1. Langsa Timur	0	0	0	0	0
2. Langsa Barat	0	0	0	0	0
3. Langsa Lama	0	0	0	0	0
4. Langsa Kota	0	0	0	0	0
5. Langsa Baro	80	60	369,01	190	45
Jumlah	80	60	369,01	190	45

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Langsa

Grafik 2.5 Produksi Ubi Kayu di Kota Langsa Menurut Kecamatan, Tahun 2018 - 2022 (Ton)



Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Langsa

Ubi Jalar

Produksi Ubi Jalar pada tahun 2021 adalah sebanyak 18 ton. Pada tahun 2022 produksi ubi jalar menurun menjadi 16 ton. Sejak tiga tahun terakhir dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 tidak adanya penanaman ubi jalar dikarenakan kurangnya minat petani untuk menanam ubi jalar, hal ini disebabkan sulitnya para petani untuk melakukan pemasaran hasil panennya disamping harga jual ubi jalar yang berfluktuasi.

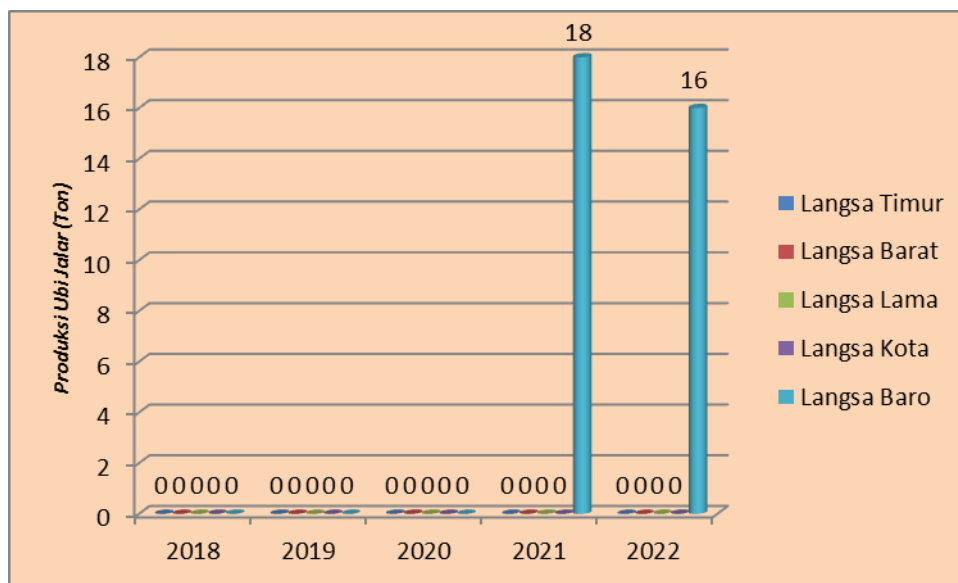
Daerah yang memiliki produksi Ubi Jalar pada tahun 2022 meliputi kecamatan Langsa Baro. Rincian produksi ubi jalar tahun 2018-2022 disajikan pada Tabel 2.7

Tabel 2.6 Produksi Ubi Jalar di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018 - 2022 (Ton)

Kecamatan	Ubi Jalar				
	2018	2019	2020	2021	2022
1. Langsa Timur	0	0	0	0	0
2. Langsa Barat	0	0	0	0	0
3. Langsa Lama	0	0	0	0	0
4. Langsa Kota	0	0	0	0	0
5. Langsa Baro	0	0	0	18	16
Jumlah	0	0	0	18	16

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Langsa

Grafik 2.6 Produksi Ubi Jalar di Kota Langsa Menurut Kecamatan, Tahun 2022 (Ton)



Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Langsa

2.3. Sarana Dan Prasarana Penyedia Pangan

Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga adalah perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran, dll) dengan jumlah rumah tangga di desa. Sarana dan prasarana penyedia pangan diasumsikan sebagai tempat penyimpanan pangan (stok pangan) yang diperoleh dari petani sebagai produsen pangan maupun dari luar wilayah, yang selanjutnya disediakan bagi masyarakat untuk konsumsi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga di desa maka diasumsikan semakin baik tingkat ketersediaan pangan di desa tersebut.

Dari 66 desa di Kota Langsa, 46 desa masuk dalam prioritas 1 (69.70%), 14 desa prioritas 2 (21.21%), 5 desa prioritas 3 (7.58%) dan 1 desa prioritas 4 (1.51%).

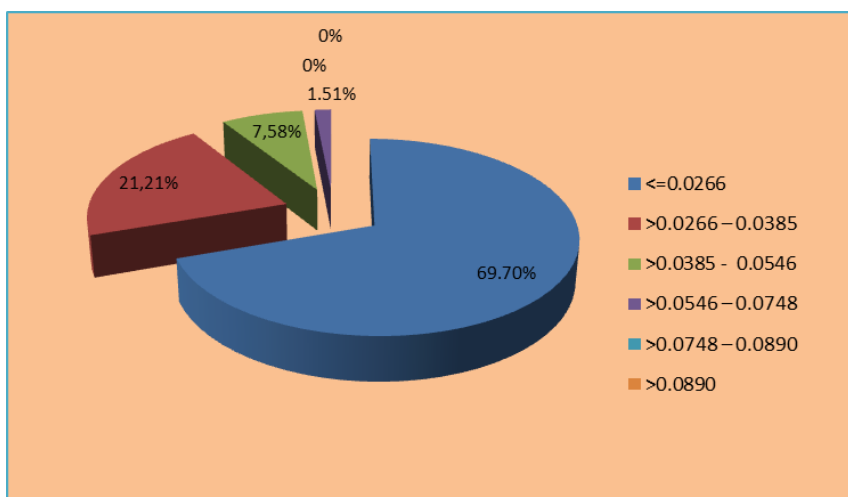
Tabel 2.7 Sebaran desa di Kota Langsa menurut rasio sarana prasarana ekonomi berdasarkan prioritas, Tahun 2022

No.	Prioritas	Rasio Sarana Ekonomi	Jumlah Desa	Persentase
1	1	≤ 0.0266	46	69.70%
2	2	$>0.0266 - 0.0385$	14	21.21%
3	3	$>0.0385 - 0.0546$	5	7.58%

4	4	>0.0546 - 0.0748	1	1.51%
5	5	>0.0748 - 0.0890	0	0%
6	6	> 0.0890	0	0%
TOTAL			66	100%

Sumber data : Podes 2021, BPS Kota Langsa

Grafik 2.7 Sebaran desa di Kota Langsa menurut rasio sarana prasarana ekonomi berdasarkan prioritas, Tahun 2022



Sumber data : Podes 2021, BPS Kota Langsa

2.4. Strategi Pemenuhan Ketersediaan Pangan

Laju pertumbuhan penduduk Kota Langsa dari tahun 2018-2022 mencapai 6,82% per tahun sementara pertumbuhan produksi padi dan jagung -1,56%. Rata-rata kepemilikan lahan petani di Kota Langsa adalah sebesar 16,42 ha. Rasio lahan pertanian dibandingkan lahan total adalah sebesar 4,52% Sementara itu laju konversi lahan sebesar (0%) tidak mengalami konversi lahan. Rasio sarana ekonomi penyedia pangan pada prioritas 1-3 mencapai 98.49%. Hal tersebut menjadi tantangan dalam pemenuhan ketersediaan pangan.

Strategi untuk Meningkatkan Ketersediaan Pangan.

Kebijakan Kota Langsa mengenai ketersediaan pangan seperti yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Langsa tahun 2023 – 2026 bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kategori pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Strategi Pemerintah Daerah Kota Langsa untuk tujuan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a. Program Pengelolaan Sumber daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan.
- b. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
- c. Program peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
- d. Program Penanganan Kerawanan Pangan.
- e. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap.
- f. Program pengelolaan Perikanan Budidaya.
- g. Program pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.
- h. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian.
- i. Program penyediaan dan pengembangan Prasarana pertanian.
- j. Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
- k. Program Penyuluhan pertanian.

BAB 3

AKSES TERHADAP PANGAN

Keterjangkauan pangan atau akses terhadap pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu wilayah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu karena terbatasnya: (1) **Akses ekonomi:** kemampuan keuangan untuk membeli pangan yang cukup dan bergizi; (2) **Akses fisik:** keberadaan infrastruktur untuk mencapai sumber pangan; dan/atau (3) **Akses sosial:** modal sosial yang dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan informal dalam mengakses pangan, seperti barter, pinjaman atau program jaring pengaman sosial. Dalam penyusunan FSVA Kabupaten/kota, indikator yang digunakan dalam aspek keterjangkauan pangan hanya mewakili akses ekonomi dan fisik saja, yaitu: (1) Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa; dan (2) Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara.

3.1 Penduduk Dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata penduduk di suatu wilayah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun tempat tinggal. Kemampuan pendapatan yang rendah juga berdampak pada berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan. Oleh karena itu kemiskinan perlu mendapat perhatian utama dan penanganan yang serius dari semua pihak karena dampaknya bisa berubah menjadi kerawanan wilayah apalagi dengan disertai tingkat kesenjangan yang tinggi.

Tingkat kemiskinan merupakan salah satu indikator yang cukup baik untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Terdapat beberapa indikator penting yang dapat digunakan untuk mengukur kemiskinan. Indikator yang paling sering digunakan adalah *head-count index* (P_0). Ukuran ini memberikan gambaran tentang proporsi penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran minimum yang harus dikeluarkan seorang penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar minimumnya.

Pada tahun 2022 di Kota Langsa terdapat 10,62 persen penduduk yang tergolong miskin, turun sebesar 0,34 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 10,96 persen. Penurunan persentase penduduk miskin ini diakibatkan sudah mulai membaiknya keadaan ekonomi masyarakat Kota Langsa setelah pada tahun 2021 dilanda Covid-19. Usaha industri baik usaha industri mikro dan usaha industri kecil sudah mulai menjalankan aktivitasnya kembali, sehingga keadaan ini memperbaiki perekonomian Masyarakat Kota Langsa.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Miskin di Kota Langsa, Tahun 2018 - 2022

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase penduduk miskin	10.79	10.57	10.44	10.96	10.62

Sumber data : Langsa Dalam Angka Tahun 2023, BPS

Pada tingkat desa berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial tahun 2022, sebanyak 9 desa (13.64%) masuk ke prioritas 3. Oleh karena itu, program-program penanggulangan kemiskinan Kota Langsa ke depan masih harus ditingkatkan dan diprioritaskan di 9 desa tersebut.

Tabel 3.2 Sebaran desa di Kota Langsa menurut tingkat kesejahteraan terendah berdasarkan skala prioritas, Tahun 2022

Prioritas	Range	Jumlah Desa	Persentase
1	≥ 0.0773	0	0%
2	$0.0499 < 0.0773$	0	0%
3	$0.0252 < 0.0499$	9	13.64%
4	$0.0126 < 0.0252$	31	46.97%
5	$0.0042 < 0.0126$	22	33.33%
6	< 0.0042	4	6.06%
TOTAL		66	100%

Sumber data : Disdukcapil dan Dinsos, Tahun 2022

3.2 Akses Penghubung/Transportasi

Kurangnya akses terhadap infrastruktur menyebabkan kemiskinan, dimana masyarakat yang tinggal di daerah terisolir atau terpencil dengan kondisi geografis yang sulit dan ketersediaan pasar yang buruk kurang memiliki kesempatan ekonomi dan pelayanan jasa yang memadai. Dengan kata lain, kelompok miskin ini masih kurang mendapatkan akses terhadap program pembangunan pemerintah. Investasi pada

infrastruktur, khususnya infrastruktur transportasi (jalan, pelabuhan, bandara dan lain-lain), listrik, infrastruktur pertanian (irigasi), fasilitas pendidikan dan kesehatan dapat sepenuhnya mengubah suatu wilayah sehingga menciptakan landasan pertumbuhan ekonomi dan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Pada sektor pertanian, faktor yang menyebabkan tingkat pendapatan yang rendah adalah rendahnya harga komoditas pertanian di tingkat petani/produsen (*farm gate price*) di daerah perdesaan dibandingkan dengan harga di perkotaan untuk komoditas dengan kualitas sama (komoditas belum diubah atau diproses). Rendahnya harga komoditas pertanian ditingkat petani merupakan akibat dari tingginya biaya transportasi untuk pemasaran hasil pertanian dari desa surplus. Biaya transportasi akan lebih tinggi pada moda kendaraan bermotor melewati jalan setapak dan jalan kecil dengan tenaga manusia atau hewan, misalnya pada daerah yang tidak memiliki akses jalan yang memadai. Tingginya harga komoditas pertanian di tingkat petani akan meningkatkan pendapatan yang diterima oleh masyarakat petani. Walaupun demikian, peningkatan pendapatan saja tanpa dibarengi dengan perbaikan akses terhadap pelayanan jasa dan infrastruktur belum cukup untuk menjamin kesejahteraan masyarakat petani.

Keterbelakangan infrastruktur menghalangi laju perkembangan suatu wilayah. Infrastruktur yang lebih baik akan menarik investasi yang lebih besar pada berbagai sektor, yang pada akhirnya dapat menjadi daya dorong bagi penghidupan yang berkelanjutan.

Berdasarkan data PODES (Potensi Desa) 2021, BPS, di Kota Langsa, hampir semua desa memiliki akses penghubung bagi kendaraan roda 4 sepanjang tahun. Desa yang bisa dilalui kendaraan roda 4 sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll) terdapat di Kecamatan Langsa Timur sebanyak Enam Belas Desa, Kecamatan Langsa Lama sebanyak Lima Belas Desa, Kecamatan Langsa Barat sebanyak Dua belas Desa, Kecamatan Langsa Baro sebanyak Dua Belas Desa dan Kecamatan Langsa Kota sebanyak Sepuluh Desa.

3.3 Strategi Peningkatan Akses Pangan

Strategi Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Akses terhadap Pangan

Strategi Pemerintah Daerah Kota Langsa untuk menanggulangi kemiskinan seperti yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Langsa tahun 2023 - 2026 diantaranya :

- a. Meningkatkan Kepedulian, Keberdayaan Sosial, dan Pendapatan Per Kapita Masyarakat;
- b. Meningkatnya Produktivitas Pertanian dan Perkebunan;
- c. Meningkatnya Jumlah Produksi Perikanan;
- d. Meningkatnya Produksi Hewan Ternak;
- e. Jumlah Investasi Daerah;
- f. Meningkatnya IKM, UKM dan Koperasi yang Berdaya Saing;
- g. Berkembangnya Industri Kreatif dan Terselenggaranya Pelatihan Kewirausahaan;
- h. Meningkatnya jumlah kunjungan wisata;
- i. Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah;
- j. Menurunkan Penduduk Miskin;
- k. Meningkatnya Kualitas SDM Tenaga Kerja Lokal yang Siap Pakai dan Berdaya Saing serta Perlindungan dan Keselamatan Tenaga Kerja;
- l. Meningkatnya Keikutsertaan Masyarakat Gampong dalam Kegiatan Partisipatif Pembangunan Gampong;

BAB 4 PEMANFAATAN PANGAN

Aspek ketiga dari konsep ketahanan pangan adalah pemanfaatan pangan. Pemanfaatan pangan meliputi: (1) Pemanfaatan pangan yang bisa di akses oleh rumah tangga; dan (2) Kemampuan individu untuk menyerap zat gizi secara efisien oleh tubuh. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan, dan penyajian makanan termasuk penggunaan air selama proses pengolahannya serta kondisi budaya atau kebiasaan dalam pemberian makanan terutama kepada individu yang memerlukan jenis pangan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (seperti saat masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui, dll) atau status kesehatan masing-masing individu. Dalam penyusunan FSVA Kota Langsa, aspek pemanfaatan pangan meliputi indikator sebagai berikut: (1) Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga; dan (2) Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

4.1 Akses Air Bersih

Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga Desil 1-4 dengan sumber air bersih tidak terlindungi dengan jumlah rumah tangga di desa. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak¹. Sumber air bersih yang tidak terlindungi berpotensi meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan kemampuan dalam menyerap makanan yang pada akhirnya akan mempengaruhi status gizi individu.

Tabel 4.1 Sebaran desa berdasarkan rumah tangga tanpa akses air bersih berdasarkan skala prioritas, Tahun 2022

Prioritas	Range	Jumlah Desa	Persentase
1	≥ 0.0430	0	0%
2	$0.0181 < 0.0430$	0	0%
3	$0.0100 < 0.0181$	0	0%
4	$0.0046 < 0.0100$	0	0%
5	$0.0023 < 0.0046$	0	0%
6	< 0.0023	66	100%
Total		66	100%

Sumber data : Dinas Kesehatan dan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (diolah)

¹ Permenkes 416 Tahun 1990

4.2 Akses Tenaga Kesehatan

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan yang terdiri dari: (1) Dokter umum/spesialis; (2) Dokter gigi; (3) Bidan; dan (4) Tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan dengan kepadatan penduduk. Tenaga kesehatan berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan penduduk (morbiditas) dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya makanan yang beragam bergizi seimbang dan aman.

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk menunjukkan kemampuan jumlah tenaga kesehatan yang ada di wilayah desa untuk melayani masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan meningkatkan status pemanfaatan pangan masyarakat.

Tabel 4.2 Sebaran rasio tenaga kesehatan di desa berdasarkan skala prioritas, Tahun 2022

Prioritas	Range	Jumlah Desa	Persentase
1	≥ 1.2625	10	15.15%
2	$0.4124 < 1.2625$	11	16.67%
3	$0.1547 < 0.4124$	9	13.64%
4	$0.0294 < 0.1547$	23	34.85%
5	$0.0148 < 0.0294$	6	9.09%
6	< 0.0148	7	10.60%
Total		66	100%

Sumber data : Dinas Kesehatan dan Badan Pusat Statistik (diolah)

4.3 Dampak (Outcome) Dari Status Kesehatan

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi status kesehatan dan gizi masyarakat. Status gizi anak ditentukan oleh asupan makanan dan penyakit yang dideritanya. Status gizi anak balita diukur dengan 3 indikator yaitu:

1. Berat Badan Kurang dan Berat Badan Sangat Kurang yang biasa dikenal dengan *underweight* (berat badan berdasarkan umur (BB/U) dengan Zscore dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada gabungan dari kurang gizi akut dan kronis);
2. Pendek atau *stunting* (tinggi badan berdasarkan umur (TB/U) dengan Zscore kurang dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu ke kurang gizi kronis jangka panjang); dan

3. Kurus atau *wasting* (berat badan berdasarkan tinggi badan (BB/TB) dengan Zscore kurang dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada kurang gizi akut atau baru saja mengalami kekurangan gizi).

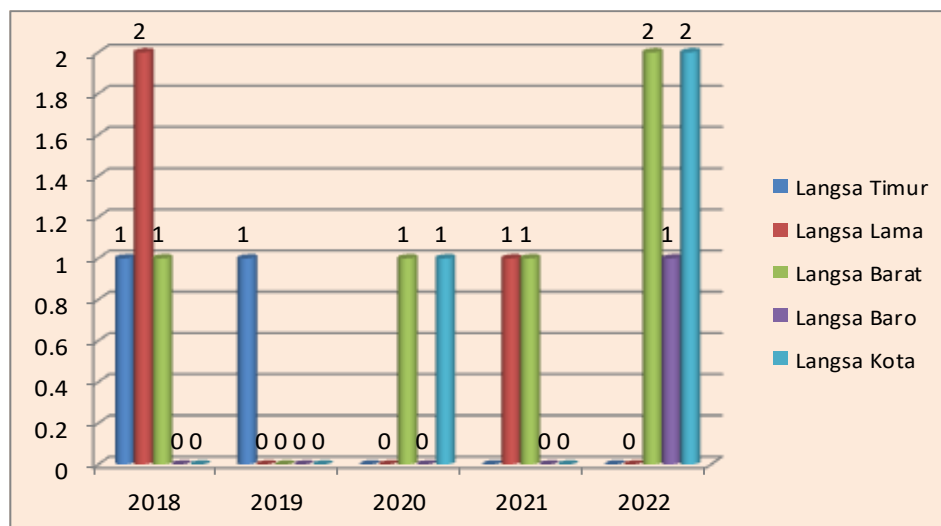
Jumlah penderita gizi buruk di Kota Langsa pada tahun 2018-2022 sebanyak 14 balita. Jumlah penderita gizi buruk yang tinggi ditemukan di Kecamatan Langsa barat (5 balita), Kecamatan Langsa Lama (3 balita) dan Kecamatan Langsa Kota (3 balita), Kecamatan Langsa Baro (1 balita) dan Kecamatan Langsa Timur (2 balita). Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Jumlah Penderita Gizi Buruk di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018 - 2022

No.	Kecamatan	Tahun					Total
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Langsa Timur	1	1	0	0	0	2
2	Langsa Lama	2	0	0	1	0	3
3	Langsa Barat	1	0	1	1	2	5
4	Langsa Baro	0	0	0	0	1	1
5	Langsa Kota	0	0	1	0	2	3
	Total	4	1	2	2	5	14

Sumber data : Dinas Kesehatan Kota Langsa, Tahun 2018-2022

Grafik 4.3 Jumlah Penderita Gizi Buruk di Kota Langsa menurut Kecamatan, Tahun 2018 - 2022



Sumber data : Dinas Kesehatan Kota Langsa, Tahun 2018-2022

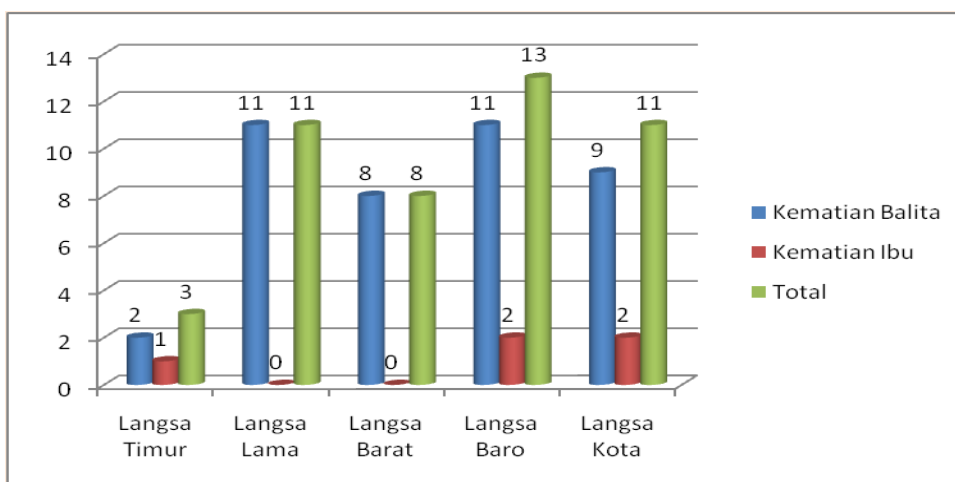
Angka kematian balita dan ibu saat melahirkan merupakan dampak dari status kesehatan dan gizi. Angka kematian balita di Kota Langsa tahun 2022 adalah 41 jiwa. Sementara angka kematian ibu saat melahirkan di Kota Langsa tahun 2022 adalah 5 jiwa. Angka kematian balita tertinggi terdapat di Kecamatan Langsa Baro (11 jiwa) dan Kecamatan Langsa Lama (11 jiwa), Kecamatan Langsa Kota (9 jiwa), Kecamatan Langsa Barat (8 jiwa) dan Angka kematian balita terendah terdapat di Kecamatan Langsa Timur (2 jiwa). Angka kematian ibu saat melahirkan berada di Kecamatan Langsa Baro (2 jiwa), Kecamatan Langsa Kota (2 jiwa), Kecamatan Langsa Timur (1 jiwa), sementara Kecamatan Langsa Lama dan Kecamatan Langsa Barat tidak ada kasus kematian ibu melahirkan.). Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Jumlah Kematian Ibu Saat Melahirkan dan Jumlah Kematian Balita di Kota Langsa menurut Kecamatan Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Kematian Balita	Jumlah Kematian Ibu Saat Melahirkan	Total
1	Langsa Timur	2	1	3
2	Langsa Lama	11	0	11
3	Langsa Barat	8	0	8
4	Langsa Baro	11	2	13
5	Langsa Kota	9	2	11
	Total	41	5	46

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Langsa Tahun 2022

Grafik 4.4 Jumlah Kematian Ibu Saat Melahirkan dan Jumlah Kematian Balita di Kota Langsa menurut Kecamatan Tahun 2022



Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Langsa Tahun 2022

4.4. Strategi Peningkatan Pemanfaatan Pangan

Strategi Untuk Memperbaiki Status Gizi dan Kesehatan Kelompok Rentan.

Strategi Pemerintah Daerah Kota Langsa untuk memperbaiki status gizi dan kesehatan kelompok rentan seperti yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Langsa tahun 2017- 2022 diantaranya :

1. Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.
2. Peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana (KB), dan kesehatan reproduksi.
3. Penurunan Kematian Ibu dan Bayi.
4. Peningkatan KB dan kesehatan reproduksi.
5. Pelayanan kesehatan usia reproduksi.
6. Percepatan perbaikan gizi Masyarakat.
7. Penurunan Stunting.
8. Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.
9. Pemantauan tumbuh kembang balita.
10. Suplementasi gizi mikro pada balita.
11. Pelaksanaan surveilans dan intervensi gizi berkualitas di Kabupaten/Kota.
12. Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).
13. Penguatan Promosi Germas.
14. Pembinaan Kabupaten/Kota dalam menerapkan kebijakan Germas.
15. Pelaksanaan kesehatan kerja ditempat kerja.
16. Penyusunan pedoman/regulasi/rekomendasi kebijakan penerapan Germas.
17. Pembinaan Posyandu Aktif.
18. Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.
19. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
20. Pelayanan kesehatan bergerak (PKB).
21. Pelaksanaan program Indonesia Sehat dengan pendekatan Keluarga (PIS-PK).
22. Pelayanan Kesehatan Lansia.
23. Pengendalian penyakit tidak menular.
24. Pelayanan kesehatan bagi penderita gangguan jiwa.

Masalah gizi kronis (*stunting*) masih tetap tinggi di Kota Langsa masalah gizi kronis merupakan akibat kurang optimalnya pertumbuhan janin dan bayi di usia dua tahun pertama kehidupannya, terutama gabungan dari kurangnya asupan gizi, paparan terhadap penyakit yang tinggi serta pola pengasuhan yang kurang tepat. Semua faktor ini dapat menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki, yang akhirnya dapat menyebabkan meningkatnya beban penyakit dan kematian pada balita.

Kurang gizi pada usia dini, terutama *stunting* dapat menghambat perkembangan fisik dan mental yang akhirnya mempengaruhi prestasi dan tingkat kehadiran di sekolah. Anak yang kurang gizi lebih cenderung untuk masuk sekolah lebih lambat dan lebih cepat putus sekolah. Dampak ke masa depannya adalah mempengaruhi potensi kemampuan mencari nafkah, sehingga sulit keluar dari lingkaran kemiskinan. Anak yang menderita kurang berat badan menurut umur (kurang gizi) dan secara cepat berat badannya meningkat, maka pada saat dewasa cenderung untuk menderita penyakit kronik yang terkait gizi (kencing manis, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung koroner). Dampak jangka panjang, oleh kurang gizi pada masa anak-anak juga menyebabkan rendahnya tinggi badan dan pada ibu-ibu dapat melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), yang akhirnya menyebabkan terulangnya lingkaran masalah ini pada generasi selanjutnya.

Untuk menurunkan prevalensi *stunting*, maka intervensi gizi harus segera direncanakan dan dilakukan secara efektif pada semua tingkatan, mulai dari rumah tangga sampai tingkat nasional. Untuk mencegah dan mengatasi masalah kekurangan gizi secara efektif, perlu prioritas untuk kelompok rentan gizi, memahami penyebab kurang gizi yang bersifat multidimensi, intervensi yang tepat dan efektif untuk mengatasi penyebabnya, dan meningkatkan komitmen serta investasi dalam bidang gizi. Berikut ini adalah rekomendasi untuk mengatasi masalah gizi:

1. Fokus pada kelompok rentan gizi, termasuk:
 - a. Anak usia di bawah dua tahun. Usia dua tahun pertama di dalam kehidupan adalah usia yang paling kritis sehingga disebut “jendela peluang (*window of opportunity*)” karena mencegah kurang gizi pada usia ini akan sangat berarti untuk kelompok ini pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Meskipun kerusakan sudah terjadi dan seharusnya dihindari sejak dari usia 9 bulan sampai usia 24 bulan, kerentanan anak terhadap penyakit dan resiko kematian masih tinggi di usia lima tahun pertama. Itulah sebabnya banyak intervensi kesehatan dan gizi yang difokuskan pada anak di bawah lima tahun. Intervensi kesehatan dan gizi harus difokuskan pada anak di bawah dua tahun, akan tetapi apabila anggaran memadai maka perlu dilakukan juga untuk anak di bawah lima tahun.
 - b. Anak-anak kurang gizi ringan. Kelompok ini memiliki resiko lebih tinggi untuk meninggal karena meningkatnya kerentanan terhadap infeksi. Anak yang terdeteksi kurang gizi seharusnya dirawat dengan tepat untuk mencegah mereka menjadi gizi buruk.
 - c. Ibu hamil dan menyusui, karena kelompok ini memerlukan kecukupan gizi bagi pertumbuhan dan perkembangan janin, dan untuk menghasilkan ASI (Air Susu Ibu) untuk bayi mereka.
 - d. Kurang gizi mikro untuk semua kelompok umur, terutama pada anak-anak, ibu hamil dan menyusui. Kekurangan gizi mikro pada semua kelompok umur cukup tinggi disebabkan karena asupan karbohidrat yang tinggi, rendahnya asupan

protein (hewani), sayur dan buah serta makanan yang berfortifikasi. Pada kondisi ini biasanya prevalensi *stunting* pada balita juga cukup tinggi.

2. Perencanaan dan penerapan intervensi multi-sektoral untuk mengatasi TIGA penyebab dasar kekurangan gizi (pangan, kesehatan dan pengasuhan).

Satu sektor saja (sektor kesehatan atau pendidikan atau pertanian) tidak dapat mengatasi masalah gizi secara efektif karena masalah tersebut bersifat multisektoral.

a. Intervensi langsung dengan manfaat langsung terhadap gizi (terutama melalui Sektor Kesehatan):

- Memperbaiki gizi dan pelayanan ibu hamil, terutama selama 2 trimester pertama usia kehamilan: makan lebih sering, beraneka ragam, dan bergizi; minum pil besi atau menggunakan suplemen gizi mikro tabor (*sprinkle*) setiap hari; memeriksakan kehamilan sekurangnya 4 kali selama periode kehamilan.
- Promosi menyusui ASI selama 0-24 bulan: inisiasi menyusui dini segera sesudah bayi lahir; menyusui ASI eksklusif sampai 6 bulan pertama, melanjutkan pemberian ASI sampai 24 bulan; melanjutkan menyusui walaupun anak sakit.
- Meningkatkan pola pemberian makanan tambahan untuk anak usia 6-24 bulan; mulai pemberian makanan tambahan sejak anak berusia 7 bulan; pemberian makanan lebih sering, jumlah sedikit, beraneka ragam dan bergizi (pangan hewani, telur, kacang-kacangan, polong-polongan, kacang tanah, sayur, buah dan minyak); hindari pemberian jajan yang tidak sehat.
- Pemantauan berat dan tinggi badan bayi 0-24 bulan atau jika sumber daya memungkinkan, untuk anak 0-59 bulan secara teratur, untuk mendeteksi kurang gizi secara dini sehingga bisa dilakukan intervensi sedini mungkin. Meningkatkan komunikasi mengenai berat badan anak, cara mencegah dan memperbaiki kegagalan berat dan tinggi anak dengan keluarga.
- Mengatasi masalah kurang gizi akut pada balita dengan menyediakan fasilitas-fasilitas dan manajemen berbasis masyarakat berdasarkan pedoman dari WHO/UNICEF dan Kementerian Kesehatan.
- Memperbaiki asupan gizi mikro: promosi garam beryodium; penganekaragaman asupan makanan; fortifikasi makanan; pemberian bil besi untuk ibu hamil; pemberian vitamin A setiap 6 bulan sekali untuk anak 6-24 bulan (atau anak 6-59 bulan jika alokasi anggaran mencukupi), serta ibu menyusui dalam jangka waktu 1 bulan setelah melahirkan atau masa nifas; pemberian obat cacing.

b. Intervensi tidak langsung dengan manfaat tidak langsung terhadap gizi (terutama melalui sektor di luar kesehatan)

3. Prioritas dan peningkatan investasi serta komitmen dalam hal gizi untuk mengatasi masalah gizi.

Dampak ekonomi akibat kekurangan gizi pada anak-anak adalah sangat tinggi. Kekurangan gizi pada anak akan menyebabkan hilangnya produktivitas pada masa

dewasa, dan tingginya biaya pelayanan kesehatan dan pendidikan. Ada beberapa macam bentuk dari malnutrisi pada masa anak-anak yang dapat menyebabkan hilangnya produktivitas mereka pada masa dewasa yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan kognitif. Kekurangan energi-protein berkontribusi sebesar 10% dari hilangnya produktivitas pada masa dewasa, kekurangan zat besi (anemia) berkontribusi sebesar 4% dan kekurangan zat yodium sebesar 10%. Malnutrisi pada masa anak-anak juga berpotensi menyebabkan hilangnya produktivitas tenaga kerja kasar.

Investasi dibidang gizi merupakan salah satu jenis intervensi pembangunan yang paling efektif dari segi biaya, karena memiliki rasio manfaat-biaya yang tinggi, bukan hanya untuk individu, tetapi juga pembangunan negara yang berkelanjutan, sebab intervensi ini dapat melindungi kesehatan, mencegah kecacatan dan dapat memacu produktivitas ekonomi dan menjaga kelangsungan hidup.

BAB 5

KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT

Sebagaimana disebutkan di dalam Bab 1, bahwa kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan kronis secara komposit ditentukan berdasarkan 6 indikator yang berhubungan dengan ketersediaan pangan, akses pangan dan penghidupan, serta pemanfaatan pangan dan gizi, yang dijelaskan secara rinci pada Bab 2, 3 dan 4. Peta kerentanan terhadap kerawanan pangan komposit ditetapkan melalui Analisis Pembobotan.

5.1. Kondisi Ketahanan Pangan

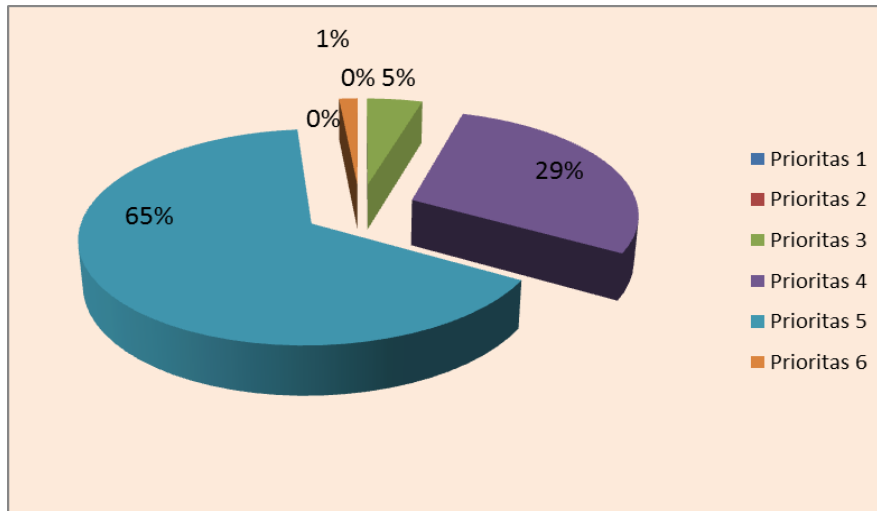
Peta komposit menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (kecamatan) yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Berdasarkan hasil pembobotan, desa-desa dikelompokkan ke dalam 6 prioritas. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan yang paling tinggi, sedangkan prioritas 6 merupakan prioritas yang relatif lebih tahan pangan. Dengan kata lain, wilayah (desa) prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerentanan terhadap kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah (desa) lainnya sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian, wilayah (desa) yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan, juga sebaliknya wilayah (desa) pada prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan.

Berdasarkan hasil analisis data tahun 2022, dari 66 enam desa yang ada di Kota Langsa maka didapatkan 3 desa (Prioritas 3), 19 desa (Prioritas 4), 43 desa (Prioritas 5) dan 1 desa (Prioritas 6). Sebaran jumlah desa di Kota Langsa berdasarkan prioritas hasil analisis data tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1. Sebaran Jumlah Desa di Kota Langsa berdasarkan Prioritas, Tahun 2022

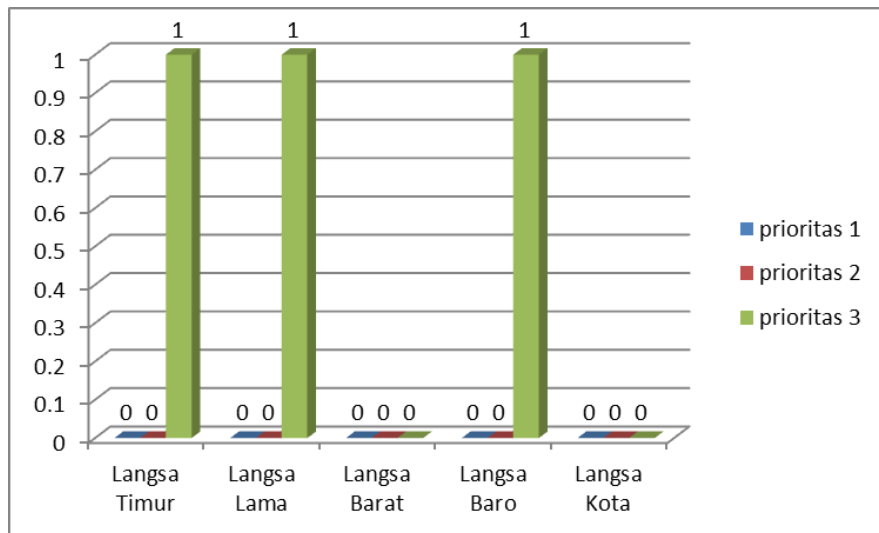
Prioritas	Jumlah Desa	Persentase
1	0	0%
2	0	0%
3	3	4,55%
4	19	28,79%
5	43	65,15%
6	1	1,51%
TOTAL	66	100

Grafik 5.1 Sebaran Jumlah Desa di Kota Langsa berdasarkan Prioritas, Tahun 2022



Dari hasil analisis data 2022, desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 1 dan 2 0 (nol) desa, sedangkan desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 3 terdapat 3 (tiga) desa, di wilayah Kecamatan Langsa Timur yaitu desa Sungai Leung; Kecamatan Langsa Lama yaitu desa Sukajadi Kebun Ireng; dan Kecamatan Langsa Baro yaitu Desa Sukajadi Makmur. Sebaran desa berdasarkan prioritas 1, 2 dan 3 menurut Kecamatan di Kota Langsa dapat dilihat pada grafik 5.2 dibawah ini.

Grafik 5.2 Sebaran Jumlah Desa Prioritas 1,2, dan 3 menurut Kecamatan di Kota Langsa Tahun 2022



5.2. Faktor Penyebab Kerentanan Pangan

Desa rentan terhadap kerawanan pangan Prioritas 1-3 secara umum disebabkan oleh : (1) Kurangnya sarana dan prasarana penyedia pangan, (2) Penduduk tidak sejahtera, dan (3) Kurangnya jumlah tenaga kesehatan terhadap penduduk desa.

BAB 6

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Penyebab kerentanan terhadap kerawanan pangan pada suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya, dengan demikian cara penyelesaiannya juga berbeda. Peta ini membantu memahami keadaan diantara wilayah (desa), dan dengan demikian akan membantu para pengambil kebijakan untuk dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menangani isu-isu ketahanan pangan yang relevan di wilayahnya.

Fokus lokasi penanganan kerentanan pangan di wilayah desa diprioritaskan pada:

- Desa-desanya prioritas 1-3 yang tersebar di Kecamatan Langsa Timur, Kecamatan Langsa Lama, dan Kecamatan Langsa Baro.
- Desa-desanya yang lokasinya jauh dari ibu kota kabupaten atau di wilayah yang berbatasan dengan kabupaten lain
- Desa Telaga Tujuh di Pulau Pusong Kecamatan Langsa Barat yang menghadapi kendala akses fisik terhadap sumber pangan.
- Desa-desanya pemekaran yang fasilitas, infrastruktur dan kapasitas SDMnya masih terbatas.

Upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan ditekankan pada penyebab utama kerentanan pangan di desa seperti digambarkan pada diagram di bawah ini.

Gambar 6.1 Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan



Program-program peningkatan ketahanan pangan dan penanganan kerentanan pangan wilayah kabupaten/Kota diarahkan pada kegiatan:

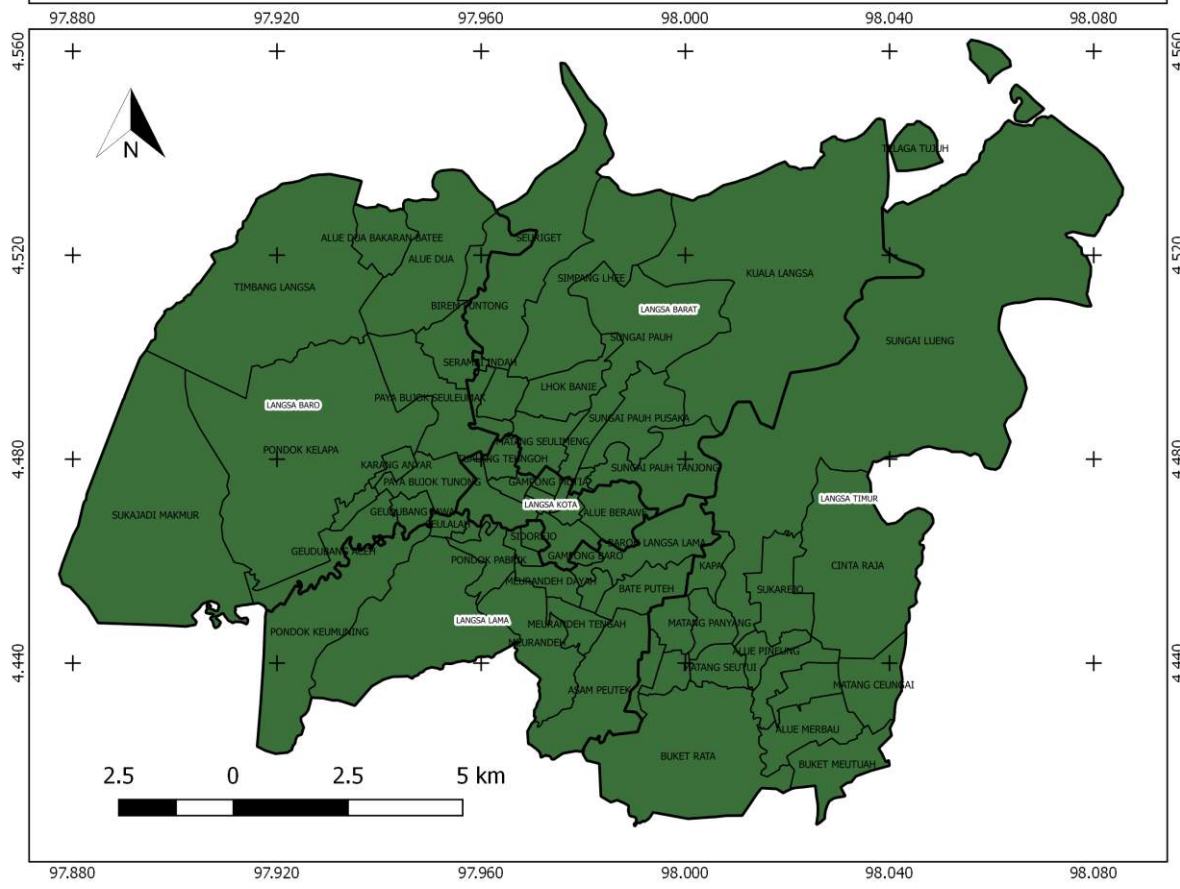
- a. Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra produksi dengan mengoptimalkan sumberdaya pangan lokal.
- b. Pembukaan lahan pertanian pertanian baru
- c. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, air bersih), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakkan ekonomi wilayah.
- d. Penyediaan sarana dan prasarana pangan di tiap kecamatan.
- e. Penyediaan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan.



PETA RASIO JUMLAH RUMAH TANGGA TANPA AKSES AIR BERSIH TERHADAP JUMLAH RUMAH TANGGA DESA TAHUN 2023



DINAS PANGAN PERTANIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOTA LANGSA



Legenda

- Batas Kecamatan
- Indikator 4**
- Desa Prioritas 1
- Desa Prioritas 2
- Desa Prioritas 3
- Desa Prioritas 4
- Desa Prioritas 5
- Desa Prioritas 6

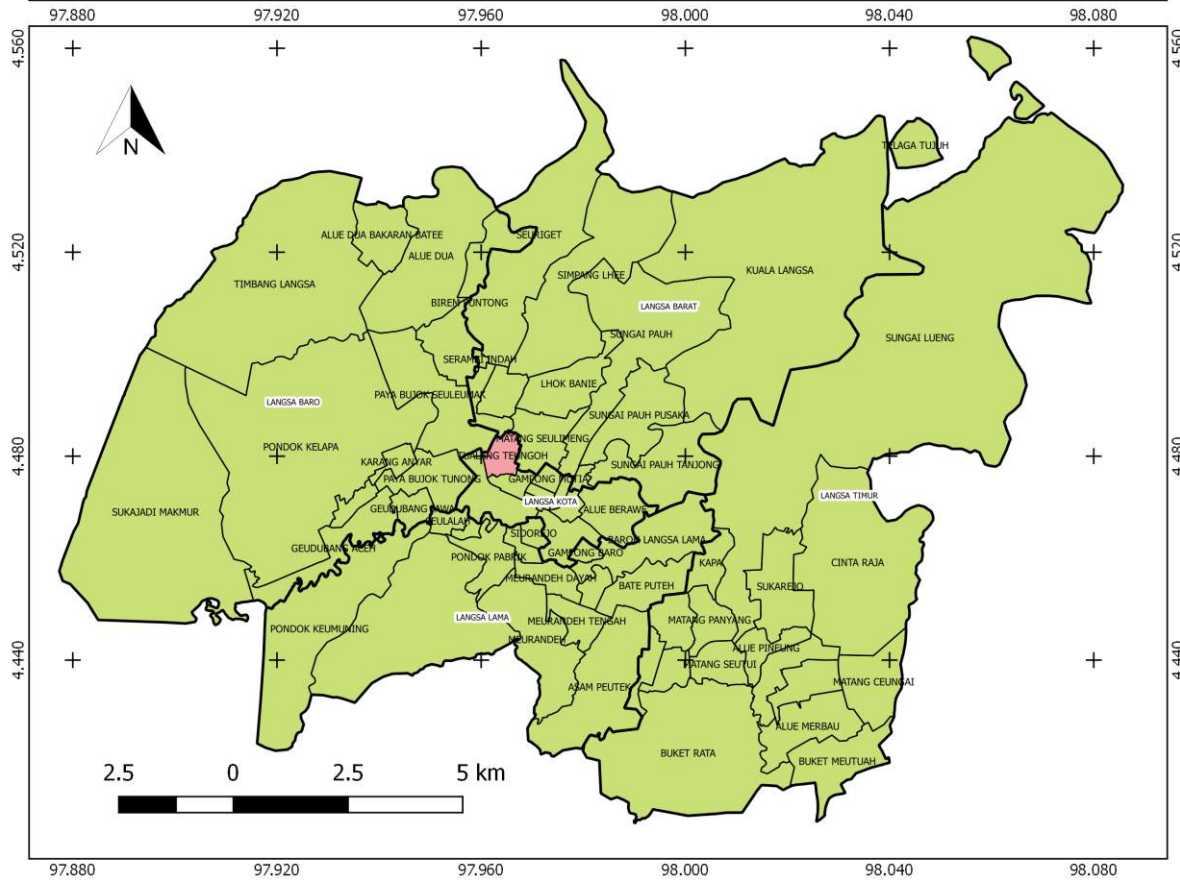
- Sumber Data :
1. Dinas Sosial Kota Langsa
 2. Dinas Kesehatan Kota Langsa
 3. BAPPEDA Kota Langsa
 4. BPS Kota Langsa
 5. Disduk Capil Kota Langsa
 6. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa



**PETA DESA YANG TIDAK MEMILIKI AKSES PENGHUBUNG
MEMADAI MELALUI DARAT ATAU AIR ATAU UDARA
TAHUN 2023**



DINAS PANGAN PERTANIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOTA LANGSA



Legenda

- Batas Kecamatan
- Indikator 3**
- Desa Prioritas 1
- Desa Prioritas 2
- Desa Prioritas 3
- Desa Prioritas 4
- Desa Prioritas 5
- Desa Prioritas 6

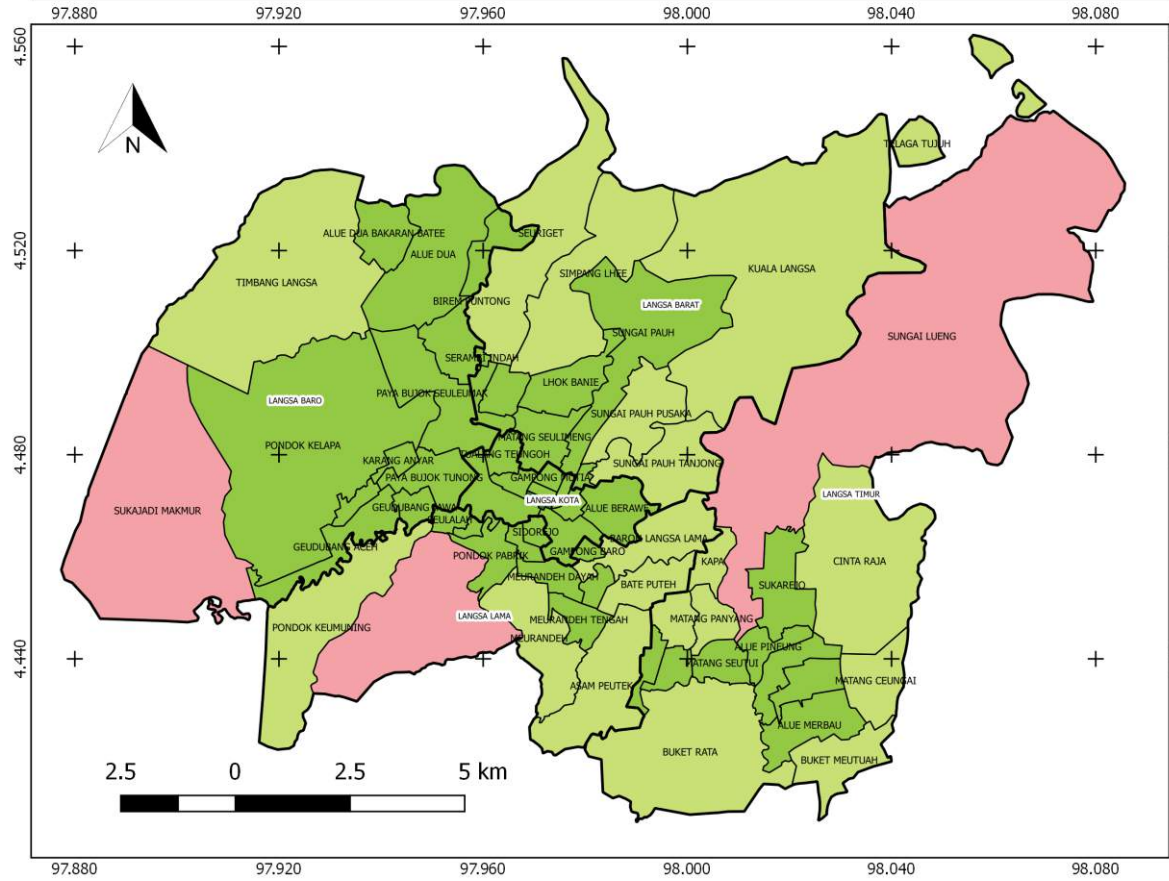
- Sumber Data :
1. Dinas Sosial Kota Langsa
 2. Dinas Kesehatan Kota Langsa
 3. BAPPEDA Kota Langsa
 4. BPS Kota Langsa
 5. Disduk Capil Kota Langsa
 6. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa



PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT KOTA LANGSA TAHUN 2023



DINAS PANGAN PERTANIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOTA LANGSA



Legenda

- Batas Kecamatan
- KOMPOSIT**
- Desa Prioritas 1
- Desa Prioritas 2
- Desa Prioritas 3
- Desa Prioritas 4
- Desa Prioritas 5
- Desa Prioritas 6

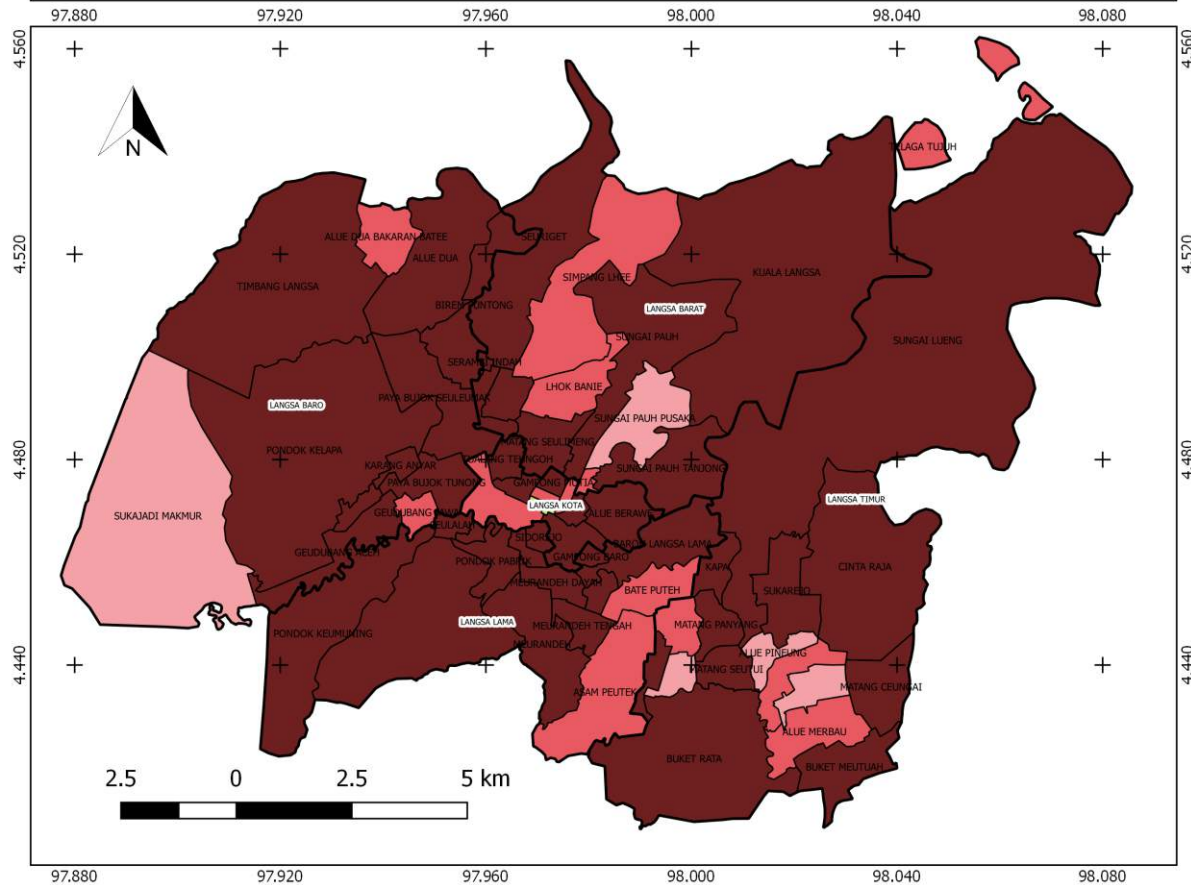
- Sumber Data :
1. Dinas Sosial Kota Langsa
 2. Dinas Kesehatan Kota Langsa
 3. BAPPEDA Kota Langsa
 4. BPS Kota Langsa
 5. Disduk Capil Kota Langsa
 6. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa



**PETA RASIO JUMLAH SARANA DAN PRASARANA
PENYEDIA PANGAN TERHADAP JUMLAH RUMAH TANGGA
TAHUN 2023**



DINAS PANGAN PERTANIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOTA LANGSA



Legenda

□ Batas Kecamatan

Indikator 1

- Desa Prioritas 1
- Desa Prioritas 2
- Desa Prioritas 3
- Desa Prioritas 4
- Desa Prioritas 5
- Desa Prioritas 6

Sumber Data :

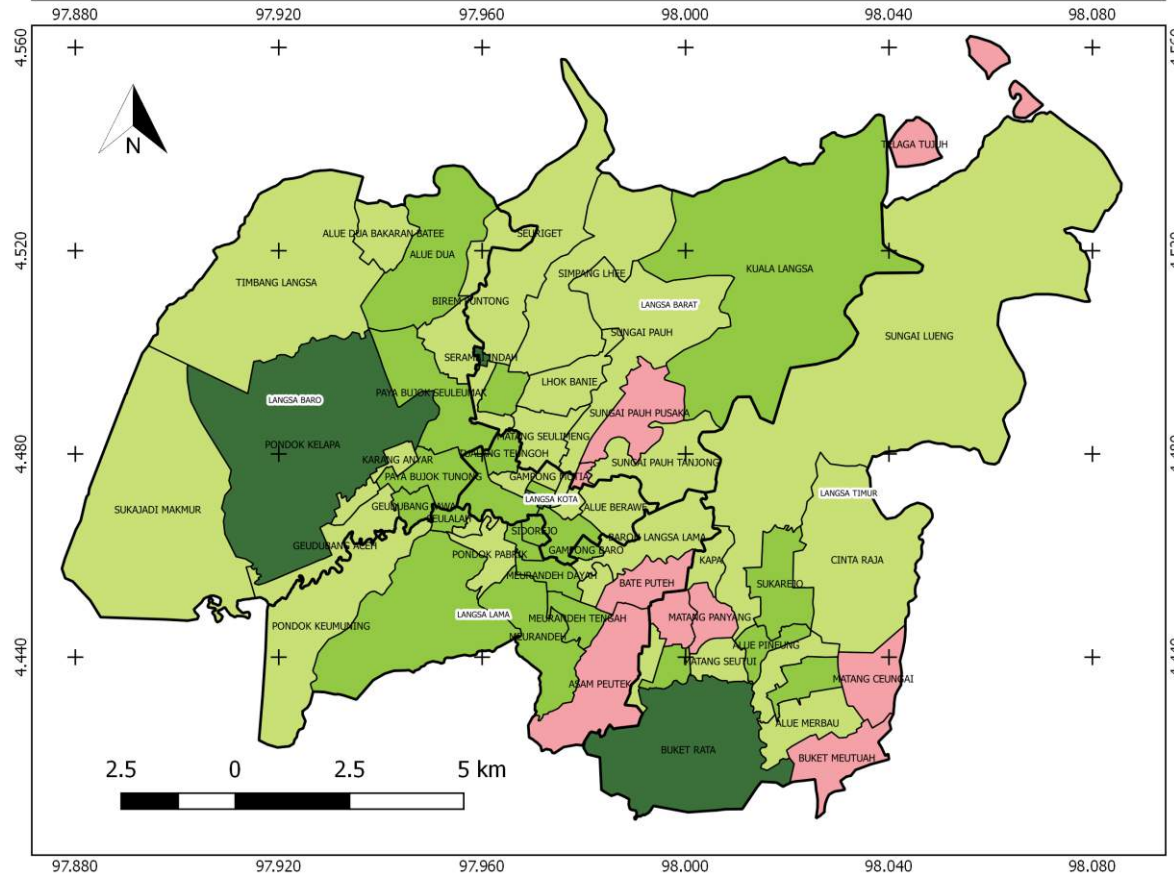
1. Dinas Sosial Kota Langsa
2. Dinas Kesehatan Kota Langsa
3. BAPPEDA Kota Langsa
4. BPS Kota Langsa
5. Disduk Capil Kota Langsa
6. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa



PETA RASIO JUMLAH PENDUDUK DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN TERENDAH TERHADAP JUMLAH PENDUDUK DESA TAHUN 2023



DINAS PANGAN PERTANIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOTA LANGSA



Legenda

Batas Kecamatan

Indikator 2

- Desa Prioritas 1
- Desa Prioritas 2
- Desa Prioritas 3
- Desa Prioritas 4
- Desa Prioritas 5
- Desa Prioritas 6

Sumber Data :
1. Dinas Sosial Kota Langsa
2. Dinas Kesehatan Kota Langsa
3. BAPPEDA Kota Langsa
4. BPS Kota Langsa
5. Disduk Capil Kota Langsa
6. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa

Sumber Data

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	Kode Desa	Kode Kemendagri	BAPPEDA	BAPPEDA	BPS	DINSOS	BAPPEDA	BAPPEDA	DINKES	CAPIL	CAPIL	Kode Kab/ Kota	Tipe Kab/ Kota
							1. Luas lahan baku sawah (Ha) 2021	Luas Wilayah (Ha) 2021	2. Jumlah sarana dan prasarana	3. Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan	4. Desa yang tidak memiliki akses	5. Jmlh RT tanpa akses air bersih 2021	6. Jumlah tenaga kesehatan	Jumlah Penduduk 2022	Jumlah Rumah Tangga 2021		
1	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	BUKET MEUDANG	1173010007	11.74.01.2007	6,00	75,00	4	14	1	0,0001	6	631	183	1173	KOTA
2	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	MATANG SEUTUI	1173010009	11.74.01.2009	52,00	97,00	2	17	1	0,0001	16	863	254	1173	KOTA
3	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	BUKET PULO	1173010010	11.74.01.2010	35,00	72,00	4	3	1	0,0001	2	353	96	1173	KOTA
4	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	MATANG PANYANG	1173010011	11.74.01.2011	19,00	97,00	3	28	1	0,0001	4	883	240	1173	KOTA
5	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	SIMPANG WIE	1173010012	11.74.01.2012	8,00	98,00	2	9	1	0,0001	3	224	67	1173	KOTA
6	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	BUKET RATA	1173010013	11.74.01.2013	18,00	873,00	0	1	1	0,0001	4	457	146	1173	KOTA
7	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	BUKET MEUTUAH	1173010014	11.74.01.2014	58,00	258,00	9	38	1	0,0001	5	1182	350	1173	KOTA
8	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	ALUE MERBAU	1173010015	11.74.01.2015	104,00	208,00	19	39	1	0,0001	6	1730	501	1173	KOTA
9	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	MATANG CEUNGA	1173010016	11.74.01.2016	172,00	247,00	4	19	1	0,0001	1	727	202	1173	KOTA
10	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	SEUNEUBOK ANTA	1173010017	11.74.01.2017	65,00	108,00	10	8	1	0,0001	6	846	235	1173	KOTA
11	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	ALUE PINEUNG	1173010018	11.74.01.2018	49,00	116,00	21	14	1	0,0001	8	1746	497	1173	KOTA
12	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	SUKAREJO	1173010019	11.74.01.2019	79,00	244,00	11	24	1	0,0001	19	2150	607	1173	KOTA
13	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	CINTA RAJA	1173010020	11.74.01.2020	163,00	765,00	4	25	1	0,0001	8	1179	314	1173	KOTA
14	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	SUNGAI LUENG	1173010021	11.74.01.2021	0,00	4416,00	12	34	1	0,0001	10	2153	611	1173	KOTA
15	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	ALUE PINEUNG TIN	1173010022	11.74.01.2025	43,00	76,00	14	19	1	0,0001	8	1403	400	1173	KOTA
16	ACEH	LANGSA	LANGSA TIMUR	KAPA	1173010023	11.74.01.2026	2,00	73,00	4	19	1	0,0001	8	883	252	1173	KOTA
17	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	PONDOK KEUMUN	1173011001	11.74.04.2001	0,00	917,00	14	60	1	0,0001	5	3000	887	1173	KOTA
18	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	SEULALAH	1173011002	11.74.04.2002	0,00	43,00	21	33	1	0,0001	8	3161	1003	1173	KOTA
19	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	PONDOK PABRIK	1173011003	11.74.04.2003	0,00	133,00	15	36	1	0,0001	3	2341	729	1173	KOTA
20	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	SIDODADI	1173011004	11.74.04.2004	0,00	32,00	10	29	1	0,0001	7	3064	953	1173	KOTA
21	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	SIDOREJO	1173011005	11.74.04.2005	0,00	31,00	15	31	1	0,0001	17	3622	1079	1173	KOTA
22	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	GAMPONG BARO	1173011006	11.74.04.2006	0,00	23,00	12	19	1	0,0001	22	2270	705	1173	KOTA
23	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	MEURANDEH	1173011007	11.74.04.2007	0,00	942,00	11	14	1	0,0001	5	1644	532	1173	KOTA
24	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	ASAM PEUTEK	1173011008	11.74.04.2008	20,00	587,00	20	58	1	0,0001	5	2081	615	1173	KOTA
25	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	BAROH LANGSA LA	1173011009	11.74.04.2009	15,00	231,00	10	81	1	0,0001	2	3479	1043	1173	KOTA
26	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	SEULALAH BARU	1173011010	11.74.04.2010	0,00	21,00	15	36	1	0,0001	12	2360	726	1173	KOTA
27	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	SUKA JADI KEBUN	1173011011	11.74.04.2011	0,00	1067,00	2	10	1	0,0001	2	919	282	1173	KOTA
28	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	MEURANDEH TENG	1173011012	11.74.04.2012	12,00	182,00	7	14	1	0,0001	4	1891	559	1173	KOTA
29	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	MEURANDEH DAYA	1173011013	11.74.04.2013	0,00	116,00	9	10	1	0,0001	7	1350	411	1173	KOTA
30	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	MEURANDEH ACEH	1173011014	11.74.04.2014	0,00	21,00	3	12	1	0,0001	2	833	227	1173	KOTA
31	ACEH	LANGSA	LANGSA LAMA	BATE PUTEH	1173011015	11.74.04.2015	66,00	159,00	13	40	1	0,0001	4	1547	427	1173	KOTA
32	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	LHOK BANIE	1173020008	11.74.02.2005	26,00	187,00	31	100	1	0,0001	14	4020	1.080	1173	KOTA
33	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	PAYA BUJOK TEUN	1173020009	11.74.02.2006	9,00	85,00	11	19	1	0,0001	16	2274	628	1173	KOTA
34	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	PAYA BUJOK. BEUR	1173020010	11.74.02.2007	5,00	48,00	7	34	1	0,0001	41	2440	686	1173	KOTA
35	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	SIMPANG LHEE	1173020011	11.74.02.2008	8,00	661,00	13	31	1	0,0001	5	1377	371	1173	KOTA
36	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	SEURIGET	1173020012	11.74.02.2009	0,00	728,00	7	48	1	0,0001	11	2744	754	1173	KOTA
37	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	MATANG SEULIME	1173020019	11.74.02.2015	14,00	138,00	40	166	1	0,0001	29	9119	2.626	1173	KOTA
38	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	SUNGAI PAUH	1173020020	11.74.02.2016	2,00	631,00	13	85	1	0,0001	39	5952	1.771	1173	KOTA
39	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	KUALA LANGSA	1173020021	11.74.02.2017	0,00	1546,00	9	26	1	0,0001	5	2443	652	1173	KOTA
40	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	TELAGA TUJUH	1173020022	11.74.02.2018	0,00	250,00	15	62	1	0,0001	7	1698	498	1173	KOTA
41	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	SERAMBI INDAH	1173020023	11.74.02.2019	0,00	22,00	4	2	1	0,0001	18	978	313	1173	KOTA
42	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	SUNGAI PAUH PUS	1173020024	11.74.02.2020	0,00	249,00	33	67	1	0,0001	2	2322	649	1173	KOTA
43	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	SUNGAI PAUH TAN	1173020025	11.74.02.2021	0,00	315,00	16	55	1	0,0001	6	2371	652	1173	KOTA
44	ACEH	LANGSA	LANGSA BARAT	SUNGAI PAUH FIRI	1173020026	11.74.02.2022	0,00	18,00	14	42	1	0,0001	5	1499	407	1173	KOTA
45	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	TIMBANG LANGSA	1173021001	11.74.05.2001	0,00	1296,00	14	40	1	0,0001	5	2896	842	1173	KOTA
46	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	ALUE DUA	1173021002	11.74.05.2002	0,00	673,00	27	63	1	0,0001	15	5247	1548	1173	KOTA
47	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	BIREM PUNTONG	1173021003	11.74.05.2003	0,00	117,00	26	74	1	0,0001	35	4180	1180	1173	KOTA

No.	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	Kode Desa	Kode Kemendagri	1. Luas lahan baku sawah (Ha) 2021	Luas Wilayah (Ha) 2021	2. Jumlah sarana dan prasarana	3. Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan	4. Desa yang tidak memiliki akses	5. Jmlh RT tanpa akses air bersih 2021	6. Jumlah tenaga kesehatan	Jumlah Penduduk 2022	Jumlah Rumah Tangga 2021	Kode Kab/ Kota	Tipe Kab/ Kota
48	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	PAYA BUJOK SEULE	1173021004	11.74.05.2004	0,00	343,00	50	98	1	0,0001	46	13240	3896	1173	KOTA
49	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	PONDOK KELAPA	1173021005	11.74.05.2005	0,00	1492,00	12	2	1	0,0001	21	2015	561	1173	KOTA
50	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	KARANG ANYAR	1173021006	11.74.05.2006	0,00	40,00	34	109	1	0,0001	19	4820	1463	1173	KOTA
51	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	PAYA BUJOK TUNO	1173021007	11.74.05.2007	0,00	158,00	40	56	1	0,0001	59	8656	2574	1173	KOTA
52	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	GEUDUBANG JAWA	1173021008	11.74.05.2008	0,00	57,00	50	29	1	0,0001	28	4396	1340	1173	KOTA
53	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	GEUDUBANG ACEH	1173021009	11.74.05.2009	0,00	161,00	21	61	1	0,0001	11	3757	1117	1173	KOTA
54	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	ALUE DUA BAKARA	1173021010	11.74.05.2010	0,00	163,00	31	56	1	0,0001	17	3144	910	1173	KOTA
55	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	LENGKONG	1173021011	11.74.05.2011	0,00	39,00	10	56	1	0,0001	11	3101	916	1173	KOTA
56	ACEH	LANGSA	LANGSA BARO	SUKAJADI MAKMU	1173021012	11.74.05.2012	0,00	1629,00	10	15	1	0,0001	3	724	203	1173	KOTA
57	ACEH	LANGSA	LANGSA KOTA	GAMPONG TEUNG	1173030001	11.74.03.2001	13,00	105,00	25	68	1	0,0001	22	6934	2.027	1173	KOTA
58	ACEH	LANGSA	LANGSA KOTA	PEUKAN LANGSA	1173030002	11.74.03.2002	0,00	10,00	18	0	1	0,0001	6	875	272	1173	KOTA
59	ACEH	LANGSA	LANGSA KOTA	GAMPONG JAWA	1173030004	11.74.03.2004	0,00	130,00	100	88	1	0,0001	34	8803	2.786	1173	KOTA
60	ACEH	LANGSA	LANGSA KOTA	PAYA BUJOK BLANG	1173030005	11.74.03.2005	0,00	36,00	20	74	1	0,0001	85	4633	1.449	1173	KOTA
61	ACEH	LANGSA	LANGSA KOTA	GAMPONG BLANG	1173030006	11.74.03.2006	0,00	30,00	20	55	1	0,0001	28	3672	1.128	1173	KOTA
62	ACEH	LANGSA	LANGSA KOTA	ALUE BERAWE	1173030007	11.74.03.2007	6,00	181,00	10	86	1	0,0001	25	4661	1.320	1173	KOTA
63	ACEH	LANGSA	LANGSA KOTA	GAMPONG DAULA	1173030009	11.74.03.2009	0,00	14,00	15	12	1	0,0001	22	1261	398	1173	KOTA
64	ACEH	LANGSA	LANGSA KOTA	GAMPONG MUTIA	1173030010	11.74.03.2010	0,00	25,00	12	39	1	0,0001	20	2736	825	1173	KOTA
65	ACEH	LANGSA	LANGSA KOTA	BLANG SINIBONG	1173030011	11.74.03.2011	0,00	18,00	25	47	1	0,0001	6	2826	866	1173	KOTA
66	ACEH	LANGSA	LANGSA KOTA	TUALANG TEUNGO	1173030013	11.74.03.2013	15,00	60,00	7	36	1	0,0001	17	3425	1022	1173	KOTA

VALIDASI DATA INDIKATOR KETERSEDIAAN

Kota : LANGSA

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023

										KESEPAKATAN	
					Sumber	Podes 2021 diolah BKP	BPS	BAPPEDA	Validasi	Podes 2021 diolah BKP	
					Tahun	2021	2021	2021	2021	2021	
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Data yang Dipakai di FSVA (Unit)	Keterangan Sarana & Prasarana	
1	LANGSA TIMUR	1173010	1173010007	BUKET MEUDANG ARA					4		
2	LANGSA TIMUR	1173010	1173010009	MATANG SEUTUI					2		
3	LANGSA TIMUR	1173010	1173010010	BUKET PULO					4		
4	LANGSA TIMUR	1173010	1173010011	MATANG PANYANG					3		
5	LANGSA TIMUR	1173010	1173010012	SIMPANG WIE					2		
6	LANGSA TIMUR	1173010	1173010013	BUKET RATA					0		
7	LANGSA TIMUR	1173010	1173010014	BUKET MEUTUAH					9		
8	LANGSA TIMUR	1173010	1173010015	ALUE MERBAU					19		
9	LANGSA TIMUR	1173010	1173010016	MATANG CEUNGAI					4		
10	LANGSA TIMUR	1173010	1173010017	SEUNEUBOK ANTARA					10		
11	LANGSA TIMUR	1173010	1173010018	ALUE PINEUNG					21		
12	LANGSA TIMUR	1173010	1173010019	SUKAREJO					11		
13	LANGSA TIMUR	1173010	1173010020	CINTA RAJA					4		
14	LANGSA TIMUR	1173010	1173010021	SUNGAI LUENG					12		
15	LANGSA TIMUR	1173010	1173010022	ALUE PINEUNG TIMUE					14		
16	LANGSA TIMUR	1173010	1173010023	KAPA					4		
17	LANGSA LAMA	1173011	1173011001	PONDOK KEUMUNING					14		
18	LANGSA LAMA	1173011	1173011002	SEULALAH					21		
19	LANGSA LAMA	1173011	1173011003	PONDOK PABRIK					15		
20	LANGSA LAMA	1173011	1173011004	SIDODADI					10		
21	LANGSA LAMA	1173011	1173011005	SIDOREJO					15		
22	LANGSA LAMA	1173011	1173011006	GAMPONG BARO					12		
23	LANGSA LAMA	1173011	1173011007	MEURANDEH					11		
24	LANGSA LAMA	1173011	1173011008	ASAM PEUTEK					20		
25	LANGSA LAMA	1173011	1173011009	BAROH LANGSA LAMA					10		
26	LANGSA LAMA	1173011	1173011010	SEULALAH BARU					15		
27	LANGSA LAMA	1173011	1173011011	SUKA JADI KEBUN IRENG					2		

28	LANGSA LAMA	1173011	1173011012	MEURANDEH TENGAH					7
29	LANGSA LAMA	1173011	1173011013	MEURANDEH DAYAH					9
30	LANGSA LAMA	1173011	1173011014	MEURANDEH ACEH					3
31	LANGSA LAMA	1173011	1173011015	BATE PUTEH					13
32	LANGSA BARAT	1173020	1173020008	LHOK BANIE					31
33	LANGSA BARAT	1173020	1173020009	PAYA BUJOK TEUNGOH					11
34	LANGSA BARAT	1173020	1173020010	PAYA BUJOK. BEURAMOE					7
35	LANGSA BARAT	1173020	1173020011	SIMPANG LHEE					13
36	LANGSA BARAT	1173020	1173020012	SEURIGET					7
37	LANGSA BARAT	1173020	1173020019	MATANG SEULIMENG					40
38	LANGSA BARAT	1173020	1173020020	SUNGAI PAUH					13
39	LANGSA BARAT	1173020	1173020021	KUALA LANGSA					9
40	LANGSA BARAT	1173020	1173020022	TELAGA TUJUH					15
41	LANGSA BARAT	1173020	1173020023	SERAMBI INDAH					4
42	LANGSA BARAT	1173020	1173020024	SUNGAI PAUH PUSAKA					33
43	LANGSA BARAT	1173020	1173020025	SUNGAI PAUH TANJONG					16
44	LANGSA BARAT	1173020	1173020026	SUNGAI PAUH FIRDAUS					14
45	LANGSA BARO	1173021	1173021001	TIMBANG LANGSA					14
46	LANGSA BARO	1173021	1173021002	ALUE DUA					27
47	LANGSA BARO	1173021	1173021003	BIREM PUNTONG					26
48	LANGSA BARO	1173021	1173021004	PAYA BUJOK SEULEUMAK					50
49	LANGSA BARO	1173021	1173021005	PONDOK KELAPA					12
50	LANGSA BARO	1173021	1173021006	KARANG ANYAR					34
51	LANGSA BARO	1173021	1173021007	PAYA BUJOK TUNONG					40
52	LANGSA BARO	1173021	1173021008	GEUDUBANG JAWA					50
53	LANGSA BARO	1173021	1173021009	GEUDUBANG ACEH					21
54	LANGSA BARO	1173021	1173021010	ALUE DUA BAKARAN BATEE					31
55	LANGSA BARO	1173021	1173021011	LENGKONG					10
56	LANGSA BARO	1173021	1173021012	SUKAJADI MAKMUR					10
57	LANGSA KOTA	1173030	1173030001	GAMPONG TEUNGOH					25
58	LANGSA KOTA	1173030	1173030002	PEUKAN LANGSA					18
59	LANGSA KOTA	1173030	1173030004	GAMPONG JAWA					100
60	LANGSA KOTA	1173030	1173030005	PAYA BUJOK BLANG PASE					20
61	LANGSA KOTA	1173030	1173030006	GAMPONG BLANG					20
62	LANGSA KOTA	1173030	1173030007	ALUE BERAWE					10
63	LANGSA KOTA	1173030	1173030009	GAMPONG DAULAT					15
64	LANGSA KOTA	1173030	1173030010	GAMPONG MUTIA					12
65	LANGSA KOTA	1173030	1173030011	BLANG SINIBONG					25
66	LANGSA KOTA	1173030	1173030013	TUALANG TEUNGOH					7

VALIDASI DATA INDIKATOR AKSES PANGAN

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023

Kota : LANGSA

					Sumber	P3KE	BPS	BAPPEDA	Validasi
					Tahun	2022	2022	2022	2022
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah
1	LANGSA TIMUR	1173010	1173010007	BUKET MEUDANG ARA					
2	LANGSA TIMUR	1173010	1173010009	MATANG SEUTUI					
3	LANGSA TIMUR	1173010	1173010010	BUKET PULO					
4	LANGSA TIMUR	1173010	1173010011	MATANG PANYANG					
5	LANGSA TIMUR	1173010	1173010012	SIMPANG WIE					
6	LANGSA TIMUR	1173010	1173010013	BUKET RATA					
7	LANGSA TIMUR	1173010	1173010014	BUKET MEUTUAH					
8	LANGSA TIMUR	1173010	1173010015	ALUE MERBAU					
9	LANGSA TIMUR	1173010	1173010016	MATANG CEUNGAI					
10	LANGSA TIMUR	1173010	1173010017	SEUNEUBOK ANTARA					
11	LANGSA TIMUR	1173010	1173010018	ALUE PINEUNG					
12	LANGSA TIMUR	1173010	1173010019	SUKAREJO					
13	LANGSA TIMUR	1173010	1173010020	CINTA RAJA					
14	LANGSA TIMUR	1173010	1173010021	SUNGAI LUENG					
15	LANGSA TIMUR	1173010	1173010022	ALUE PINEUNG TIMUE					
16	LANGSA TIMUR	1173010	1173010023	KAPA					
17	LANGSA LAMA	1173011	1173011001	PONDOK KEUMUNING					
18	LANGSA LAMA	1173011	1173011002	SEULALAH					
19	LANGSA LAMA	1173011	1173011003	PONDOK PABRIK					
20	LANGSA LAMA	1173011	1173011004	SIDODADI					
21	LANGSA LAMA	1173011	1173011005	SIDOREJO					
22	LANGSA LAMA	1173011	1173011006	GAMPONG BARO					
23	LANGSA LAMA	1173011	1173011007	MEURANDEH					
24	LANGSA LAMA	1173011	1173011008	ASAM PEUTEK					

25	LANGSA LAMA	1173011	1173011009	BAROH LANGSA LAMA				
26	LANGSA LAMA	1173011	1173011010	SEULALAH BARU				
27	LANGSA LAMA	1173011	1173011011	SUKA JADI KEBUN IRENG				
28	LANGSA LAMA	1173011	1173011012	MEURANDEH TENGAH				
29	LANGSA LAMA	1173011	1173011013	MEURANDEH DAYAH				
30	LANGSA LAMA	1173011	1173011014	MEURANDEH ACEH				
31	LANGSA LAMA	1173011	1173011015	BATE PUTEH				
32	LANGSA BARAT	1173020	1173020008	LHOK BANIE				
33	LANGSA BARAT	1173020	1173020009	PAYA BUJOK TEUNGOH				
34	LANGSA BARAT	1173020	1173020010	PAYA BUJOK. BEURAMOE				
35	LANGSA BARAT	1173020	1173020011	SIMPANG LHEE				
36	LANGSA BARAT	1173020	1173020012	SEURIGET				
37	LANGSA BARAT	1173020	1173020019	MATANG SEULIMENG				
38	LANGSA BARAT	1173020	1173020020	SUNGAI PAUH				
39	LANGSA BARAT	1173020	1173020021	KUALA LANGSA				
40	LANGSA BARAT	1173020	1173020022	TELAGA TUJUH				
41	LANGSA BARAT	1173020	1173020023	SERAMBI INDAH				
42	LANGSA BARAT	1173020	1173020024	SUNGAI PAUH PUSAKA				
43	LANGSA BARAT	1173020	1173020025	SUNGAI PAUH TANJONG				
44	LANGSA BARAT	1173020	1173020026	SUNGAI PAUH FIRDAUS				
45	LANGSA BARO	1173021	1173021001	TIMBANG LANGSA				
46	LANGSA BARO	1173021	1173021002	ALUE DUA				
47	LANGSA BARO	1173021	1173021003	BIREM PUNTONG				
48	LANGSA BARO	1173021	1173021004	PAYA BUJOK SEULEUMAK				
49	LANGSA BARO	1173021	1173021005	PONDOK KELAPA				
50	LANGSA BARO	1173021	1173021006	KARANG ANYAR				
51	LANGSA BARO	1173021	1173021007	PAYA BUJOK TUNONG				
52	LANGSA BARO	1173021	1173021008	GEUDUBANG JAWA				
53	LANGSA BARO	1173021	1173021009	GEUDUBANG ACEH				
54	LANGSA BARO	1173021	1173021010	ALUE DUA BAKARAN BATEE				
55	LANGSA BARO	1173021	1173021011	LENGKONG				
56	LANGSA BARO	1173021	1173021012	SUKAJADI MAKMUR				
57	LANGSA KOTA	1173030	1173030001	GAMPONG TEUNGOH				
58	LANGSA KOTA	1173030	1173030002	PEUKAN LANGSA				
59	LANGSA KOTA	1173030	1173030004	GAMPONG JAWA				

60	LANGSA KOTA	1173030	1173030005	PAYA BUJOK BLANG PASE				
61	LANGSA KOTA	1173030	1173030006	GAMPONG BLANG				
62	LANGSA KOTA	1173030	1173030007	ALUE BERAWA				
63	LANGSA KOTA	1173030	1173030009	GAMPONG DAULAT				
64	LANGSA KOTA	1173030	1173030010	GAMPONG MUTIA				
65	LANGSA KOTA	1173030	1173030011	BLANG SINIBONG				
66	LANGSA KOTA	1173030	1173030013	TUALANG TEUNGOH				

KESEPAKATAN

Dinsos

2022

3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)

14
17
3
28
9
1
38
39
19
8
14
24
25
34
19
19
60
33
36
29
31
19
14
58

Keterangan Pddk Kesejahteraan Terendah



Podes 2021 diolah BKP

2021

4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai

BPS

2021

4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai

Dinas

2021

4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai

Validasi

2021

4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai

KESEPAKATAN

BAPPEDA

2021

4. Data yang dipakai di FSVA

Keterangan Desa Tanpa Akses Penghubung

1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1
1



81							1
36							1
10							1
14							1
10							1
12							1
40							1
100							1
19							1
34							1
31							1
48							1
166							1
85							1
26							1
62							1
2							1
67							1
55							1
42							1
40							1
63							1
74							1
98							1
2							1
109							1
56							1
29							1
61							1
56							1
56							1
15							1
68							1
0							1
88							1

74							1	
55							1	
86							1	
12							1	
39							1	
47							1	
36							2	

VALIDASI DATA INDIKATOR PEMANFAATAN PANGAN

Kota : LANGSA

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023

Sumber Data Dasar					Dinas Kesehatan	BPS	BAPPEDA	Validasi
Tahun					2021	2021	2021	2021
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih
1	LANGSA TIMUR	1173010	1173010007	BUKET MEUDANG ARA				
2	LANGSA TIMUR	1173010	1173010009	MATANG SEUTUI				
3	LANGSA TIMUR	1173010	1173010010	BUKET PULO				
4	LANGSA TIMUR	1173010	1173010011	MATANG PANYANG				
5	LANGSA TIMUR	1173010	1173010012	SIMPANG WIE				
6	LANGSA TIMUR	1173010	1173010013	BUKET RATA				
7	LANGSA TIMUR	1173010	1173010014	BUKET MEUTUAH				
8	LANGSA TIMUR	1173010	1173010015	ALUE MERBAU				
9	LANGSA TIMUR	1173010	1173010016	MATANG CEUNGAI				
10	LANGSA TIMUR	1173010	1173010017	SEUNEUBOK ANTARA				
11	LANGSA TIMUR	1173010	1173010018	ALUE PINEUNG				
12	LANGSA TIMUR	1173010	1173010019	SUKAREJO				
13	LANGSA TIMUR	1173010	1173010020	CINTA RAJA				
14	LANGSA TIMUR	1173010	1173010021	SUNGAI LUENG				
15	LANGSA TIMUR	1173010	1173010022	ALUE PINEUNG TIMUE				
16	LANGSA TIMUR	1173010	1173010023	KAPA				
17	LANGSA LAMA	1173011	1173011001	PONDOK KEUMUNING				
18	LANGSA LAMA	1173011	1173011002	SEULALAH				
19	LANGSA LAMA	1173011	1173011003	PONDOK PABRIK				
20	LANGSA LAMA	1173011	1173011004	SIDODADI				

21	LANGSA LAMA	1173011	1173011005	SIDOREJO				
22	LANGSA LAMA	1173011	1173011006	GAMPONG BARO				
23	LANGSA LAMA	1173011	1173011007	MEURANDEH				
24	LANGSA LAMA	1173011	1173011008	ASAM PEUTEK				
25	LANGSA LAMA	1173011	1173011009	BAROH LANGSA LAMA				
26	LANGSA LAMA	1173011	1173011010	SEULALAH BARU				
27	LANGSA LAMA	1173011	1173011011	SUKA JADI KEBUN IRENG				
28	LANGSA LAMA	1173011	1173011012	MEURANDEH TENGAH				
29	LANGSA LAMA	1173011	1173011013	MEURANDEH DAYAH				
30	LANGSA LAMA	1173011	1173011014	MEURANDEH ACEH				
31	LANGSA LAMA	1173011	1173011015	BATE PUTEH				
32	LANGSA BARAT	1173020	1173020008	LHOK BANIE				
33	LANGSA BARAT	1173020	1173020009	PAYA BUJOK TEUNGOH				
34	LANGSA BARAT	1173020	1173020010	PAYA BUJOK. BEURAMOE				
35	LANGSA BARAT	1173020	1173020011	SIMPANG LHEE				
36	LANGSA BARAT	1173020	1173020012	SEURIGET				
37	LANGSA BARAT	1173020	1173020019	MATANG SEULIMENG				
38	LANGSA BARAT	1173020	1173020020	SUNGAI PAUH				
39	LANGSA BARAT	1173020	1173020021	KUALA LANGSA				
40	LANGSA BARAT	1173020	1173020022	TELAGA TUJUH				
41	LANGSA BARAT	1173020	1173020023	SERAMBI INDAH				
42	LANGSA BARAT	1173020	1173020024	SUNGAI PAUH PUSAKA				
43	LANGSA BARAT	1173020	1173020025	SUNGAI PAUH TANJONG				
44	LANGSA BARAT	1173020	1173020026	SUNGAI PAUH FIRDAUS				
45	LANGSA BARO	1173021	1173021001	TIMBANG LANGSA				
46	LANGSA BARO	1173021	1173021002	ALUE DUA				
47	LANGSA BARO	1173021	1173021003	BIREM PUNTONG				
48	LANGSA BARO	1173021	1173021004	PAYA BUJOK SEULEUMAK				
49	LANGSA BARO	1173021	1173021005	PONDOK KELAPA				
50	LANGSA BARO	1173021	1173021006	KARANG ANYAR				
51	LANGSA BARO	1173021	1173021007	PAYA BUJOK TUNONG				

52	LANGSA BARO	1173021	1173021008	GEUDUBANG JAWA				
53	LANGSA BARO	1173021	1173021009	GEUDUBANG ACEH				
54	LANGSA BARO	1173021	1173021010	ALUE DUA BAKARAN BATEE				
55	LANGSA BARO	1173021	1173021011	LENGKONG				
56	LANGSA BARO	1173021	1173021012	SUKAJADI MAKMUR				
57	LANGSA KOTA	1173030	1173030001	GAMPONG TEUNGOH				
58	LANGSA KOTA	1173030	1173030002	PEUKAN LANGSA				
59	LANGSA KOTA	1173030	1173030004	GAMPONG JAWA				
60	LANGSA KOTA	1173030	1173030005	PAYA BUJOK BLANG PASE				
61	LANGSA KOTA	1173030	1173030006	GAMPONG BLANG				
62	LANGSA KOTA	1173030	1173030007	ALUE BERAWA				
63	LANGSA KOTA	1173030	1173030009	GAMPONG DAULAT				
64	LANGSA KOTA	1173030	1173030010	GAMPONG MUTIA				
65	LANGSA KOTA	1173030	1173030011	BLANG SINIBONG				
66	LANGSA KOTA	1173030	1173030013	TUALANG TEUNGOH				

KESEPAKATAN

BAPPEDA

2021

KESEPAKATAN

Dinas Kesehatan

2021

Dinas Kesehatan

2021

BPS

2021

BAPPEDA

2021

Validasi

2022

5. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan NoWater	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Data yang dipakai di FSVA (Orang)	Keterangan Jumlah Tenaga Kesehatan
0						6	
0						16	
0						2	
0						4	
0						3	
0						4	
0						5	
0						6	
0						1	
0						6	
0						8	
0						19	
0						8	
0						10	
0						8	
0						8	
0						5	
0						8	
0						3	
0						7	

0						17	
0						22	
0						5	
0						5	
0						2	
0						12	
0						2	
0						4	
0						7	
0						2	
0						4	
0						14	
0						16	
0						41	
0						5	
0						11	
0						29	
0						39	
0						5	
0						7	
0						18	
0						2	
0						6	
0						5	
0						5	
0						15	
0						35	
0						46	
0						21	
0						19	
0						59	

0						28	
0						11	
0						17	
0						11	
0						3	
0						22	
0						6	
0						34	
0						85	
0						28	
0						25	
0						22	
0						20	
0						6	
0						17	

VALIDASI DATA PENDUKUNG

Kota : LANGSA

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Sumber Data Dasar	Pusdatin-Kementan 2019 diolah BKP	BPS	Dinas	Validasi
					Tahun	2021	2021	2021	2021
					a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Luas Wilayah Desa (Ha)
1	LANGSA TIMUR	1173010	1173010007	BUKET MEUDANG ARA					
2	LANGSA TIMUR	1173010	1173010009	MATANG SEUTUI					
3	LANGSA TIMUR	1173010	1173010010	BUKET PULO					
4	LANGSA TIMUR	1173010	1173010011	MATANG PANYANG					
5	LANGSA TIMUR	1173010	1173010012	SIMPANG WIE					
6	LANGSA TIMUR	1173010	1173010013	BUKET RATA					
7	LANGSA TIMUR	1173010	1173010014	BUKET MEUTUAH					
8	LANGSA TIMUR	1173010	1173010015	ALUE MERBAU					
9	LANGSA TIMUR	1173010	1173010016	MATANG CEUNGAI					
10	LANGSA TIMUR	1173010	1173010017	SEUNEUBOK ANTARA					
11	LANGSA TIMUR	1173010	1173010018	ALUE PINEUNG					
12	LANGSA TIMUR	1173010	1173010019	SUKAREJO					
13	LANGSA TIMUR	1173010	1173010020	CINTA RAJA					
14	LANGSA TIMUR	1173010	1173010021	SUNGAI LUENG					
15	LANGSA TIMUR	1173010	1173010022	ALUE PINEUNG TIMUE					
16	LANGSA TIMUR	1173010	1173010023	KAPA					
17	LANGSA LAMA	1173011	1173011001	PONDOK KEUMUNING					
18	LANGSA LAMA	1173011	1173011002	SEULALAH					
19	LANGSA LAMA	1173011	1173011003	PONDOK PABRIK					
20	LANGSA LAMA	1173011	1173011004	SIDODADI					

21	LANGSA LAMA	1173011	1173011005	SIDOREJO				
22	LANGSA LAMA	1173011	1173011006	GAMPONG BARO				
23	LANGSA LAMA	1173011	1173011007	MEURANDEH				
24	LANGSA LAMA	1173011	1173011008	ASAM PEUTEK				
25	LANGSA LAMA	1173011	1173011009	BAROH LANGSA LAMA				
26	LANGSA LAMA	1173011	1173011010	SEULALAH BARU				
27	LANGSA LAMA	1173011	1173011011	SUKA JADI KEBUN IRENG				
28	LANGSA LAMA	1173011	1173011012	MEURANDEH TENGAH				
29	LANGSA LAMA	1173011	1173011013	MEURANDEH DAYAH				
30	LANGSA LAMA	1173011	1173011014	MEURANDEH ACEH				
31	LANGSA LAMA	1173011	1173011015	BATE PUTEH				
32	LANGSA BARAT	1173020	1173020008	LHOK BANIE				
33	LANGSA BARAT	1173020	1173020009	PAYA BUJOK TEUNGOH				
34	LANGSA BARAT	1173020	1173020010	PAYA BUJOK. BEURAMOE				
35	LANGSA BARAT	1173020	1173020011	SIMPANG LHEE				
36	LANGSA BARAT	1173020	1173020012	SEURIGET				
37	LANGSA BARAT	1173020	1173020019	MATANG SEULIMENG				
38	LANGSA BARAT	1173020	1173020020	SUNGAI PAUH				
39	LANGSA BARAT	1173020	1173020021	KUALA LANGSA				
40	LANGSA BARAT	1173020	1173020022	TELAGA TUJUH				
41	LANGSA BARAT	1173020	1173020023	SERAMBI INDAH				
42	LANGSA BARAT	1173020	1173020024	SUNGAI PAUH PUSAKA				
43	LANGSA BARAT	1173020	1173020025	SUNGAI PAUH TANJONG				
44	LANGSA BARAT	1173020	1173020026	SUNGAI PAUH FIRDAUS				
45	LANGSA BARO	1173021	1173021001	TIMBANG LANGSA				
46	LANGSA BARO	1173021	1173021002	ALUE DUA				
47	LANGSA BARO	1173021	1173021003	BIREM PUNTONG				
48	LANGSA BARO	1173021	1173021004	PAYA BUJOK SEULEUMAK				
49	LANGSA BARO	1173021	1173021005	PONDOK KELAPA				
50	LANGSA BARO	1173021	1173021006	KARANG ANYAR				
51	LANGSA BARO	1173021	1173021007	PAYA BUJOK TUNONG				

52	LANGSA BARO	1173021	1173021008	GEUDUBANG JAWA				
53	LANGSA BARO	1173021	1173021009	GEUDUBANG ACEH				
54	LANGSA BARO	1173021	1173021010	ALUE DUA BAKARAN BATEE				
55	LANGSA BARO	1173021	1173021011	LENGKONG				
56	LANGSA BARO	1173021	1173021012	SUKAJADI MAKMUR				
57	LANGSA KOTA	1173030	1173030001	GAMPONG TEUNGOH				
58	LANGSA KOTA	1173030	1173030002	PEUKAN LANGSA				
59	LANGSA KOTA	1173030	1173030004	GAMPONG JAWA				
60	LANGSA KOTA	1173030	1173030005	PAYA BUJOK BLANG PASE				
61	LANGSA KOTA	1173030	1173030006	GAMPONG BLANG				
62	LANGSA KOTA	1173030	1173030007	ALUE BERAWE				
63	LANGSA KOTA	1173030	1173030009	GAMPONG DAULAT				
64	LANGSA KOTA	1173030	1173030010	GAMPONG MUTIA				
65	LANGSA KOTA	1173030	1173030011	BLANG SINIBONG				
66	LANGSA KOTA	1173030	1173030013	TUALANG TEUNGOH				

KESEPAKATAN

BAPPEDA

2021

Proyeksi 2022
diolah BKP

2022

BPS

2022

BAPPEDA

2022

Validasi

2022

KESEPAKATAN

DINSOS

2022

Proyeksi 2019
diolah BKP

2022

a. Data yang dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Wilayah	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Jumlah Penduduk	c. Jumlah Rumah Tangga
75						631		
97						863		
72						353		
97						883		
98						224		
873						457		
258						1.182		
208						1.730		
247						727		
108						846		
116						1.746		
244						2.150		
765						1.179		
4.416						2.153		
76						1.403		
73						883		
917						3.000		
43						3.161		
133						2.341		
32						3.064		

31						3.622		
23						2.270		
942						1.644		
587						2.081		
231						3.479		
21						2.360		
1.067						919		
182						1.891		
116						1.350		
21						833		
159						1.547		
187						4.020		
85						2.274		
48						2.440		
661						1.377		
728						2.744		
138						9.119		
631						5.952		
1.546						2.443		
250						1.698		
22						978		
249						2.322		
315						2.371		
18						1.499		
1.296						2.896		
673						5.247		
117						4.180		
343						13.240		
1.492						2.015		
40						4.820		
158						8.656		

57						4.396	
161						3.757	
163						3.144	
39						3.101	
1.629						724	
105						6.934	
10						875	
130						8.803	
36						4.633	
30						3.672	
181						4.661	
14						1.261	
25						2.736	
18						2.826	
60						3.425	

				KESEPAKATAN			
BPS	BAPPEDA	Validasi	DINSOS	KESEPAKATAN			
2022	2022	2022	2022	2022			
c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Keterangan Jumlah Rumah Tangga	d. Tingkat Kepadatan Penduduk	d. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa/Km2)	Keterangan Tingkat Kepadatan
			183		841,33	841,33	
			254		889,69	889,69	
			96		490,28	490,28	
			240		910,31	910,31	
			67		228,57	228,57	
			146		52,35	52,35	
			350		458,14	458,14	
			501		831,73	831,73	
			202		294,33	294,33	
			235		783,33	783,33	
			497		1.505,17	1.505,17	
			607		881,15	881,15	
			314		154,12	154,12	
			611		48,75	48,75	
			400		1.846,05	1.846,05	
			252		1.209,59	1.209,59	
			887		327,15	327,15	
			1.003		7.351,16	7.351,16	
			729		1.760,15	1.760,15	
			953		9.575,00	9.575,00	

			1.079		11.683,87	11.683,87	
			705		9.869,57	9.869,57	
			532		174,52	174,52	
			615		354,51	354,51	
			1.043		1.506,06	1.506,06	
			726		11.238,10	11.238,10	
			282		86,13	86,13	
			559		1.039,01	1.039,01	
			411		1.163,79	1.163,79	
			227		3.966,67	3.966,67	
			427		972,96	972,96	
			1.080		2.149,73	2.149,73	
			628		2.675,29	2.675,29	
			686		5.083,33	5.083,33	
			371		208,32	208,32	
			754		376,92	376,92	
			2.626		6.607,97	6.607,97	
			1.771		943,26	943,26	
			652		158,02	158,02	
			498		679,20	679,20	
			313		4.445,45	4.445,45	
			649		932,53	932,53	
			652		752,70	752,70	
			407		8.327,78	8.327,78	
			842		223,46	223,46	
			1.548		779,64	779,64	
			1.180		3.572,65	3.572,65	
			3.896		3.860,06	3.860,06	
			561		135,05	135,05	
			1.463		12.050,00	12.050,00	
			2.574		5.478,48	5.478,48	

			1.340		7.712,28	7.712,28	
			1.117		2.333,54	2.333,54	
			910		1.928,83	1.928,83	
			916		7.951,28	7.951,28	
			203		44,44	44,44	
			2.027		6.603,81	6.603,81	
			272		8.750,00	8.750,00	
			2.786		6.771,54	6.771,54	
			1.449		12.869,44	12.869,44	
			1.128		12.240,00	12.240,00	
			1.320		2.575,14	2.575,14	
			398		9.007,14	9.007,14	
			825		10.944,00	10.944,00	
			866		15.700,00	15.700,00	
			1.022		5.708,33	5.708,33	

PERHITUNGAN DATA INDIKATOR INDIVIDU

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2023

Kota : LANGSA

Arah Persepsi Indikator					Positif (+)	Positif (+)	Negatif (-)
Aspek					Ketersediaan	Ketersediaan	Akses
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	1. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk
1	LANGSA TIMUR	1173010	1173010007	BUKET MEUDANG ARA	-	0,0219	0,0222
2	LANGSA TIMUR	1173010	1173010009	MATANG SEUTUI	-	0,0079	0,0197
3	LANGSA TIMUR	1173010	1173010010	BUKET PULO	-	0,0417	0,0085
4	LANGSA TIMUR	1173010	1173010011	MATANG PANYANG	-	0,0125	0,0317
5	LANGSA TIMUR	1173010	1173010012	SIMPANG WIE	-	0,0299	0,0402
6	LANGSA TIMUR	1173010	1173010013	BUKET RATA	-	0,0000	0,0022
7	LANGSA TIMUR	1173010	1173010014	BUKET MEUTUAH	-	0,0257	0,0321
8	LANGSA TIMUR	1173010	1173010015	ALUE MERBAU	-	0,0379	0,0225
9	LANGSA TIMUR	1173010	1173010016	MATANG CEUNGAI	-	0,0198	0,0261
10	LANGSA TIMUR	1173010	1173010017	SEUNEUBOK ANTARA	-	0,0426	0,0095
11	LANGSA TIMUR	1173010	1173010018	ALUE PINEUNG	-	0,0423	0,0080
12	LANGSA TIMUR	1173010	1173010019	SUKAREJO	-	0,0181	0,0112
13	LANGSA TIMUR	1173010	1173010020	CINTA RAJA	-	0,0127	0,0212
14	LANGSA TIMUR	1173010	1173010021	SUNGAI LUENG	-	0,0196	0,0158
15	LANGSA TIMUR	1173010	1173010022	ALUE PINEUNG TIMUE	-	0,0350	0,0135
16	LANGSA TIMUR	1173010	1173010023	KAPA	-	0,0159	0,0215
17	LANGSA LAMA	1173011	1173011001	PONDOK KEUMUNING	-	0,0158	0,0200
18	LANGSA LAMA	1173011	1173011002	SEULALAH	-	0,0209	0,0104
19	LANGSA LAMA	1173011	1173011003	PONDOK PABRIK	-	0,0206	0,0154
20	LANGSA LAMA	1173011	1173011004	SIDODADI	-	0,0105	0,0095
21	LANGSA LAMA	1173011	1173011005	SIDOREJO	-	0,0139	0,0086
22	LANGSA LAMA	1173011	1173011006	GAMPONG BARO	-	0,0170	0,0084
23	LANGSA LAMA	1173011	1173011007	MEURANDEH	-	0,0207	0,0085
24	LANGSA LAMA	1173011	1173011008	ASAM PEUTEK	-	0,0325	0,0279
25	LANGSA LAMA	1173011	1173011009	BAROH LANGSA LAMA	-	0,0096	0,0233
26	LANGSA LAMA	1173011	1173011010	SEULALAH BARU	-	0,0207	0,0153
27	LANGSA LAMA	1173011	1173011011	SUKA JADI KEBUN IRENG	-	0,0071	0,0109
28	LANGSA LAMA	1173011	1173011012	MEURANDEH TENGAH	-	0,0125	0,0074
29	LANGSA LAMA	1173011	1173011013	MEURANDEH DAYAH	-	0,0219	0,0074
30	LANGSA LAMA	1173011	1173011014	MEURANDEH ACEH	-	0,0132	0,0144

31 LANGSA LAMA	1173011	1173011015 BATE PUTEH	-	0,0304	0,0259
32 LANGSA BARAT	1173020	1173020008 LHOK BANIE	-	0,0287	0,0249
33 LANGSA BARAT	1173020	1173020009 PAYA BUJOK TEUNGOH	-	0,0175	0,0084
34 LANGSA BARAT	1173020	1173020010 PAYA BUJOK. BEURAMOE	-	0,0102	0,0139
35 LANGSA BARAT	1173020	1173020011 SIMPANG LHEE	-	0,0350	0,0225
36 LANGSA BARAT	1173020	1173020012 SEURIGET	-	0,0093	0,0175
37 LANGSA BARAT	1173020	1173020019 MATANG SEULIMENG	-	0,0152	0,0182
38 LANGSA BARAT	1173020	1173020020 SUNGAI PAUH	-	0,0073	0,0143
39 LANGSA BARAT	1173020	1173020021 KUALA LANGSA	-	0,0138	0,0106
40 LANGSA BARAT	1173020	1173020022 TELAGA TUJUH	-	0,0301	0,0365
41 LANGSA BARAT	1173020	1173020023 SERAMBI INDAH	-	0,0128	0,0020
42 LANGSA BARAT	1173020	1173020024 SUNGAI PAUH PUSAKA	-	0,0508	0,0289
43 LANGSA BARAT	1173020	1173020025 SUNGAI PAUH TANJONG	-	0,0245	0,0232
44 LANGSA BARAT	1173020	1173020026 SUNGAI PAUH FIRDAUS	-	0,0344	0,0280
45 LANGSA BARO	1173021	1173021001 TIMBANG LANGSA	-	0,0166	0,0138
46 LANGSA BARO	1173021	1173021002 ALUE DUA	-	0,0174	0,0120
47 LANGSA BARO	1173021	1173021003 BIREM PUNTONG	-	0,0220	0,0177
48 LANGSA BARO	1173021	1173021004 PAYA BUJOK SEULEUMAK	-	0,0128	0,0074
49 LANGSA BARO	1173021	1173021005 PONDOK KELAPA	-	0,0214	0,0010
50 LANGSA BARO	1173021	1173021006 KARANG ANYAR	-	0,0232	0,0226
51 LANGSA BARO	1173021	1173021007 PAYA BUJOK TUNONG	-	0,0155	0,0065
52 LANGSA BARO	1173021	1173021008 GEUDUBANG JAWA	-	0,0373	0,0066
53 LANGSA BARO	1173021	1173021009 GEUDUBANG ACEH	-	0,0188	0,0162
54 LANGSA BARO	1173021	1173021010 ALUE DUA BAKARAN BATEE	-	0,0341	0,0178
55 LANGSA BARO	1173021	1173021011 LENGKONG	-	0,0109	0,0181
56 LANGSA BARO	1173021	1173021012 SUKAJADI MAKMUR	-	0,0493	0,0207
57 LANGSA KOTA	1173030	1173030001 GAMPONG TEUNGOH	-	0,0123	0,0098
58 LANGSA KOTA	1173030	1173030002 PEUKAN LANGSA	-	0,0662	0,0000
59 LANGSA KOTA	1173030	1173030004 GAMPONG JAWA	-	0,0359	0,0100
60 LANGSA KOTA	1173030	1173030005 PAYA BUJOK BLANG PASE	-	0,0138	0,0160
61 LANGSA KOTA	1173030	1173030006 GAMPONG BLANG	-	0,0177	0,0150
62 LANGSA KOTA	1173030	1173030007 ALUE BERAWE	-	0,0076	0,0185
63 LANGSA KOTA	1173030	1173030009 GAMPONG DAULAT	-	0,0377	0,0095
64 LANGSA KOTA	1173030	1173030010 GAMPONG MUTIA	-	0,0145	0,0143
65 LANGSA KOTA	1173030	1173030011 BLANG SINIBONG	-	0,0289	0,0166
66 LANGSA KOTA	1173030	1173030013 TUALANG TEUNGOH	-	0,0068	0,0105

Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
<i>Akses</i>	<i>Pemanfaatan</i>	<i>Pemanfaatan</i>
4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
1	0,0000	0,1250
1	0,0000	0,0606
1	0,0000	0,3600
1	0,0000	0,2425
1	0,0000	0,3267
1	0,0000	2,1825
1	0,0000	0,5160
1	0,0000	0,3467
1	0,0000	2,4700
1	0,0000	0,1800
1	0,0000	0,1450
1	0,0000	0,1284
1	0,0000	0,9563
1	0,0000	4,4160
1	0,0000	0,0950
1	0,0000	0,0913
1	0,0000	1,8340
1	0,0000	0,0538
1	0,0000	0,4433
1	0,0000	0,0457
1	0,0000	0,0182
1	0,0000	0,0105
1	0,0000	1,8840
1	0,0000	1,1740
1	0,0000	1,1550
1	0,0000	0,0175
1	0,0000	5,3350
1	0,0000	0,4550
1	0,0000	0,1657
1	0,0000	0,1050

1	0,0000	0,3975
1	0,0000	0,1336
1	0,0000	0,0531
1	0,0000	0,0117
1	0,0000	1,3220
1	0,0000	0,6618
1	0,0000	0,0476
1	0,0000	0,1618
1	0,0000	3,0920
1	0,0000	0,3571
1	0,0000	0,0122
1	0,0000	1,2450
1	0,0000	0,5250
1	0,0000	0,0360
1	0,0000	2,5920
1	0,0000	0,4487
1	0,0000	0,0334
1	0,0000	0,0746
1	0,0000	0,7105
1	0,0000	0,0211
1	0,0000	0,0268
1	0,0000	0,0204
1	0,0000	0,1464
1	0,0000	0,0959
1	0,0000	0,0355
1	0,0000	5,4300
1	0,0000	0,0477
1	0,0000	0,0167
1	0,0000	0,0382
1	0,0000	0,0042
1	0,0000	0,0107
1	0,0000	0,0724
1	0,0000	0,0064
1	0,0000	0,0125
1	0,0000	0,0300
2	0,0000	0,0353

Parameter yang sudah dihasilkan pada penyusunan FSVA yang dijadikan baseline (Baseline 2019, 2020 atau 2021)

Kota : LANGSA

BAGIAN UTAMA	1. Rasio Luas Lahan	2. Rasio Sarana Penyedia Pangan	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
Min		0,017	0,000		0,001	0,007
Max		0,607	0,040		0,365	12,072
Selisih		0,589	0,040		0,364	12,065

diambil dari Form Analisis Tahun Baseline (1. Form Penentuan Cut off Point Individu di masing-masing sheet indikator)

Indikator	1. Rasio Luas Lahan	2. Rasio Sarana Penyedia Pangan	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
Mean		0,539	0,044	1,015	0,030	0,948
Standar Deviation		0,074	0,050	0,123	0,060	2,211

diambil dari Form Analisis Tahun Baseline (2. Form Analisis FSVA sheet 2.2 Pembentukan Titik Potong baris 3 dan 4)

Z-Score	1. Rasio Luas Lahan	2. Rasio Sarana Penyedia Pangan	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
Min		-7,286	-0,858	-0,123	-0,488	-0,426
Max		0,684	4,075	8,001	5,594	5,032

diambil dari Form Analisis Tahun Baseline (2. Form Analisis Sheet 2.3 Indeks dan Cut off Komposit baris 878 dan 879)

Cut off Point Individu dan Komposit yang sudah dihasilkan pada tahun penyusunan sebelumnya (Baseline 2019, 2020 atau 2021)

Kota : LANGSA

INDEKS KOMPOSIT	
PRIORITAS KOMPOSIT	CUT OFF INDEKS KOMPOSIT
Prioritas 1	<= 45,79
Prioritas 2	> 45,79 - 54,78
Prioritas 3	> 54,78 - 59,12
Prioritas 4	> 59,12 - 63,61
Prioritas 5	> 63,61 - 66,14
Prioritas 6	> 66,14

1. Rasio Luas Lahan	
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO LUAS LAHAN

2. Rasio Sarana Pangan	
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO SARANA PANGAN
Prioritas 1	<= 0,0266
Prioritas 2	> 0,0266 - 0,0385
Prioritas 3	> 0,0385 - 0,0546
Prioritas 4	> 0,0546 - 0,0748
Prioritas 5	> 0,0748 - 0,0890
Prioritas 6	> 0,0890

3. Rasio Tidak Sejahtera	
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO TIDAK SEJAHTERA
Prioritas 1	>= 0,0773
Prioritas 2	0,0499 -< 0,0773
Prioritas 3	0,0252 -< 0,0499
Prioritas 4	0,0126 -< 0,0252
Prioritas 5	0,0042 -< 0,0126
Prioritas 6	< 0,0042

4. Desa Tanpa Akses Penghubung	
PRIORITAS INDIVIDU	NILAI KATEGORIK
Prioritas 1	4
Prioritas 2	3
Prioritas 3	2
Prioritas 4	1

5. Rasio Tanpa Air Bersih	
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO TANPA AIR BERSIH
Prioritas 1	>= 0,0430
Prioritas 2	0,0181 -< 0,0430
Prioritas 3	0,0100 -< 0,0181
Prioritas 4	0,0046 -< 0,0100
Prioritas 5	0,0023 -< 0,0046
Prioritas 6	< 0,0023

6. Rasio Penduduk per Tenkes per Density	
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO TENAGA KESEHATAN
Prioritas 1	>= 1,2625
Prioritas 2	0,4124 -< 1,2625
Prioritas 3	0,1547 -< 0,4124
Prioritas 4	0,0294 -< 0,1547
Prioritas 5	0,0148 -< 0,0294
Prioritas 6	< 0,0148

VALIDASI DATA INDIKATOR AKSES PANGAN
Kota : LANGSA
Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2022
KESEPAKATAN

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Sumber	P3KE	BPS	BAPPEDA	Validasi	Dinsos
					Tahun	2022	2022	2022	2022	2022
					3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)
1	LANGSA TIMUR	1173010	1173010007	BUKET MEUDANG ARA						14
2	LANGSA TIMUR	1173010	1173010009	MATANG SEUTUI						17
3	LANGSA TIMUR	1173010	1173010010	BUKET PULO						3
4	LANGSA TIMUR	1173010	1173010011	MATANG PANYANG						28
5	LANGSA TIMUR	1173010	1173010012	SIMPANG WIE						9
6	LANGSA TIMUR	1173010	1173010013	BUKET RATA						1
7	LANGSA TIMUR	1173010	1173010014	BUKET MEUTUAH						38
8	LANGSA TIMUR	1173010	1173010015	ALUE MERBAU						39
9	LANGSA TIMUR	1173010	1173010016	MATANG CEUNGAI						19
10	LANGSA TIMUR	1173010	1173010017	SEUNEUBOK ANTARA						8
11	LANGSA TIMUR	1173010	1173010018	ALUE PINEUNG						14
12	LANGSA TIMUR	1173010	1173010019	SUKAREJO						24
13	LANGSA TIMUR	1173010	1173010020	CINTA RAJA						25
14	LANGSA TIMUR	1173010	1173010021	SUNGAI LUENG						34
15	LANGSA TIMUR	1173010	1173010022	ALUE PINEUNG TIMUE						19
16	LANGSA TIMUR	1173010	1173010023	KAPA						19
17	LANGSA LAMA	1173011	1173011001	PONDOK KEUMUNING						60
18	LANGSA LAMA	1173011	1173011002	SEULALAH						33
19	LANGSA LAMA	1173011	1173011003	PONDOK PABRIK						36
20	LANGSA LAMA	1173011	1173011004	SIDODADI						29
21	LANGSA LAMA	1173011	1173011005	SIDOREJO						31
22	LANGSA LAMA	1173011	1173011006	GAMPONG BARO						19
23	LANGSA LAMA	1173011	1173011007	MEURANDEH						14
24	LANGSA LAMA	1173011	1173011008	ASAM PEUTEK						58
25	LANGSA LAMA	1173011	1173011009	BAROH LANGSA LAMA						81
26	LANGSA LAMA	1173011	1173011010	SEULALAH BARU						36
27	LANGSA LAMA	1173011	1173011011	SUKA JADI KEBUN IRENG						10
28	LANGSA LAMA	1173011	1173011012	MEURANDEH TENGAH						14
29	LANGSA LAMA	1173011	1173011013	MEURANDEH DAYAH						10

30	LANGSA LAMA	1173011	1173011014	MEURANDEH ACEH					12
31	LANGSA LAMA	1173011	1173011015	BATE PUTEH					40
32	LANGSA BARAT	1173020	1173020008	LHOK BANIE					100
33	LANGSA BARAT	1173020	1173020009	PAYA BUJOK TEUNGOH					19
34	LANGSA BARAT	1173020	1173020010	PAYA BUJOK. BEURAMOE					34
35	LANGSA BARAT	1173020	1173020011	SIMPANG LHEE					31
36	LANGSA BARAT	1173020	1173020012	SEURIGET					48
37	LANGSA BARAT	1173020	1173020019	MATANG SEULIMENG					166
38	LANGSA BARAT	1173020	1173020020	SUNGAI PAUH					85
39	LANGSA BARAT	1173020	1173020021	KUALA LANGSA					26
40	LANGSA BARAT	1173020	1173020022	TELAGA TUJUH					62
41	LANGSA BARAT	1173020	1173020023	SERAMBI INDAH					2
42	LANGSA BARAT	1173020	1173020024	SUNGAI PAUH PUSAKA					67
43	LANGSA BARAT	1173020	1173020025	SUNGAI PAUH TANJONG					55
44	LANGSA BARAT	1173020	1173020026	SUNGAI PAUH FIRDAUS					42
45	LANGSA BARO	1173021	1173021001	TIMBANG LANGSA					40
46	LANGSA BARO	1173021	1173021002	ALUE DUA					63
47	LANGSA BARO	1173021	1173021003	BIREM PUNTONG					74
48	LANGSA BARO	1173021	1173021004	PAYA BUJOK SEULEUMAK					98
49	LANGSA BARO	1173021	1173021005	PONDOK KELAPA					2
50	LANGSA BARO	1173021	1173021006	KARANG ANYAR					109
51	LANGSA BARO	1173021	1173021007	PAYA BUJOK TUNONG					56
52	LANGSA BARO	1173021	1173021008	GEUDUBANG JAWA					29
53	LANGSA BARO	1173021	1173021009	GEUDUBANG ACEH					61
54	LANGSA BARO	1173021	1173021010	ALUE DUA BAKARAN BATEE					56
55	LANGSA BARO	1173021	1173021011	LENGKONG					56
56	LANGSA BARO	1173021	1173021012	SUKAJADI MAKMUR					15
57	LANGSA KOTA	1173030	1173030001	GAMPONG TEUNGOH					68
58	LANGSA KOTA	1173030	1173030002	PEUKAN LANGSA					0
59	LANGSA KOTA	1173030	1173030004	GAMPONG JAWA					88
60	LANGSA KOTA	1173030	1173030005	PAYA BUJOK BLANG PASE					74
61	LANGSA KOTA	1173030	1173030006	GAMPONG BLANG					55
62	LANGSA KOTA	1173030	1173030007	ALUE BERAWA					86
63	LANGSA KOTA	1173030	1173030009	GAMPONG DAULAT					12
64	LANGSA KOTA	1173030	1173030010	GAMPONG MUTIA					39
65	LANGSA KOTA	1173030	1173030011	BLANG SINIBONG					47
66	LANGSA KOTA	1173030	1173030013	TUALANG TEUNGOH					36

LANGSA

KESEPAKATAN

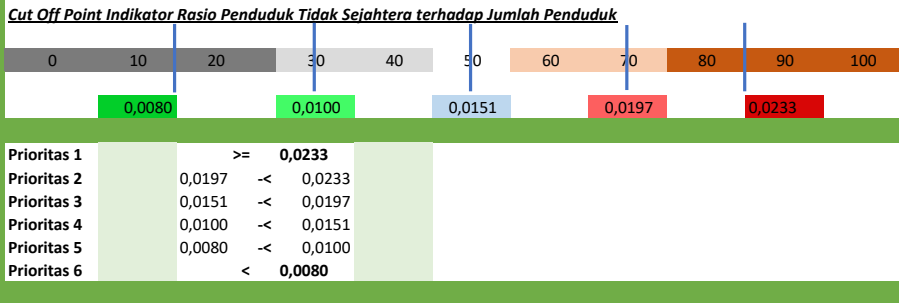
	Proyeksi 2022 diolah BKP 2022	BPS 2022	BAPPEDA 2022	Validasi 2022	DINSOS 2022		Akses
Keterangan Pddk Kesejahteraan Terendah	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Jumlah Penduduk	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk
					631		0,022187005
					863		0,019698725
					353		0,008498584
					883		0,031710079
					224		0,040178571
					457		0,002188184
					1.182		0,0321489
					1.730		0,022543353
					727		0,026134801
					846		0,009456265
					1.746		0,008018328
					2.150		0,011162791
					1.179		0,021204411
					2.153		0,015791918
					1.403		0,013542409
					883		0,021517554
					3.000		0,02
					3.161		0,010439734
					2.341		0,015378044
					3.064		0,009464752
					3.622		0,008558807
					2.270		0,008370044
					1.644		0,008515815
					2.081		0,027871216
					3.479		0,023282552
					2.360		0,015254237
					919		0,010881393
					1.891		0,00740349
					1.350		0,007407407

					833		0,014405762
					1.547		0,025856496
					4.020		0,024875622
					2.274		0,008355321
					2.440		0,013934426
					1.377		0,022512709
					2.744		0,017492711
					9.119		0,01820375
					5.952		0,014280914
					2.443		0,010642652
					1.698		0,036513545
					978		0,00204499
					2.322		0,028854436
					2.371		0,023196963
					1.499		0,028018679
					2.896		0,013812155
					5.247		0,012006861
					4.180		0,017703349
					13.240		0,007401813
					2.015		0,000992556
					4.820		0,022614108
					8.656		0,006469501
					4.396		0,006596906
					3.757		0,016236359
					3.144		0,017811705
					3.101		0,018058691
					724		0,020718232
					6.934		0,009806749
					875		0
					8.803		0,009996592
					4.633		0,015972372
					3.672		0,014978214
					4.661		0,018450976
					1.261		0,009516257
					2.736		0,014254386
					2.826		0,016631281
					3.425		0,010510949

3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera

Min	0,0000
Max	0,0402
Q2 (50%)	0,0151
Posisi Ranking	Nilai Rasio
15%	10 0,0080
30%	20 0,0100
70%	47 0,0197
85%	57 0,0233
Mean	0,015886945
Standar Deviasi	0,008453972
Z-Min	-1,879228473
Z-Max	2,873398058

3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	Range	Z-Score	Rasio Pddk Tidak Sejahtera (S)		Ranking
			Range (S)		
0,0222	0,5522	0,7452	0,0000	0,0000	1
0,0197	0,4903	0,4509	0,0010	0,0247	2
0,0085	0,2115	-0,8740	0,0020	0,0509	3
0,0317	0,7892	1,8717	0,0022	0,0545	4
0,0402	1,0000	2,8734	0,0065	0,1610	5
0,0022	0,0545	-1,6204	0,0066	0,1642	6
0,0321	0,8002	1,9236	0,0074	0,1842	7
0,0225	0,5611	0,7874	0,0074	0,1843	8
0,0261	0,6505	1,2122	0,0074	0,1844	9
0,0095	0,2354	-0,7607	0,0080	0,1996	10
0,0080	0,1996	-0,9308	0,0084	0,2080	11
0,0112	0,2778	-0,5588	0,0084	0,2083	12
0,0212	0,5278	0,6290	0,0085	0,2115	13
0,0158	0,3930	-0,0112	0,0085	0,2119	14
0,0135	0,3371	-0,2773	0,0086	0,2130	15
0,0215	0,5355	0,6660	0,0095	0,2354	16
0,0200	0,4978	0,4865	0,0095	0,2356	17
0,0104	0,2598	-0,6443	0,0095	0,2368	18
0,0154	0,3827	-0,0602	0,0098	0,2441	19
0,0095	0,2356	-0,7597	0,0100	0,2488	20
0,0086	0,2130	-0,8668	0,0104	0,2598	21
0,0084	0,2083	-0,8892	0,0105	0,2616	22
0,0085	0,2119	-0,8719	0,0106	0,2649	23
0,0279	0,6937	1,4176	0,0109	0,2708	24
0,0233	0,5795	0,8748	0,0112	0,2778	25
0,0153	0,3797	-0,0748	0,0120	0,2988	26
0,0109	0,2708	-0,5921	0,0135	0,3371	27
0,0074	0,1843	-1,0035	0,0138	0,3438	28
0,0074	0,1844	-1,0030	0,0139	0,3468	29
0,0144	0,3585	-0,1752	0,0143	0,3548	30
0,0259	0,6435	1,1793	0,0143	0,3554	31
0,0249	0,6191	1,0632	0,0144	0,3585	32
0,0084	0,2080	-0,8909	0,0150	0,3728	33
0,0139	0,3468	-0,2310	0,0153	0,3797	34
0,0225	0,5603	0,7837	0,0154	0,3827	35
0,0175	0,4354	0,1899	0,0158	0,3930	36
0,0182	0,4531	0,2740	0,0160	0,3975	37
0,0143	0,3554	-0,1900	0,0162	0,4041	38
0,0106	0,2649	-0,6203	0,0166	0,4139	39
0,0365	0,9088	2,4399	0,0175	0,4354	40
0,0020	0,0509	-1,6373	0,0177	0,4406	41
0,0289	0,7182	1,5339	0,0178	0,4433	42
0,0232	0,5773	0,8647	0,0181	0,4495	43
0,0280	0,6974	1,4350	0,0182	0,4531	44
0,0138	0,3438	-0,2454	0,0185	0,4592	45
0,0120	0,2988	-0,4590	0,0197	0,4903	46



0,0177	0,4406	0,2149	0,0200	0,4978	47
0,0074	0,1842	-1,0037	0,0207	0,5157	48
0,0010	0,0247	-1,7618	0,0212	0,5278	49
0,0226	0,5628	0,7957	0,0215	0,5355	50
0,0065	0,1610	-1,1140	0,0222	0,5522	51
0,0066	0,1642	-1,0989	0,0225	0,5603	52
0,0162	0,4041	0,0413	0,0225	0,5611	53
0,0178	0,4433	0,2277	0,0226	0,5628	54
0,0181	0,4495	0,2569	0,0232	0,5773	55
0,0207	0,5157	0,5715	0,0233	0,5795	56
0,0098	0,2441	-0,7192	0,0249	0,6191	57
0,0000	0,0000	-1,8792	0,0259	0,6435	58
0,0100	0,2488	-0,6968	0,0261	0,6505	59
0,0160	0,3975	0,0101	0,0279	0,6937	60
0,0150	0,3728	-0,1075	0,0280	0,6974	61
0,0185	0,4592	0,3033	0,0289	0,7182	62
0,0095	0,2368	-0,7536	0,0317	0,7892	63
0,0143	0,3548	-0,1931	0,0321	0,8002	64
0,0166	0,4139	0,0880	0,0365	0,9088	65
0,0105	0,2616	-0,6359	0,0402	1,0000	66

Data Indikator 2021

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa)

Kota :

LANGSA

					KETERSEDIAAN PANGAN				AKSES P
					- Pusdatin, Kementan 2019 diolah BKP		- Podes 2019 diolah BKP - Proyeksi RT 2019		- Data Terpadu PPFM - Proyeksi Pddk 2019
					1. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Penyamaan Persepsi 1.Rasio Luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	Penyamaan Persepsi 2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah (Desil 1) terhadap jumlah penduduk
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	1. Rasio Lahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera
1	LANGSA TIMUR	1173010	1173010007	BUKET MEUDANG ARA	-	-	0,0219	0,5848	0,0222
2	LANGSA TIMUR	1173010	1173010009	MATANG SEUTUI	-	-	0,0079	0,5988	0,0197
3	LANGSA TIMUR	1173010	1173010010	BUKET PULO	-	-	0,0417	0,5650	0,0085
4	LANGSA TIMUR	1173010	1173010011	MATANG PANYANG	-	-	0,0125	0,5942	0,0317
5	LANGSA TIMUR	1173010	1173010012	SIMPANG WIE	-	-	0,0299	0,5768	0,0402
6	LANGSA TIMUR	1173010	1173010013	BUKET RATA	-	-	0,0000	0,6067	0,0022
7	LANGSA TIMUR	1173010	1173010014	BUKET MEUTUAH	-	-	0,0257	0,5810	0,0321
8	LANGSA TIMUR	1173010	1173010015	ALUE MERBAU	-	-	0,0379	0,5687	0,0225
9	LANGSA TIMUR	1173010	1173010016	MATANG CEUNGAI	-	-	0,0198	0,5869	0,0261
10	LANGSA TIMUR	1173010	1173010017	SEUNEUBOK ANTARA	-	-	0,0426	0,5641	0,0095
11	LANGSA TIMUR	1173010	1173010018	ALUE PINEUNG	-	-	0,0423	0,5644	0,0080
12	LANGSA TIMUR	1173010	1173010019	SUKAREJO	-	-	0,0181	0,5885	0,0112
13	LANGSA TIMUR	1173010	1173010020	CINTA RAJA	-	-	0,0127	0,5939	0,0212
14	LANGSA TIMUR	1173010	1173010021	SUNGAI LUENG	-	-	0,0196	0,5870	0,0158
15	LANGSA TIMUR	1173010	1173010022	ALUE PINEUNG TIMUE	-	-	0,0350	0,5717	0,0135
16	LANGSA TIMUR	1173010	1173010023	KAPA	-	-	0,0159	0,5908	0,0215
17	LANGSA LAMA	1173011	1173011001	PONDOK KEUMUNING	-	-	0,0158	0,5909	0,0200
18	LANGSA LAMA	1173011	1173011002	SEULALAH	-	-	0,0209	0,5857	0,0104
19	LANGSA LAMA	1173011	1173011003	PONDOK PABRIK	-	-	0,0206	0,5861	0,0154
20	LANGSA LAMA	1173011	1173011004	SIDODADI	-	-	0,0105	0,5962	0,0095
21	LANGSA LAMA	1173011	1173011005	SIDOREJO	-	-	0,0139	0,5928	0,0086
22	LANGSA LAMA	1173011	1173011006	GAMPONG BARO	-	-	0,0170	0,5896	0,0084
23	LANGSA LAMA	1173011	1173011007	MEURANDEH	-	-	0,0207	0,5860	0,0085
24	LANGSA LAMA	1173011	1173011008	ASAM PEUTEK	-	-	0,0325	0,5741	0,0279
25	LANGSA LAMA	1173011	1173011009	BAROH LANGSA LAMA	-	-	0,0096	0,5971	0,0233
26	LANGSA LAMA	1173011	1173011010	SEULALAH BARU	-	-	0,0207	0,5860	0,0153
27	LANGSA LAMA	1173011	1173011011	SUKA JADI KEBUN IRENG	-	-	0,0071	0,5996	0,0109
28	LANGSA LAMA	1173011	1173011012	MEURANDEH TENGAH	-	-	0,0125	0,5941	0,0074

29	LANGSA LAMA	1173011	1173011013	MEURANDEH DAYAH	-	-	0,0219	0,5848	0,0074
30	LANGSA LAMA	1173011	1173011014	MEURANDEH ACEH	-	-	0,0132	0,5935	0,0144
31	LANGSA LAMA	1173011	1173011015	BATE PUTEH	-	-	0,0304	0,5762	0,0259
32	LANGSA BARAT	1173020	1173020008	LHOK BANIE	-	-	0,0287	0,5780	0,0249
33	LANGSA BARAT	1173020	1173020009	PAYA BUJOK TEUNGOH	-	-	0,0175	0,5892	0,0084
34	LANGSA BARAT	1173020	1173020010	PAYA BUJOK. BEURAMOE	-	-	0,0102	0,5965	0,0139
35	LANGSA BARAT	1173020	1173020011	SIMPANG LHEE	-	-	0,0350	0,5716	0,0225
36	LANGSA BARAT	1173020	1173020012	SEURIGET	-	-	0,0093	0,5974	0,0175
37	LANGSA BARAT	1173020	1173020019	MATANG SEULIMENG	-	-	0,0152	0,5914	0,0182
38	LANGSA BARAT	1173020	1173020020	SUNGAI PAUH	-	-	0,0073	0,5993	0,0143
39	LANGSA BARAT	1173020	1173020021	KUALA LANGSA	-	-	0,0138	0,5929	0,0106
40	LANGSA BARAT	1173020	1173020022	TELAGA TUJUH	-	-	0,0301	0,5765	0,0365
41	LANGSA BARAT	1173020	1173020023	SERAMBI INDAH	-	-	0,0128	0,5939	0,0020
42	LANGSA BARAT	1173020	1173020024	SUNGAI PAUH PUSAKA	-	-	0,0508	0,5558	0,0289
43	LANGSA BARAT	1173020	1173020025	SUNGAI PAUH TANJONG	-	-	0,0245	0,5821	0,0232
44	LANGSA BARAT	1173020	1173020026	SUNGAI PAUH FIRDAUS	-	-	0,0344	0,5723	0,0280
45	LANGSA BARO	1173021	1173021001	TIMBANG LANGSA	-	-	0,0166	0,5900	0,0138
46	LANGSA BARO	1173021	1173021002	ALUE DUA	-	-	0,0174	0,5892	0,0120
47	LANGSA BARO	1173021	1173021003	BIREM PUNTONG	-	-	0,0220	0,5846	0,0177
48	LANGSA BARO	1173021	1173021004	PAYA BUJOK SEULEUMAK	-	-	0,0128	0,5938	0,0074
49	LANGSA BARO	1173021	1173021005	PONDOK KELAPA	-	-	0,0214	0,5853	0,0010
50	LANGSA BARO	1173021	1173021006	KARANG ANYAR	-	-	0,0232	0,5834	0,0226
51	LANGSA BARO	1173021	1173021007	PAYA BUJOK TUNONG	-	-	0,0155	0,5911	0,0065
52	LANGSA BARO	1173021	1173021008	GEUDUBANG JAWA	-	-	0,0373	0,5694	0,0066
53	LANGSA BARO	1173021	1173021009	GEUDUBANG ACEH	-	-	0,0188	0,5879	0,0162
54	LANGSA BARO	1173021	1173021010	ALUE DUA BAKARAN BATEE	-	-	0,0341	0,5726	0,0178
55	LANGSA BARO	1173021	1173021011	LENGKONG	-	-	0,0109	0,5957	0,0181
56	LANGSA BARO	1173021	1173021012	SUKAJADI MAKMUR	-	-	0,0493	0,5574	0,0207
57	LANGSA KOTA	1173030	1173030001	GAMPONG TEUNGOH	-	-	0,0123	0,5943	0,0098
58	LANGSA KOTA	1173030	1173030002	PEUKAN LANGSA	-	-	0,0662	0,5405	0,0000
59	LANGSA KOTA	1173030	1173030004	GAMPONG JAWA	-	-	0,0359	0,5708	0,0100
60	LANGSA KOTA	1173030	1173030005	PAYA BUJOK BLANG PASE	-	-	0,0138	0,5929	0,0160
61	LANGSA KOTA	1173030	1173030006	GAMPONG BLANG	-	-	0,0177	0,5889	0,0150
62	LANGSA KOTA	1173030	1173030007	ALUE BERAWE	-	-	0,0076	0,5991	0,0185
63	LANGSA KOTA	1173030	1173030009	GAMPONG DAULAT	-	-	0,0377	0,5690	0,0095
64	LANGSA KOTA	1173030	1173030010	GAMPONG MUTIA	-	-	0,0145	0,5921	0,0143
65	LANGSA KOTA	1173030	1173030011	BLANG SINIBONG	-	-	0,0289	0,5778	0,0166
66	LANGSA KOTA	1173030	1173030013	TUALANG TEUNGOH	-	-	0,0068	0,5998	0,0105

WILAYAH	PEMANFAATAN PANGAN				
- Podes 2019 diolah BKP	- Data Terpadu PPFM - Proyeksi RT 2019	- Podes 2018 diolah BKP - Proyeksi Pddk 2019			
4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk			
4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	BOBOT	INDIKATOR	
1,0000	0,0000	0,1250	0,00	1. Rasio Lahan	
1,0000	0,0000	0,0606	0,33	2. Rasio Sarana	
1,1000	0,0000	0,3600	0,17	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	
1,1000	0,0000	0,2425	0,17	4. Akses Jalan	
1,1000	0,0000	0,3267	0,17	5. Rasio Tanpa Air Bersih	
1,1000	0,0000	2,1825	0,17	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	
1,1000	0,0000	0,5160			
1,1000	0,0000	0,3467			
1,1000	0,0000	2,4700			
1,1000	0,0000	0,1800			
1,1000	0,0000	0,1450			
1,1000	0,0000	0,1284			
1,1000	0,0000	0,9563			
1,1000	0,0000	4,4160			
1,1000	0,0000	0,0950			
1,1000	0,0000	0,0913			
1,1000	0,0000	1,8340			
1,1000	0,0000	0,0538			
1,1000	0,0000	0,4433			
1,1000	0,0000	0,0457			
1,1000	0,0000	0,0182			
1,1000	0,0000	0,0105			
1,1000	0,0000	1,8840			
1,1000	0,0000	1,1740			
1,1000	0,0000	1,1550			
1,1000	0,0000	0,0175			
1,1000	0,0000	5,3350			
1,1000	0,0000	0,4550			

1,1000	0,0000	0,1657
1,1000	0,0000	0,1050
1,1000	0,0000	0,3975
1,1000	0,0000	0,1336
1,1000	0,0000	0,0531
1,1000	0,0000	0,0117
1,1000	0,0000	1,3220
1,1000	0,0000	0,6618
1,1000	0,0000	0,0476
1,1000	0,0000	0,1618
1,1000	0,0000	3,0920
1,1000	0,0000	0,3571
1,1000	0,0000	0,0122
1,1000	0,0000	1,2450
1,1000	0,0000	0,5250
1,1000	0,0000	0,0360
1,1000	0,0000	2,5920
1,1000	0,0000	0,4487
1,1000	0,0000	0,0334
1,1000	0,0000	0,0746
1,1000	0,0000	0,7105
1,1000	0,0000	0,0211
1,1000	0,0000	0,0268
1,1000	0,0000	0,0204
1,1000	0,0000	0,1464
1,1000	0,0000	0,0959
1,1000	0,0000	0,0355
1,1000	0,0000	5,4300
1,1000	0,0000	0,0477
1,1000	0,0000	0,0167
1,1000	0,0000	0,0382
1,1000	0,0000	0,0042
1,1000	0,0000	0,0107
1,1000	0,0000	0,0724
1,1000	0,0000	0,0064
1,1000	0,0000	0,0125
1,1000	0,0000	0,0300
2,0000	0,0000	0,0353

PERHITUNGAN INDEKS KOMPOSIT
Di Masing-masing Wilayah (Desa)

	Ketersediaan	Akses	Pemanfaatan
Bobot Indikator	0,33	0,17	0,17
Mean	0,54	0,04	0,03
Standar Deviasi	0,07	0,05	0,12

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens Z	SKOR KOMPOSIT Z_Scale Arah (-)
1	LANGSA TIMUR	1173010	1173010007	BUKET MEUDANG ARA	-	0,62	-0,43	FALSE	FALSE	-0,37	36,29
2	LANGSA TIMUR	1173010	1173010009	MATANG SEUTUI	-	0,81	-0,48	FALSE	FALSE	-0,40	36,28
3	LANGSA TIMUR	1173010	1173010010	BUKET PULO	-	0,36	-0,70	FALSE	FALSE	-0,27	34,57
4	LANGSA TIMUR	1173010	1173010011	MATANG PANYANG	-	0,75	-0,24	FALSE	FALSE	-0,32	37,34
5	LANGSA TIMUR	1173010	1173010012	SIMPANG WIE	-	0,52	-0,07	FALSE	FALSE	-0,28	37,32
6	LANGSA TIMUR	1173010	1173010013	BUKET RATA	-	0,92	-0,83	FALSE	FALSE	0,56	38,04
7	LANGSA TIMUR	1173010	1173010014	BUKET MEUTUAH	-	0,57	-0,23	FALSE	FALSE	-0,20	37,28
8	LANGSA TIMUR	1173010	1173010015	ALUE MERBAU	-	0,41	-0,42	FALSE	FALSE	-0,27	35,71
9	LANGSA TIMUR	1173010	1173010016	MATANG CEUNGAI	-	0,65	-0,35	FALSE	FALSE	0,69	39,91
10	LANGSA TIMUR	1173010	1173010017	SEUNEUBOK ANTARA	-	0,34	-0,68	FALSE	FALSE	-0,35	34,34
11	LANGSA TIMUR	1173010	1173010018	ALUE PINEUNG	-	0,35	-0,71	FALSE	FALSE	-0,36	34,21
12	LANGSA TIMUR	1173010	1173010019	SUKAREJO	-	0,67	-0,65	FALSE	FALSE	-0,37	35,76
13	LANGSA TIMUR	1173010	1173010020	CINTA RAJA	-	0,75	-0,45	FALSE	FALSE	0,00	37,62
14	LANGSA TIMUR	1173010	1173010021	SUNGAI LUENG	-	0,65	-0,56	FALSE	FALSE	1,57	41,91
15	LANGSA TIMUR	1173010	1173010022	ALUE PINEUNG TIMUE	-	0,45	-0,60	FALSE	FALSE	-0,39	34,92
16	LANGSA TIMUR	1173010	1173010023	KAPA	-	0,71	-0,44	FALSE	FALSE	-0,39	36,45
17	LANGSA LAMA	1173011	1173011001	PONDOK KEUMUNING	-	0,71	-0,47	FALSE	FALSE	0,40	38,75
18	LANGSA LAMA	1173011	1173011002	SEULALAH	-	0,64	-0,66	FALSE	FALSE	-0,40	35,45
19	LANGSA LAMA	1173011	1173011003	PONDOK PABRIK	-	0,64	-0,56	FALSE	FALSE	-0,23	36,34
20	LANGSA LAMA	1173011	1173011004	SIDODADI	-	0,78	-0,68	FALSE	FALSE	-0,41	35,57
21	LANGSA LAMA	1173011	1173011005	SIDOREJO	-	0,73	-0,70	FALSE	FALSE	-0,42	35,47
22	LANGSA LAMA	1173011	1173011006	GAMPONG BARO	-	0,69	-0,70	FALSE	FALSE	-0,42	35,45
23	LANGSA LAMA	1173011	1173011007	MEURANDEH	-	0,64	-0,70	FALSE	FALSE	0,42	37,87
24	LANGSA LAMA	1173011	1173011008	ASAM PEUTEK	-	0,48	-0,32	FALSE	FALSE	0,10	37,52
25	LANGSA LAMA	1173011	1173011009	BAROH LANGSA LAMA	-	0,79	-0,41	FALSE	FALSE	0,09	38,04
26	LANGSA LAMA	1173011	1173011010	SEULALAH BARU	-	0,64	-0,57	FALSE	FALSE	-0,42	35,74
27	LANGSA LAMA	1173011	1173011011	SUKA JADI KEBUN IREN	-	0,82	-0,65	FALSE	FALSE	1,98	42,98
28	LANGSA LAMA	1173011	1173011012	MEURANDEH TENGAH	-	0,75	-0,72	FALSE	FALSE	-0,22	36,00
29	LANGSA LAMA	1173011	1173011013	MEURANDEH DAYAH	-	0,62	-0,72	FALSE	FALSE	-0,35	35,35
30	LANGSA LAMA	1173011	1173011014	MEURANDEH ACEH	-	0,74	-0,58	FALSE	FALSE	-0,38	35,99
31	LANGSA LAMA	1173011	1173011015	BATE PUTEH	-	0,51	-0,36	FALSE	FALSE	-0,25	36,43
32	LANGSA BARAT	1173020	1173020008	LHOK BANIE	-	0,53	-0,38	FALSE	FALSE	-0,37	36,09
33	LANGSA BARAT	1173020	1173020009	PAYA BUJOK TEUNGOI	-	0,68	-0,70	FALSE	FALSE	-0,40	35,50
34	LANGSA BARAT	1173020	1173020010	PAYA BUJOK. BEURAM	-	0,78	-0,59	FALSE	FALSE	-0,42	35,83

35	LANGSA BARAT	1173020	1173020011	SIMPANG LHEE	-	0,45	-0,42	FALSE	FALSE	0,17	37,22
36	LANGSA BARAT	1173020	1173020012	SEURIGET	-	0,79	-0,52	FALSE	FALSE	-0,13	36,96
37	LANGSA BARAT	1173020	1173020019	MATANG SEULIMENG	-	0,71	-0,51	FALSE	FALSE	-0,41	36,16
38	LANGSA BARAT	1173020	1173020020	SUNGAI PAUH	-	0,82	-0,59	FALSE	FALSE	-0,36	36,06
39	LANGSA BARAT	1173020	1173020021	KUALA LANGSA	-	0,73	-0,66	FALSE	FALSE	0,97	39,86
40	LANGSA BARAT	1173020	1173020022	TELAGA TUJUH	-	0,51	-0,14	FALSE	FALSE	-0,27	37,10
41	LANGSA BARAT	1173020	1173020023	SERAMBI INDAH	-	0,75	-0,83	FALSE	FALSE	-0,42	35,03
42	LANGSA BARAT	1173020	1173020024	SUNGAI PAUH PUSAKA	-	0,23	-0,30	FALSE	FALSE	0,13	36,64
43	LANGSA BARAT	1173020	1173020025	SUNGAI PAUH TANJONG	-	0,59	-0,41	FALSE	FALSE	-0,19	36,76
44	LANGSA BARAT	1173020	1173020026	SUNGAI PAUH FIRDAUS	-	0,45	-0,31	FALSE	FALSE	-0,41	35,85
45	LANGSA BARO	1173021	1173021001	TIMBANG LANGSA	-	0,69	-0,60	FALSE	FALSE	0,74	39,38
46	LANGSA BARO	1173021	1173021002	ALUE DUA	-	0,68	-0,63	FALSE	FALSE	-0,23	36,30
47	LANGSA BARO	1173021	1173021003	BIREM PUNTONG	-	0,62	-0,52	FALSE	FALSE	-0,41	35,85
48	LANGSA BARO	1173021	1173021004	PAYA BUJOK SEULEUM	-	0,75	-0,72	FALSE	FALSE	-0,40	35,47
49	LANGSA BARO	1173021	1173021005	PONDOK KELAPA	-	0,63	-0,85	FALSE	FALSE	-0,11	35,70
50	LANGSA BARO	1173021	1173021006	KARANG ANYAR	-	0,61	-0,42	FALSE	FALSE	-0,42	36,09
51	LANGSA BARO	1173021	1173021007	PAYA BUJOK TUNONG	-	0,71	-0,74	FALSE	FALSE	-0,42	35,35
52	LANGSA BARO	1173021	1173021008	GEUDUBANG JAWA	-	0,42	-0,74	FALSE	FALSE	-0,42	34,22
53	LANGSA BARO	1173021	1173021009	GEUDUBANG ACEH	-	0,67	-0,55	FALSE	FALSE	-0,36	36,09
54	LANGSA BARO	1173021	1173021010	ALUE DUA BAKARAN B	-	0,46	-0,52	FALSE	FALSE	-0,39	35,26
55	LANGSA BARO	1173021	1173021011	LENGKONG	-	0,77	-0,51	FALSE	FALSE	-0,41	36,14
56	LANGSA BARO	1173021	1173021012	SUKAJADI MAKMUR	-	0,25	-0,46	FALSE	FALSE	2,03	41,97
57	LANGSA KOTA	1173030	1173030001	GAMPONG TEUNGOH	-	0,75	-0,68	FALSE	FALSE	-0,41	35,60
58	LANGSA KOTA	1173030	1173030002	PEUKAN LANGSA	-	0,02	-0,87	FALSE	FALSE	-0,42	32,18
59	LANGSA KOTA	1173030	1173030004	GAMPONG JAWA	-	0,43	-0,67	FALSE	FALSE	-0,41	34,55
60	LANGSA KOTA	1173030	1173030005	PAYA BUJOK BLANG PA	-	0,73	-0,55	FALSE	FALSE	-0,43	35,96
61	LANGSA KOTA	1173030	1173030006	GAMPONG BLANG	-	0,68	-0,57	FALSE	FALSE	-0,42	35,88
62	LANGSA KOTA	1173030	1173030007	ALUE BERAWE	-	0,82	-0,50	FALSE	FALSE	-0,40	36,21
63	LANGSA KOTA	1173030	1173030009	GAMPONG DAULAT	-	0,41	-0,68	FALSE	FALSE	-0,43	34,38
64	LANGSA KOTA	1173030	1173030010	GAMPONG MUTIA	-	0,72	-0,59	FALSE	FALSE	-0,42	35,85
65	LANGSA KOTA	1173030	1173030011	BLANG SINIBONG	-	0,53	-0,54	FALSE	FALSE	-0,42	35,39
66	LANGSA KOTA	1173030	1173030013	TUALANG TEUNGOH	-	0,83	-0,66	FALSE	FALSE	-0,41	35,63

Kota : LANGSA

PRIORITAS KOMPOSIT	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	CUT OFF SKOR KOMPOSIT Z Scale	PRIORITAS KOMPOSIT
5	63,71	42	54,21	Prioritas 1
5	63,72	41	45,22	Prioritas 2
5	65,43	7	40,88	Prioritas 3
4	62,66	54	36,39	Prioritas 4
4	62,68	53	33,86	Prioritas 5
4	61,96	59		
4	62,72	52		
5	64,29	23		
4	60,09	63		
5	65,66	4		
5	65,79	2		
5	64,24	25		
4	62,38	56		
3	58,09	64		
5	65,08	8		
4	63,55	46		
4	61,25	60		
5	64,55	15		
5	63,66	44		
5	64,43	19		
5	64,53	17		
5	64,55	14		
4	62,13	57		
4	62,48	55		
4	61,96	58		
5	64,26	24		
3	57,02	66		
5	64,00	33		
5	64,65	12		
5	64,01	32		
4	63,57	45		
5	63,91	36		
5	64,50	18		
5	64,17	26		

INDEKS KOMPOSIT		
PRIORITAS KOMPOSIT	CUT OFF INDEKS KOMPOSIT	
Prioritas 1	<=	45,79
Prioritas 2	>	45,79 - 54,78
Prioritas 3	>	54,78 - 59,12
Prioritas 4	>	59,12 - 63,61
Prioritas 5	>	63,61 - 66,14
Prioritas 6	>	66,14

4	62,78	51
4	63,04	49
5	63,84	39
5	63,94	34
4	60,14	62
4	62,90	50
5	64,97	9
4	63,36	47
4	63,24	48
5	64,15	27
4	60,62	61
5	63,70	43
5	64,15	28
5	64,53	16
5	64,30	22
5	63,91	37
5	64,65	11
5	65,78	3
5	63,91	35
5	64,74	10
5	63,86	38
3	58,03	65
5	64,40	20
6	67,82	1
5	65,45	6
5	64,04	31
5	64,12	30
5	63,79	40
5	65,62	5
5	64,15	29
5	64,61	13
5	64,37	21



PERHITUNGAN PRIORITAS INDIKATOR INDIVIDU

Di Masing-masing Wilayah (Desa/Kelurahan)

SEBARAN PRIORITAS DESA BERDASARKAN INDIKATOR INDIVIDU & KOMPOSIT

Kota : LANGSA

					Ketersediaan		Akses		Peman
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih
1	LANGSA TIMUR	1173010	1173010007	BUKET MEUDANG ARA	-	1	6	4	6
2	LANGSA TIMUR	1173010	1173010009	MATANG SEUTUI	-	1	6	4	6
3	LANGSA TIMUR	1173010	1173010010	BUKET PULO	-	1	6	4	6
4	LANGSA TIMUR	1173010	1173010011	MATANG PANYANG	-	1	6	4	6
5	LANGSA TIMUR	1173010	1173010012	SIMPANG WIE	-	1	6	4	6
6	LANGSA TIMUR	1173010	1173010013	BUKET RATA	-	1	6	4	6
7	LANGSA TIMUR	1173010	1173010014	BUKET MEUTUAH	-	1	6	4	6
8	LANGSA TIMUR	1173010	1173010015	ALUE MERBAU	-	1	6	4	6
9	LANGSA TIMUR	1173010	1173010016	MATANG CEUNGAI	-	1	6	4	6
10	LANGSA TIMUR	1173010	1173010017	SEUNEUBOK ANTARA	-	1	6	4	6
11	LANGSA TIMUR	1173010	1173010018	ALUE PINEUNG	-	1	6	4	6
12	LANGSA TIMUR	1173010	1173010019	SUKAREJO	-	1	6	4	6
13	LANGSA TIMUR	1173010	1173010020	CINTA RAJA	-	1	6	4	6
14	LANGSA TIMUR	1173010	1173010021	SUNGAI LUENG	-	1	6	4	6
15	LANGSA TIMUR	1173010	1173010022	ALUE PINEUNG TIMUE	-	1	6	4	6
16	LANGSA TIMUR	1173010	1173010023	KAPA	-	1	6	4	6
17	LANGSA LAMA	1173011	1173011001	PONDOK KEUMUNING	-	1	6	4	6
18	LANGSA LAMA	1173011	1173011002	SEULALAH	-	1	6	4	6
19	LANGSA LAMA	1173011	1173011003	PONDOK PABRIK	-	1	6	4	6
20	LANGSA LAMA	1173011	1173011004	SIDODADI	-	1	6	4	6
21	LANGSA LAMA	1173011	1173011005	SIDOREJO	-	1	6	4	6
22	LANGSA LAMA	1173011	1173011006	GAMPONG BARO	-	1	6	4	6
23	LANGSA LAMA	1173011	1173011007	MEURANDEH	-	1	6	4	6
24	LANGSA LAMA	1173011	1173011008	ASAM PEUTEK	-	1	6	4	6
25	LANGSA LAMA	1173011	1173011009	BAROH LANGSA LAMA	-	1	6	4	6
26	LANGSA LAMA	1173011	1173011010	SEULALAH BARU	-	1	6	4	6
27	LANGSA LAMA	1173011	1173011011	SUKA JADI KEBUN IRENG	-	1	6	4	6
28	LANGSA LAMA	1173011	1173011012	MEURANDEH TENGAH	-	1	6	4	6
29	LANGSA LAMA	1173011	1173011013	MEURANDEH DAYAH	-	1	6	4	6

30	LANGSA LAMA	1173011	1173011014	MEURANDEH ACEH	-	1	6	4	6
31	LANGSA LAMA	1173011	1173011015	BATE PUTEH	-	1	6	4	6
32	LANGSA BARAT	1173020	1173020008	LHOK BANIE	-	1	6	4	6
33	LANGSA BARAT	1173020	1173020009	PAYA BUJOK TEUNGOH	-	1	6	4	6
34	LANGSA BARAT	1173020	1173020010	PAYA BUJOK. BEURAMC	-	1	6	4	6
35	LANGSA BARAT	1173020	1173020011	SIMPANG LHEE	-	1	6	4	6
36	LANGSA BARAT	1173020	1173020012	SEURIGET	-	1	6	4	6
37	LANGSA BARAT	1173020	1173020019	MATANG SEULIMENG	-	1	6	4	6
38	LANGSA BARAT	1173020	1173020020	SUNGAI PAUH	-	1	6	4	6
39	LANGSA BARAT	1173020	1173020021	KUALA LANGSA	-	1	6	4	6
40	LANGSA BARAT	1173020	1173020022	TELAGA TUJUH	-	1	6	4	6
41	LANGSA BARAT	1173020	1173020023	SERAMBI INDAH	-	1	6	4	6
42	LANGSA BARAT	1173020	1173020024	SUNGAI PAUH PUSAKA	-	1	6	4	6
43	LANGSA BARAT	1173020	1173020025	SUNGAI PAUH TANJONG	-	1	6	4	6
44	LANGSA BARAT	1173020	1173020026	SUNGAI PAUH FIRDAUS	-	1	6	4	6
45	LANGSA BARO	1173021	1173021001	TIMBANG LANGSA	-	1	6	4	6
46	LANGSA BARO	1173021	1173021002	ALUE DUA	-	1	6	4	6
47	LANGSA BARO	1173021	1173021003	BIREM PUNTONG	-	1	6	4	6
48	LANGSA BARO	1173021	1173021004	PAYA BUJOK SEULEUMA	-	1	6	4	6
49	LANGSA BARO	1173021	1173021005	PONDOK KELAPA	-	1	6	4	6
50	LANGSA BARO	1173021	1173021006	KARANG ANYAR	-	1	6	4	6
51	LANGSA BARO	1173021	1173021007	PAYA BUJOK TUNONG	-	1	6	4	6
52	LANGSA BARO	1173021	1173021008	GEUDUBANG JAWA	-	1	6	4	6
53	LANGSA BARO	1173021	1173021009	GEUDUBANG ACEH	-	1	6	4	6
54	LANGSA BARO	1173021	1173021010	ALUE DUA BAKARAN BA	-	1	6	4	6
55	LANGSA BARO	1173021	1173021011	LENGKONG	-	1	6	4	6
56	LANGSA BARO	1173021	1173021012	SUKAJADI MAKMUR	-	1	6	4	6
57	LANGSA KOTA	1173030	1173030001	GAMPONG TEUNGOH	-	1	6	4	6
58	LANGSA KOTA	1173030	1173030002	PEUKAN LANGSA	-	1	6	4	6
59	LANGSA KOTA	1173030	1173030004	GAMPONG JAWA	-	1	6	4	6
60	LANGSA KOTA	1173030	1173030005	PAYA BUJOK BLANG PA	-	1	6	4	6
61	LANGSA KOTA	1173030	1173030006	GAMPONG BLANG	-	1	6	4	6
62	LANGSA KOTA	1173030	1173030007	ALUE BERAWE	-	1	6	4	6
63	LANGSA KOTA	1173030	1173030009	GAMPONG DAULAT	-	1	6	4	6
64	LANGSA KOTA	1173030	1173030010	GAMPONG MUTIA	-	1	6	4	6
65	LANGSA KOTA	1173030	1173030011	BLANG SINIBONG	-	1	6	4	6
66	LANGSA KOTA	1173030	1173030013	TUALANG TEUNGOH	-	1	6	3	6

faatan				CUT OFF INDIK			
6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT	CUT OFF INDEKS KOMPOSIT ARAH (+)	1. Rasio Lahan Arah (+)	2. Rasio Sarana Arah (+)	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera
6	63,71	42	5	Prioritas 1	45,79		
6	63,72	41	5	Prioritas 2	54,78		
6	65,43	7	5	Prioritas 3	59,12		
6	62,66	54	4	Prioritas 4	63,61		
6	62,68	53	4	Prioritas 5	66,14		
6	61,96	59	4	Prioritas 6	0,00		
6	62,72	52	4			0,0000	0,0000
6	64,29	23	5				
6	60,09	63	4				
6	65,66	4	5				
6	65,79	2	5				
6	64,24	25	5				
6	62,38	56	4				
6	58,09	64	3				
6	65,08	8	5				
6	63,55	46	4				
6	61,25	60	4				
6	64,55	15	5				
6	63,66	44	5				
6	64,43	19	5				
6	64,53	17	5				
6	64,55	14	5				
6	62,13	57	4				
6	62,48	55	4				
6	61,96	58	4				
6	64,26	24	5				
6	57,02	66	3				
6	64,00	33	5				
6	64,65	12	5				

6	64,01	32	5
6	63,57	45	4
6	63,91	36	5
6	64,50	18	5
6	64,17	26	5
6	62,78	51	4
6	63,04	49	4
6	63,84	39	5
6	63,94	34	5
6	60,14	62	4
6	62,90	50	4
6	64,97	9	5
6	63,36	47	4
6	63,24	48	4
6	64,15	27	5
6	60,62	61	4
6	63,70	43	5
6	64,15	28	5
6	64,53	16	5
6	64,30	22	5
6	63,91	37	5
6	64,65	11	5
6	65,78	3	5
6	63,91	35	5
6	64,74	10	5
6	63,86	38	5
6	58,03	65	3
6	64,40	20	5
6	67,82	1	6
6	65,45	6	5
6	64,04	31	5
6	64,12	30	5
6	63,79	40	5
6	65,62	5	5
6	64,15	29	5
6	64,61	13	5
6	64,37	21	5

ATOR INDIVIDU

4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
4		
3		
2		
1		
	0,0000	0

Kota : LANGSA

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Data Mentah	Data Mentah	Data Mentah	Data Mentah	Data Mentah	Data Mentah
					1. Luas Lahan Pertanian (Ha)	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan (Unit)	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah (jiwa)	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	6. Jumlah Tenaga Kesehatan (Orang)
1	LANGSA TIMUR	1173010	1173010007	BUKET MEUDANG ARA	-	4	14	1	0	6
2	LANGSA TIMUR	1173010	1173010009	MATANG SEUTUI	-	2	17	1	0	16
3	LANGSA TIMUR	1173010	1173010010	BUKET PULO	-	4	3	1	0	2
4	LANGSA TIMUR	1173010	1173010011	MATANG PANYANG	-	3	28	1	0	4
5	LANGSA TIMUR	1173010	1173010012	SIMPANG WIE	-	2	9	1	0	3
6	LANGSA TIMUR	1173010	1173010013	BUKET RATA	-	0	1	1	0	4
7	LANGSA TIMUR	1173010	1173010014	BUKET MEUTUAH	-	9	38	1	0	5
8	LANGSA TIMUR	1173010	1173010015	ALUE MERBAU	-	19	39	1	0	6
9	LANGSA TIMUR	1173010	1173010016	MATANG CEUNGAI	-	4	19	1	0	1
10	LANGSA TIMUR	1173010	1173010017	SEUNEUBOK ANTARA	-	10	8	1	0	6
11	LANGSA TIMUR	1173010	1173010018	ALUE PINEUNG	-	21	14	1	0	8
12	LANGSA TIMUR	1173010	1173010019	SUKAREJO	-	11	24	1	0	19
13	LANGSA TIMUR	1173010	1173010020	CINTA RAJA	-	4	25	1	0	8
14	LANGSA TIMUR	1173010	1173010021	SUNGAI LUENG	-	12	34	1	0	10
15	LANGSA TIMUR	1173010	1173010022	ALUE PINEUNG TIMUE	-	14	19	1	0	8
16	LANGSA TIMUR	1173010	1173010023	KAPA	-	4	19	1	0	8
17	LANGSA LAMA	1173011	1173011001	PONDOK KEUMUNING	-	14	60	1	0	5
18	LANGSA LAMA	1173011	1173011002	SEULALAH	-	21	33	1	0	8
19	LANGSA LAMA	1173011	1173011003	PONDOK PABRIK	-	15	36	1	0	3
20	LANGSA LAMA	1173011	1173011004	SIDODADI	-	10	29	1	0	7
21	LANGSA LAMA	1173011	1173011005	SIDOREJO	-	15	31	1	0	17
22	LANGSA LAMA	1173011	1173011006	GAMPONG BARO	-	12	19	1	0	22
23	LANGSA LAMA	1173011	1173011007	MEURANDEH	-	11	14	1	0	5
24	LANGSA LAMA	1173011	1173011008	ASAM PEUTEK	-	20	58	1	0	5
25	LANGSA LAMA	1173011	1173011009	BAROH LANGSA LAMA	-	10	81	1	0	2
26	LANGSA LAMA	1173011	1173011010	SEULALAH BARU	-	15	36	1	0	12
27	LANGSA LAMA	1173011	1173011011	SUKA JADI KEBUN IRENO	-	2	10	1	0	2
28	LANGSA LAMA	1173011	1173011012	MEURANDEH TENGAH	-	7	14	1	0	4
29	LANGSA LAMA	1173011	1173011013	MEURANDEH DAYAH	-	9	10	1	0	7
30	LANGSA LAMA	1173011	1173011014	MEURANDEH ACEH	-	3	12	1	0	2
31	LANGSA LAMA	1173011	1173011015	BATE PUTEH	-	13	40	1	0	4
32	LANGSA BARAT	1173020	1173020008	LHOK BANIE	-	31	100	1	0	14
33	LANGSA BARAT	1173020	1173020009	PAYA BUJOK TEUNGOH	-	11	19	1	0	16
34	LANGSA BARAT	1173020	1173020010	PAYA BUJOK. BEURAMC	-	7	34	1	0	41
35	LANGSA BARAT	1173020	1173020011	SIMPANG LHEE	-	13	31	1	0	5

36	LANGSA BARAT	1173020	1173020012 SEURIGET	-	7	48	1	0	11
37	LANGSA BARAT	1173020	1173020019 MATANG SEULIMENG	-	40	166	1	0	29
38	LANGSA BARAT	1173020	1173020020 SUNGAI PAUH	-	13	85	1	0	39
39	LANGSA BARAT	1173020	1173020021 KUALA LANGSA	-	9	26	1	0	5
40	LANGSA BARAT	1173020	1173020022 TELAGA TUJUH	-	15	62	1	0	7
41	LANGSA BARAT	1173020	1173020023 SERAMBI INDAH	-	4	2	1	0	18
42	LANGSA BARAT	1173020	1173020024 SUNGAI PAUH PUSAKA	-	33	67	1	0	2
43	LANGSA BARAT	1173020	1173020025 SUNGAI PAUH TANJONG	-	16	55	1	0	6
44	LANGSA BARAT	1173020	1173020026 SUNGAI PAUH FIRDAUS	-	14	42	1	0	5
45	LANGSA BARO	1173021	1173021001 TIMBANG LANGSA	-	14	40	1	0	5
46	LANGSA BARO	1173021	1173021002 ALUE DUA	-	27	63	1	0	15
47	LANGSA BARO	1173021	1173021003 BIREM PUNTONG	-	26	74	1	0	35
48	LANGSA BARO	1173021	1173021004 PAYA BUJOK SEULEUMA	-	50	98	1	0	46
49	LANGSA BARO	1173021	1173021005 PONDOK KELAPA	-	12	2	1	0	21
50	LANGSA BARO	1173021	1173021006 KARANG ANYAR	-	34	109	1	0	19
51	LANGSA BARO	1173021	1173021007 PAYA BUJOK TUNONG	-	40	56	1	0	59
52	LANGSA BARO	1173021	1173021008 GEUDUBANG JAWA	-	50	29	1	0	28
53	LANGSA BARO	1173021	1173021009 GEUDUBANG ACEH	-	21	61	1	0	11
54	LANGSA BARO	1173021	1173021010 ALUE DUA BAKARAN BA	-	31	56	1	0	17
55	LANGSA BARO	1173021	1173021011 LENGKONG	-	10	56	1	0	11
56	LANGSA BARO	1173021	1173021012 SUKAJADI MAKMUR	-	10	15	1	0	3
57	LANGSA KOTA	1173030	1173030001 GAMPONG TEUNGOH	-	25	68	1	0	22
58	LANGSA KOTA	1173030	1173030002 PEUKAN LANGSA	-	18	0	1	0	6
59	LANGSA KOTA	1173030	1173030004 GAMPONG JAWA	-	100	88	1	0	34
60	LANGSA KOTA	1173030	1173030005 PAYA BUJOK BLANG PA	-	20	74	1	0	85
61	LANGSA KOTA	1173030	1173030006 GAMPONG BLANG	-	20	55	1	0	28
62	LANGSA KOTA	1173030	1173030007 ALUE BERAWA	-	10	86	1	0	25
63	LANGSA KOTA	1173030	1173030009 GAMPONG DAULAT	-	15	12	1	0	22
64	LANGSA KOTA	1173030	1173030010 GAMPONG MUTIA	-	12	39	1	0	20
65	LANGSA KOTA	1173030	1173030011 BLANG SINIBONG	-	25	47	1	0	6
66	LANGSA KOTA	1173030	1173030013 TUALANG TEUNGOH	-	7	36	2	0	17

Data Pendukung	Data Pendukung	Data Pendukung	Data Pendukung	Data Indikator	Data Indikator	Data Indikator	Data Indikator	Data Indikator	Data Indikator
a. Luas Wilayah Desa (Ha)	b. Jumlah Penduduk Desa	c. Jumlah Rumah Tangga	d. Tingkat Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)	1. Data Rasio Lahan	2. Data Rasio Sarana	3. Data Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Data Akses Jalan	5. Data Rasio Tanpa Air Bersih	6. Data Rasio Pddk per Tenkes per Density
75,00	631	183	841,33	-	0,0219	0,0222	1,0000	0,0000	0,1250
97,00	863	254	889,69	-	0,0079	0,0197	1,0000	0,0000	0,0606
72,00	353	96	490,28	-	0,0417	0,0085	1,1000	0,0000	0,3600
97,00	883	240	910,31	-	0,0125	0,0317	1,1000	0,0000	0,2425
98,00	224	67	228,57	-	0,0299	0,0402	1,1000	0,0000	0,3267
873,00	457	146	52,35	-	0,0000	0,0022	1,1000	0,0000	2,1825
258,00	1.182	350	458,14	-	0,0257	0,0321	1,1000	0,0000	0,5160
208,00	1.730	501	831,73	-	0,0379	0,0225	1,1000	0,0000	0,3467
247,00	727	202	294,33	-	0,0198	0,0261	1,1000	0,0000	2,4700
108,00	846	235	783,33	-	0,0426	0,0095	1,1000	0,0000	0,1800
116,00	1.746	497	1.505,17	-	0,0423	0,0080	1,1000	0,0000	0,1450
244,00	2.150	607	881,15	-	0,0181	0,0112	1,1000	0,0000	0,1284
765,00	1.179	314	154,12	-	0,0127	0,0212	1,1000	0,0000	0,9563
4.416,00	2.153	611	48,75	-	0,0196	0,0158	1,1000	0,0000	4,4160
76,00	1.403	400	1.846,05	-	0,0350	0,0135	1,1000	0,0000	0,0950
73,00	883	252	1.209,59	-	0,0159	0,0215	1,1000	0,0000	0,0913
917,00	3.000	887	327,15	-	0,0158	0,0200	1,1000	0,0000	1,8340
43,00	3.161	1.003	7.351,16	-	0,0209	0,0104	1,1000	0,0000	0,0538
133,00	2.341	729	1.760,15	-	0,0206	0,0154	1,1000	0,0000	0,4433
32,00	3.064	953	9.575,00	-	0,0105	0,0095	1,1000	0,0000	0,0457
31,00	3.622	1.079	11.683,87	-	0,0139	0,0086	1,1000	0,0000	0,0182
23,00	2.270	705	9.869,57	-	0,0170	0,0084	1,1000	0,0000	0,0105
942,00	1.644	532	174,52	-	0,0207	0,0085	1,1000	0,0000	1,8840
587,00	2.081	615	354,51	-	0,0325	0,0279	1,1000	0,0000	1,1740
231,00	3.479	1.043	1.506,06	-	0,0096	0,0233	1,1000	0,0000	1,1550
21,00	2.360	726	11.238,10	-	0,0207	0,0153	1,1000	0,0000	0,0175
1.067,00	919	282	86,13	-	0,0071	0,0109	1,1000	0,0000	5,3350
182,00	1.891	559	1.039,01	-	0,0125	0,0074	1,1000	0,0000	0,4550
116,00	1.350	411	1.163,79	-	0,0219	0,0074	1,1000	0,0000	0,1657
21,00	833	227	3.966,67	-	0,0132	0,0144	1,1000	0,0000	0,1050
159,00	1.547	427	972,96	-	0,0304	0,0259	1,1000	0,0000	0,3975
187,00	4.020	1.080	2.149,73	-	0,0287	0,0249	1,1000	0,0000	0,1336
85,00	2.274	628	2.675,29	-	0,0175	0,0084	1,1000	0,0000	0,0531
48,00	2.440	686	5.083,33	-	0,0102	0,0139	1,1000	0,0000	0,0117
661,00	1.377	371	208,32	-	0,0350	0,0225	1,1000	0,0000	1,3220

728,00	2.744	754	376,92	-	0,0093	0,0175	1,1000	0,0000	0,6618
138,00	9.119	2.626	6.607,97	-	0,0152	0,0182	1,1000	0,0000	0,0476
631,00	5.952	1.771	943,26	-	0,0073	0,0143	1,1000	0,0000	0,1618
1.546,00	2.443	652	158,02	-	0,0138	0,0106	1,1000	0,0000	3,0920
250,00	1.698	498	679,20	-	0,0301	0,0365	1,1000	0,0000	0,3571
22,00	978	313	4.445,45	-	0,0128	0,0020	1,1000	0,0000	0,0122
249,00	2.322	649	932,53	-	0,0508	0,0289	1,1000	0,0000	1,2450
315,00	2.371	652	752,70	-	0,0245	0,0232	1,1000	0,0000	0,5250
18,00	1.499	407	8.327,78	-	0,0344	0,0280	1,1000	0,0000	0,0360
1.296,00	2.896	842	223,46	-	0,0166	0,0138	1,1000	0,0000	2,5920
673,00	5.247	1.548	779,64	-	0,0174	0,0120	1,1000	0,0000	0,4487
117,00	4.180	1.180	3.572,65	-	0,0220	0,0177	1,1000	0,0000	0,0334
343,00	13.240	3.896	3.860,06	-	0,0128	0,0074	1,1000	0,0000	0,0746
1.492,00	2.015	561	135,05	-	0,0214	0,0010	1,1000	0,0000	0,7105
40,00	4.820	1.463	12.050,00	-	0,0232	0,0226	1,1000	0,0000	0,0211
158,00	8.656	2.574	5.478,48	-	0,0155	0,0065	1,1000	0,0000	0,0268
57,00	4.396	1.340	7.712,28	-	0,0373	0,0066	1,1000	0,0000	0,0204
161,00	3.757	1.117	2.333,54	-	0,0188	0,0162	1,1000	0,0000	0,1464
163,00	3.144	910	1.928,83	-	0,0341	0,0178	1,1000	0,0000	0,0959
39,00	3.101	916	7.951,28	-	0,0109	0,0181	1,1000	0,0000	0,0355
1.629,00	724	203	44,44	-	0,0493	0,0207	1,1000	0,0000	5,4300
105,00	6.934	2.027	6.603,81	-	0,0123	0,0098	1,1000	0,0000	0,0477
10,00	875	272	8.750,00	-	0,0662	0,0000	1,1000	0,0000	0,0167
130,00	8.803	2.786	6.771,54	-	0,0359	0,0100	1,1000	0,0000	0,0382
36,00	4.633	1.449	12.869,44	-	0,0138	0,0160	1,1000	0,0000	0,0042
30,00	3.672	1.128	12.240,00	-	0,0177	0,0150	1,1000	0,0000	0,0107
181,00	4.661	1.320	2.575,14	-	0,0076	0,0185	1,1000	0,0000	0,0724
14,00	1.261	398	9.007,14	-	0,0377	0,0095	1,1000	0,0000	0,0064
25,00	2.736	825	10.944,00	-	0,0145	0,0143	1,1000	0,0000	0,0125
18,00	2.826	866	15.700,00	-	0,0289	0,0166	1,1000	0,0000	0,0300
60,00	3.425	1.022	5.708,33	-	0,0068	0,0105	2,0000	0,0000	0,0353

Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu				Skor Individu	Skor Individu
1. Prioritas Rasio Lahan	2. Prioritas Rasio Sarana	3. Prioritas Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Prioritas Akses Jalan	5. Prioritas Rasio Tanpa Air Bersih	6. Prioritas Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT	1. Skor Rasio Lahan	2. Skor Rasio Sarana
-	1	6	4	6	6	64	42	5	-	0,75
-	1	6	4	6	6	64	41	5	-	0,00
-	1	6	4	6	6	65	7	5	-	4,11
-	1	6	4	6	6	63	54	4	-	0,00
-	1	6	4	6	6	63	53	4	-	2,11
-	1	6	4	6	6	62	59	4	-	0,00
-	1	6	4	6	6	63	52	4	-	1,41
-	1	6	4	6	6	64	23	5	-	3,48
-	1	6	4	6	6	60	63	4	-	0,40
-	1	6	4	6	6	66	4	5	-	4,27
-	1	6	4	6	6	66	2	5	-	4,21
-	1	6	4	6	6	64	25	5	-	0,12
-	1	6	4	6	6	62	56	4	-	0,00
-	1	6	4	6	6	58	64	3	-	0,38
-	1	6	4	6	6	65	8	5	-	2,98
-	1	6	4	6	6	64	46	4	-	0,00
-	1	6	4	6	6	61	60	4	-	0,00
-	1	6	4	6	6	65	15	5	-	0,60
-	1	6	4	6	6	64	44	5	-	0,54
-	1	6	4	6	6	64	19	5	-	0,00
-	1	6	4	6	6	65	17	5	-	0,00
-	1	6	4	6	6	65	14	5	-	0,00
-	1	6	4	6	6	62	57	4	-	0,55
-	1	6	4	6	6	62	55	4	-	2,56
-	1	6	4	6	6	62	58	4	-	0,00
-	1	6	4	6	6	64	24	5	-	0,55
-	1	6	4	6	6	57	66	3	-	0,00
-	1	6	4	6	6	64	33	5	-	0,00
-	1	6	4	6	6	65	12	5	-	0,76
-	1	6	4	6	6	64	32	5	-	0,00
-	1	6	4	6	6	64	45	4	-	2,21
-	1	6	4	6	6	64	36	5	-	1,91
-	1	6	4	6	6	64	18	5	-	0,02
-	1	6	4	6	6	64	26	5	-	0,00
-	1	6	4	6	6	63	51	4	-	2,99

<i>Skor Individu</i>	<i>Skor Individu</i>	<i>Skor Individu</i>	<i>Skor Individu</i>				
3. Skor Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Skor Akses Jalan	5. Skor Rasio Tanpa Air Bersih	6. Skor Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KETERSEDIAAN	INDEKS AKSES	INDEKS PEMANFAATAN	INDEKS KOMPOSIT
91,29	98,48	91,97	99,02	0,75	94,89	95,50	63,71
92,29	98,48	91,97	99,55	0,00	95,39	95,76	63,72
96,81	98,48	91,97	97,07	4,11	97,65	94,52	65,43
87,45	98,48	91,97	98,05	0,00	92,97	95,01	62,66
84,03	98,48	91,97	97,35	2,11	91,26	94,66	62,68
99,36	98,48	91,97	81,97	0,00	98,92	86,97	61,96
87,27	98,48	91,97	95,78	1,41	92,88	93,88	62,72
91,14	98,48	91,97	97,18	3,48	94,81	94,58	64,29
89,70	98,48	91,97	79,58	0,40	94,09	85,78	60,09
96,43	98,48	91,97	98,56	4,27	97,46	95,27	65,66
97,01	98,48	91,97	98,85	4,21	97,75	95,41	65,79
95,74	98,48	91,97	98,99	0,12	97,11	95,48	64,24
91,68	98,48	91,97	92,13	0,00	95,08	92,05	62,38
93,87	98,48	91,97	63,45	0,38	96,18	77,71	58,09
94,78	98,48	91,97	99,27	2,98	96,63	95,62	65,08
91,56	98,48	91,97	99,30	0,00	95,02	95,64	63,55
92,17	98,48	91,97	84,86	0,00	95,33	88,41	61,25
96,03	98,48	91,97	99,61	0,60	97,26	95,79	64,55
94,04	98,48	91,97	96,38	0,54	96,26	94,18	63,66
96,42	98,48	91,97	99,68	0,00	97,45	95,83	64,43
96,79	98,48	91,97	99,90	0,00	97,64	95,94	64,53
96,86	98,48	91,97	99,97	0,00	97,67	95,97	64,55
96,81	98,48	91,97	84,44	0,55	97,65	88,21	62,13
88,99	98,48	91,97	90,33	2,56	93,74	91,15	62,48
90,85	98,48	91,97	90,48	0,00	94,67	91,23	61,96
94,09	98,48	91,97	99,91	0,55	96,29	95,94	64,26
95,85	98,48	91,97	55,84	0,00	97,17	73,91	57,02
97,25	98,48	91,97	96,28	0,00	97,87	94,13	64,00
97,25	98,48	91,97	98,68	0,76	97,87	95,33	64,65
94,43	98,48	91,97	99,19	0,00	96,46	95,58	64,01
89,81	98,48	91,97	96,76	2,21	94,15	94,37	63,57
90,20	98,48	91,97	98,95	1,91	94,34	95,46	63,91
96,87	98,48	91,97	99,62	0,02	97,68	95,79	64,50
94,62	98,48	91,97	99,96	0,00	96,55	95,97	64,17
91,16	98,48	91,97	89,10	2,99	94,82	90,54	62,78

93,18	98,48	91,97	94,57	0,00	95,83	93,27	63,04
92,90	98,48	91,97	99,66	0,00	95,69	95,82	63,84
94,48	98,48	91,97	98,71	0,00	96,48	95,34	63,94
95,95	98,48	91,97	74,43	0,00	97,22	83,20	60,14
85,51	98,48	91,97	97,10	2,16	92,00	94,53	62,90
99,42	98,48	91,97	99,95	0,00	98,95	95,96	64,97
88,60	98,48	91,97	89,74	5,67	93,54	90,86	63,36
90,88	98,48	91,97	95,70	1,21	94,68	93,84	63,24
88,94	98,48	91,97	99,76	2,88	93,71	95,87	64,15
94,67	98,48	91,97	78,57	0,00	96,58	85,27	60,62
95,40	98,48	91,97	96,34	0,00	96,94	94,16	63,70
93,10	98,48	91,97	99,78	0,78	95,79	95,88	64,15
97,25	98,48	91,97	99,44	0,00	97,87	95,71	64,53
99,84	98,48	91,97	94,17	0,67	99,16	93,07	64,30
91,12	98,48	91,97	99,88	0,99	94,80	95,93	63,91
97,63	98,48	91,97	99,83	0,00	98,06	95,90	64,65
97,58	98,48	91,97	99,89	3,38	98,03	95,93	65,78
93,69	98,48	91,97	98,84	0,23	96,09	95,41	63,91
93,05	98,48	91,97	99,26	2,82	95,77	95,62	64,74
92,95	98,48	91,97	99,76	0,00	95,72	95,87	63,86
91,88	98,48	91,97	55,05	5,40	95,18	73,51	58,03
96,28	98,48	91,97	99,66	0,00	97,38	95,82	64,40
100,00	98,48	91,97	99,92	8,27	99,24	95,95	67,82
96,21	98,48	91,97	99,74	3,13	97,35	95,86	65,45
93,80	98,48	91,97	100,00	0,00	96,14	95,99	64,04
94,20	98,48	91,97	99,97	0,05	96,34	95,97	64,12
92,80	98,48	91,97	99,46	0,00	95,64	95,71	63,79
96,40	98,48	91,97	100,00	3,44	97,44	95,99	65,62
94,49	98,48	91,97	99,95	0,00	96,49	95,96	64,15
93,53	98,48	91,97	99,81	1,94	96,01	95,89	64,61
96,00	98,48	91,97	99,76	0,00	97,24	95,87	64,37

1. Jumlah Kelurahan di Masing-masing Prioritas Komposit

Prioritas Komposit	Jumlah Kelurahan
3	3
4	19
5	43
6	1
Total	66

2. Presentase Kelurahan di Masing-masing Prioritas Komposit

Prioritas Komposit	Persentase Kelurahan
3	0,34%
4	2,18%
5	4,94%
6	0,11%
-	92,41%
Total	100,00%

3. Jumlah Kelurahan per Prioritas Komposit di Masing-masing Kecamatan

Jumlah Kelurahan	Prioritas Komposit	4	5	6	-	Total
Nama Kecamatan	3					
LANGSA TIMUR	1	7	8		804	804
LANGSA LAMA	1	5	9			15
LANGSA BARAT		6	7			13
LANGSA BARO	1	1	10			12
LANGSA KOTA			9	1		10
Total	3	19	43	1	804	870

4. Rata-rata Skor Indikator Individu, Indeks Ketersediaan, Indeks Akses, Indeks Pemanfaatan dan Indeks Komposit di Prioritas Rentan (1 - 3)

PRIORITAS KOMPOSIT RENTAN (1-3) (All)

1. Rata2 Skor Rasio Lahan	2. Rata2 Skor Rasio Sarana	3. Rata2 Skor Rasio Tidak Sejahtera	4. Rata2 Skor Akses Jalan	5. Rata2 Skor Rasio Tanpa Air Bersih
0,00	1,21	93,83	98,48	91,97

5. Rata-rata Skor Indikator Individu, Indeks Ketersediaan, Indeks Akses, Indeks Pemanfaatan dan Indeks Komposit di Prioritas Tahan (4 - 6)

PRIORITAS KOMPOSIT TAHAN (4-6) (All)

1. Rata2 Skor Rasio Lahan	2. Rata2 Skor Rasio Sarana	3. Rata2 Skor Rasio Tidak Sejahtera	4. Rata2 Skor Akses Jalan	5. Rata2 Skor Rasio Tanpa Air Bersih
0,00	1,21	93,83	98,48	91,97

6. Rata2 Skor Rasio Kesehatan	Rata2 INDEKS KETERSEDIAAN	Rata2 INDEKS AKSES	Rata2 INDEKS PEMANFAATAN	Rata2 INDEKS KOMPOSIT
94,62	1,21	96,16	93,30	63,55

6. Rata2 Skor Rasio Kesehatan	Rata2 INDEKS KETERSEDIAAN	Rata2 INDEKS AKSES	Rata2 INDEKS PEMANFAATAN	Rata2 INDEKS KOMPOSIT
94,62	1,21	96,16	93,30	63,55

No.	Nama Kecamatan	Kode Kecamatan	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	1. Prioritas Rasio Lahan	2. Prioritas Rasio Sarana	3. Prioritas Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Prioritas Akses Jalan	5. Prioritas Rasio Tanpa Air Bersih	6. Prioritas Rasio Pddk per Tenkes per Density
1	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	BUKET MEUDANG ARA		1	6	4	6	6
2	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	MATANG SEUTUI		1	6	4	6	6
3	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	BUKET PULO		1	6	4	6	6
4	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	MATANG PANYANG		1	6	4	6	6
5	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	SIMPANG WIE		1	6	4	6	6
6	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	BUKET RATA		1	6	4	6	6
7	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	BUKET MEUTUAH		1	6	4	6	6
8	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	ALUE MERBAU		1	6	4	6	6
9	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	MATANG CEUNGAI		1	6	4	6	6
10	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	SEUNEUBOK ANTARA		1	6	4	6	6
11	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	ALUE PINEUNG		1	6	4	6	6
12	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	SUKAREJO		1	6	4	6	6
13	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	CINTA RAJA		1	6	4	6	6
14	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	SUNGAI LUENG		1	6	4	6	6
15	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	ALUE PINEUNG TIMUE		1	6	4	6	6
16	LANGSA TIMUR	1173010	1,17E+09	KAPA		1	6	4	6	6
17	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	PONDOK KEUMUNING		1	6	4	6	6
18	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	SEULALAH		1	6	4	6	6
19	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	PONDOK PABRIK		1	6	4	6	6
20	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	SIDODADI		1	6	4	6	6
21	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	SIDOREJO		1	6	4	6	6
22	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	GAMPONG BARO		1	6	4	6	6
23	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	MEURANDEH		1	6	4	6	6
24	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	ASAM PEUTEK		1	6	4	6	6
25	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	BAROH LANGSA LAMA		1	6	4	6	6
26	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	SEULALAH BARU		1	6	4	6	6
27	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	SUKA JADI KEBUN IRENG		1	6	4	6	6
28	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	MEURANDEH TENGAH		1	6	4	6	6
29	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	MEURANDEH DAYAH		1	6	4	6	6
30	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	MEURANDEH ACEH		1	6	4	6	6
31	LANGSA LAMA	1173011	1,17E+09	BATE PUTEH		1	6	4	6	6
32	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	LHOK BANIE		1	6	4	6	6
33	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	PAYA BUJOK TEUNGOH		1	6	4	6	6

34	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	PAYA BUJOK. BEURAMOE	1	6	4	6	6
35	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	SIMPANG LHEE	1	6	4	6	6
36	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	SEURIGET	1	6	4	6	6
37	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	MATANG SEULIMENG	1	6	4	6	6
38	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	SUNGAI PAUH	1	6	4	6	6
39	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	KUALA LANGSA	1	6	4	6	6
40	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	TELAGA TUJUH	1	6	4	6	6
41	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	SERAMBI INDAH	1	6	4	6	6
42	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	SUNGAI PAUH PUSAKA	1	6	4	6	6
43	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	SUNGAI PAUH TANJONG	1	6	4	6	6
44	LANGSA BARAT	1173020	1,17E+09	SUNGAI PAUH FIRDAUS	1	6	4	6	6
45	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	TIMBANG LANGSA	1	6	4	6	6
46	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	ALUE DUA	1	6	4	6	6
47	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	BIREM PUNTONG	1	6	4	6	6
48	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	PAYA BUJOK SEULEUMAK	1	6	4	6	6
49	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	PONDOK KELAPA	1	6	4	6	6
50	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	KARANG ANYAR	1	6	4	6	6
51	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	PAYA BUJOK TUNONG	1	6	4	6	6
52	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	GEUDUBANG JAWA	1	6	4	6	6
53	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	GEUDUBANG ACEH	1	6	4	6	6
54	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	ALUE DUA BAKARAN BATEE	1	6	4	6	6
55	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	LENGKONG	1	6	4	6	6
56	LANGSA BARO	1173021	1,17E+09	SUKAJADI MAKMUR	1	6	4	6	6
57	LANGSA KOTA	1173030	1,17E+09	GAMPONG TEUNGOH	1	6	4	6	6
58	LANGSA KOTA	1173030	1,17E+09	PEUKAN LANGSA	1	6	4	6	6
59	LANGSA KOTA	1173030	1,17E+09	GAMPONG JAWA	1	6	4	6	6
60	LANGSA KOTA	1173030	1,17E+09	PAYA BUJOK BLANG PASE	1	6	4	6	6
61	LANGSA KOTA	1173030	1,17E+09	GAMPONG BLANG	1	6	4	6	6
62	LANGSA KOTA	1173030	1,17E+09	ALUE BERAWA	1	6	4	6	6
63	LANGSA KOTA	1173030	1,17E+09	GAMPONG DAULAT	1	6	4	6	6
64	LANGSA KOTA	1173030	1,17E+09	GAMPONG MUTIA	1	6	4	6	6
65	LANGSA KOTA	1173030	1,17E+09	BLANG SINIBONG	1	6	4	6	6
66	LANGSA KOTA	1173030	1,17E+09	TUALANG TEUNGOH	1	6	3	6	6

INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT	1. Bobot Rasio Lahan	2. Bobot Rasio Sarana	3. Bobot Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Bobot Akses Jalan	5. Bobot Rasio Tanpa Air Bersih	6. Bobot Rasio Pddk per Tenkes per Density
63,71206036	42	5		3	0	0	0	0
63,7173797	41	5		3	0	0	0	0
65,42863238	7	5		3	0	0	0	0
62,65829928	54	4		3	0	0	0	0
62,67558405	53	4		3	0	0	0	0
61,96390176	59	4		3	0	0	0	0
62,72008494	52	4		3	0	0	0	0
64,29074171	23	5		3	0	0	0	0
60,09084757	63	4		3	0	0	0	0
65,66302571	4	5		3	0	0	0	0
65,79113278	2	5		3	0	0	0	0
64,23743604	25	5		3	0	0	0	0
62,37889199	56	4		3	0	0	0	0
58,08908834	64	3		3	0	0	0	0
65,07834615	8	5		3	0	0	0	0
63,55274678	46	4		3	0	0	0	0
61,24736747	60	4		3	0	0	0	0
64,54847601	15	5		3	0	0	0	0
63,65774707	44	5		3	0	0	0	0
64,42627501	19	5		3	0	0	0	0
64,52516498	17	5		3	0	0	0	0
64,54860883	14	5		3	0	0	0	0
62,13481813	57	4		3	0	0	0	0
62,48383544	55	4		3	0	0	0	0
61,96456987	58	4		3	0	0	0	0
64,25913208	24	5		3	0	0	0	0
57,0243498	66	3		3	0	0	0	0
63,99951806	33	5		3	0	0	0	0
64,65209251	12	5		3	0	0	0	0
64,01206411	32	5		3	0	0	0	0
63,5745967	45	4		3	0	0	0	0
63,9066565	36	5		3	0	0	0	0
64,49598954	18	5		3	0	0	0	0

64,17263937	26	5		3	0	0	0	0
62,78234125	51	4		3	0	0	0	0
63,03525623	49	4		3	0	0	0	0
63,8359378	39	5		3	0	0	0	0
63,94200419	34	5		3	0	0	0	0
60,13889868	62	4		3	0	0	0	0
62,89523842	50	4		3	0	0	0	0
64,97156571	9	5		3	0	0	0	0
63,35638587	47	4		3	0	0	0	0
63,24328926	48	4		3	0	0	0	0
64,15217806	27	5		3	0	0	0	0
60,61643285	61	4		3	0	0	0	0
63,69980796	43	5		3	0	0	0	0
64,15006581	28	5		3	0	0	0	0
64,52516552	16	5		3	0	0	0	0
64,30228826	22	5		3	0	0	0	0
63,90510732	37	5		3	0	0	0	0
64,65388043	11	5		3	0	0	0	0
65,77945579	3	5		3	0	0	0	0
63,90980089	35	5		3	0	0	0	0
64,7371512	10	5		3	0	0	0	0
63,8624527	38	5		3	0	0	0	0
58,03267383	65	3		3	0	0	0	0
64,40049283	20	5		3	0	0	0	0
67,82073248	1	6		3	0	0	0	0
65,44579849	6	5		3	0	0	0	0
64,04241154	31	5		3	0	0	0	0
64,12128402	30	5		3	0	0	0	0
63,78503245	40	5		3	0	0	0	0
65,62311111	5	5		3	0	0	0	0
64,15002509	29	5		3	0	0	0	0
64,61352773	13	5		3	0	0	0	0
64,37030631	21	5		3	0	0	0	0

FAKTOR YANG BERPENGARUH SECARA UMUM (KOTA)

PRIORITAS KOMPOSIT (All)

Values

Sum of 1. Bobot Rasio Lahan	0
Sum of 2. Bobot Rasio Sarana	171
Sum of 3. Bobot Rasio Pddk Tidak Sejahtera	9
Sum of 4. Bobot Akses Jalan	0
Sum of 5. Bobot Rasio Tanpa Air Bersih	0
Sum of 6. Bobot Rasio Pddk per Tenkes per Density	61

FAKTOR YANG BERPENGARUH DI DAERAH RENTAN RAWAN PANGAN (KOTA)

PRIORITAS KOMPOSIT (All)

Values

Sum of 1. Bobot Rasio Lahan	0
Sum of 2. Bobot Rasio Sarana	171
Sum of 3. Bobot Rasio Pddk Tidak Sejahtera	9
Sum of 4. Bobot Akses Jalan	0
Sum of 5. Bobot Rasio Tanpa Air Bersih	0
Sum of 6. Bobot Rasio Pddk per Tenkes per Density	61

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
1	LANGSA TIMUR	1173010	1173010007	BUKET MEUDANG ARA		1	4	4	6	4	63,71	42	5
2	LANGSA TIMUR	1173010	1173010009	MATANG SEUTUI		1	4	4	6	4	63,72	41	5
3	LANGSA TIMUR	1173010	1173010010	BUKET PULO		3	5	4	6	3	65,43	7	5
4	LANGSA TIMUR	1173010	1173010011	MATANG PANYANG		1	3	4	6	3	62,66	54	4
5	LANGSA TIMUR	1173010	1173010012	SIMPANG WIE		2	3	4	6	3	62,68	53	4
6	LANGSA TIMUR	1173010	1173010013	BUKET RATA		1	5	4	6	1	61,96	59	4
7	LANGSA TIMUR	1173010	1173010014	BUKET MEUTUAH		1	3	4	6	2	62,72	52	4
8	LANGSA TIMUR	1173010	1173010015	ALUE MERBAU		2	4	4	6	3	64,29	23	5
9	LANGSA TIMUR	1173010	1173010016	MATANG CEUNGAI		1	3	4	6	1	60,09	63	4
10	LANGSA TIMUR	1173010	1173010017	SEUNEUBOK ANTARA		3	5	4	6	3	65,66	4	5
11	LANGSA TIMUR	1173010	1173010018	ALUE PINEUNG		3	5	4	6	4	65,79	2	5
12	LANGSA TIMUR	1173010	1173010019	SUKAREJO		1	5	4	6	4	64,24	25	5
13	LANGSA TIMUR	1173010	1173010020	CINTA RAJA		1	4	4	6	2	62,38	56	4
14	LANGSA TIMUR	1173010	1173010021	SUNGAI LUENG		1	4	4	6	1	58,09	64	3
15	LANGSA TIMUR	1173010	1173010022	ALUE PINEUNG TIMUE		2	4	4	6	4	65,08	8	5
16	LANGSA TIMUR	1173010	1173010023	KAPA		1	4	4	6	4	63,55	46	4
17	LANGSA LAMA	1173011	1173011001	PONDOK KEUMUNING		1	4	4	6	1	61,25	60	4
18	LANGSA LAMA	1173011	1173011002	SEULALAH		1	5	4	6	4	64,55	15	5
19	LANGSA LAMA	1173011	1173011003	PONDOK PABRIK		1	4	4	6	2	63,66	44	5
20	LANGSA LAMA	1173011	1173011004	SIDODADI		1	5	4	6	4	64,43	19	5
21	LANGSA LAMA	1173011	1173011005	SIDOREJO		1	5	4	6	5	64,53	17	5
22	LANGSA LAMA	1173011	1173011006	GAMPONG BARO		1	5	4	6	6	64,55	14	5
23	LANGSA LAMA	1173011	1173011007	MEURANDEH		1	5	4	6	1	62,13	57	4
24	LANGSA LAMA	1173011	1173011008	ASAM PEUTEK		2	3	4	6	2	62,48	55	4
25	LANGSA LAMA	1173011	1173011009	BAROH LANGSA LAMA		1	4	4	6	2	61,96	58	4
26	LANGSA LAMA	1173011	1173011010	SEULALAH BARU		1	4	4	6	5	64,26	24	5
27	LANGSA LAMA	1173011	1173011011	SUKA JADI KEBUN IRENG		1	5	4	6	1	57,02	66	3
28	LANGSA LAMA	1173011	1173011012	MEURANDEH TENGAH		1	5	4	6	2	64,00	33	5
29	LANGSA LAMA	1173011	1173011013	MEURANDEH DAYAH		1	5	4	6	3	64,65	12	5
30	LANGSA LAMA	1173011	1173011014	MEURANDEH ACEH		1	4	4	6	4	64,01	32	5
31	LANGSA LAMA	1173011	1173011015	BATE PUTEH		2	3	4	6	3	63,57	45	4
32	LANGSA BARAT	1173020	1173020008	LHOK BANIE		2	4	4	6	4	63,91	36	5
33	LANGSA BARAT	1173020	1173020009	PAYA BUJOK TEUNGOH		1	5	4	6	4	64,50	18	5
34	LANGSA BARAT	1173020	1173020010	PAYA BUJOK. BEURAMOE		1	4	4	6	6	64,17	26	5
35	LANGSA BARAT	1173020	1173020011	SIMPANG LHEE		2	4	4	6	1	62,78	51	4
36	LANGSA BARAT	1173020	1173020012	SEURIGET		1	4	4	6	2	63,04	49	4
37	LANGSA BARAT	1173020	1173020019	MATANG SEULIMENG		1	4	4	6	4	63,84	39	5
38	LANGSA BARAT	1173020	1173020020	SUNGAI PAUH		1	4	4	6	3	63,94	34	5
39	LANGSA BARAT	1173020	1173020021	KUALA LANGSA		1	5	4	6	1	60,14	62	4
40	LANGSA BARAT	1173020	1173020022	TELAGA TUJUH		2	3	4	6	3	62,90	50	4
41	LANGSA BARAT	1173020	1173020023	SERAMBI INDAH		1	5	4	6	6	64,97	9	5
42	LANGSA BARAT	1173020	1173020024	SUNGAI PAUH PUSAKA		3	3	4	6	2	63,36	47	4
43	LANGSA BARAT	1173020	1173020025	SUNGAI PAUH TANJONG		1	4	4	6	2	63,24	48	4
44	LANGSA BARAT	1173020	1173020026	SUNGAI PAUH FIRDAUS		2	3	4	6	4	64,15	27	5
45	LANGSA BARO	1173021	1173021001	TIMBANG LANGSA		1	4	4	6	1	60,62	61	4
46	LANGSA BARO	1173021	1173021002	ALUE DUA		1	5	4	6	2	63,70	43	5
47	LANGSA BARO	1173021	1173021003	BIREM PUNTONG		1	4	4	6	4	64,15	28	5
48	LANGSA BARO	1173021	1173021004	PAYA BUJOK SEULEUMAK		1	5	4	6	4	64,53	16	5
49	LANGSA BARO	1173021	1173021005	PONDOK KELAPA		1	5	4	6	2	64,30	22	5
50	LANGSA BARO	1173021	1173021006	KARANG ANYAR		1	4	4	6	5	63,91	37	5

51	LANGSA BARO	1173021	1173021007	PAYA BUJOK TUNONG		1	5	4	6	5	64,65	11	5
52	LANGSA BARO	1173021	1173021008	GEUDUBANG JAWA		2	5	4	6	5	65,78	3	5
53	LANGSA BARO	1173021	1173021009	GEUDUBANG ACEH		1	4	4	6	4	63,91	35	5
54	LANGSA BARO	1173021	1173021010	ALUE DUA BAKARAN BATEE		2	4	4	6	4	64,74	10	5
55	LANGSA BARO	1173021	1173021011	LENGKONG		1	4	4	6	4	63,86	38	5
56	LANGSA BARO	1173021	1173021012	SUKAJADI MAKMUR		3	4	4	6	1	58,03	65	3
57	LANGSA KOTA	1173030	1173030001	GAMPONG TEUNGOH		1	5	4	6	4	64,40	20	5
58	LANGSA KOTA	1173030	1173030002	PEUKAN LANGSA		4	6	4	6	5	67,82	1	6
59	LANGSA KOTA	1173030	1173030004	GAMPONG JAWA		2	5	4	6	4	65,45	6	5
60	LANGSA KOTA	1173030	1173030005	PAYA BUJOK BLANG PASE		1	4	4	6	6	64,04	31	5
61	LANGSA KOTA	1173030	1173030006	GAMPONG BLANG		1	4	4	6	6	64,12	30	5
62	LANGSA KOTA	1173030	1173030007	ALUE BERAWAE		1	4	4	6	4	63,79	40	5
63	LANGSA KOTA	1173030	1173030009	GAMPONG DAULAT		2	5	4	6	6	65,62	5	5
64	LANGSA KOTA	1173030	1173030010	GAMPONG MUTIA		1	4	4	6	6	64,15	29	5
65	LANGSA KOTA	1173030	1173030011	BLANG SINIBONG		2	4	4	6	4	64,61	13	5
66	LANGSA KOTA	1173030	1173030013	TUALANG TEUNGOH		1	5	3	6	4	64,37	21	5